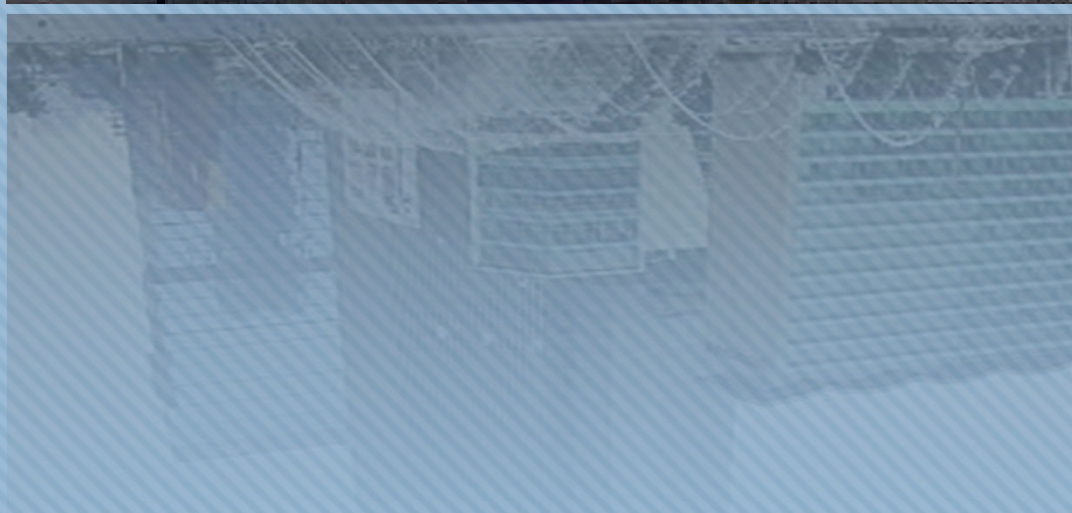
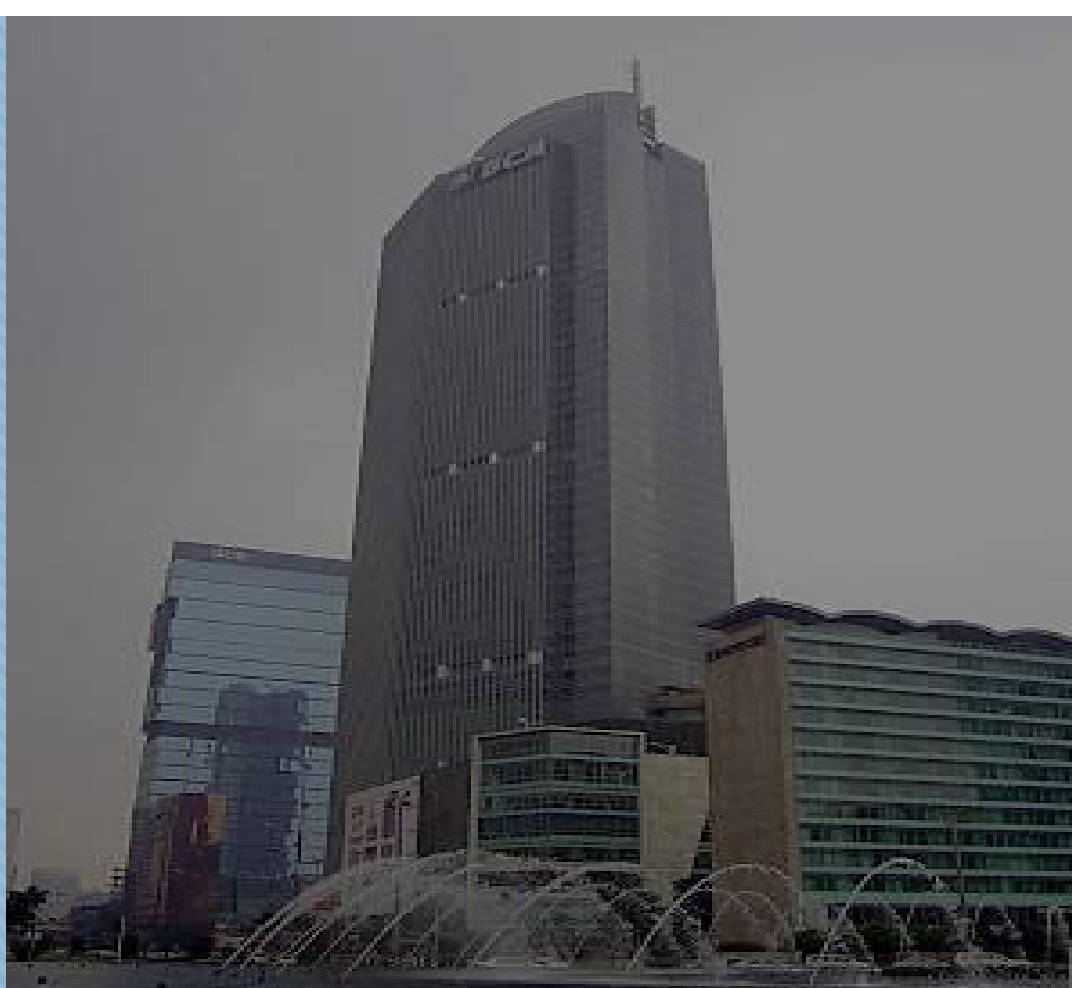




**31 MARET /
MARCH
2023**

**(tidak diaudit /
unaudited)**



**PT Bank Central Asia Tbk dan
entitas anak / *and subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

PT Bank Central Asia Tbk
Head Office : Menara
BCA, Grand Indonesia,
Jl. M.H. Thamrin No.1
Jakarta 10310
Phone. (021) 235 88000
Fax. (021) 235 88300
Website : www.bca.co.id

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9 - 10	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11 - 184	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Schedule	
Informasi Keuangan Tambahan.....	1 - 8	<i>Additional Information</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023**

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jahja Setiaatmadja
Alamat Kantor : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Alamat Rumah : Jl. Metro Kencana V/6
RT 001 RW 015, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 2358-8000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gregory Hendra Lembong
Alamat Kantor : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Alamat Rumah : Jl. Bunga Mawar No.42 RT 002
RW 002, Cipete Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 2358-8000
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE PERIODS
ENDED 31 MARCH 2023**

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Jahja Setiaatmadja
Office Address : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Home Address : Jl. Metro Kencana V/6
RT 001 RW 015, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 2358-8000
Title : President Director
2. Name : Gregory Hendra Lembong
Office Address : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Home Address : Jl. Bunga Mawar No.42 RT 002
RW 002, Cipete Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 2358-8000
Title : Deputy President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Central Asia Tbk (the "Bank") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries; and
b. The consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Bank and its subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 April/ April 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Jahja Setiaatmadja
Presiden Direktur/
President Director



Gregory Hendra Lembong
Wakil Presiden Direktur/
Deputy President Director

PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Head Office : Menara BCA Grand Indonesia, Jl. M. H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Tel. (021) 2358-8000 Fax. (021) 2358-8300

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSET
Kas	2b,2g,4,37, 40,43	19.537.906	21.359.509	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i, 5,37,40,43	99.785.842	104.110.295	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 953 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 743)	2b,2g,2i, 6,37,40,43	6.023.754	4.751.916	Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 953 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 743)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.920 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 5.463)	2b,2g,2j, 7,37,40,43	38.362.396	31.377.152	Placements with Bank Indonesia and other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 1,920 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 5,463)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8, 37,40,43	4.943.440	2.233.129	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 291.443 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 315.457)	2g,2l,9, 37,40,43	12.679.589	15.199.641	Acceptance receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 291,443 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 315,457)
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.247 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 7.135)	2g,10,37, 40,43	4.719.776	5.895.907	Bills receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 1,247 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 7,135)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.299 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 1.299)	2g,2n,11, 37,43	131.594.733	153.965.112	Securities purchased under agreements to resell - net of allowance for impairment losses of Rp 1,299 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 1,299)
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 34.847.849 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 33.947.518)	2g,2m,12, 39,40,43			Loans receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 34,847,849 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 33,947,518)
Pihak berelasi	2ak,47	6.261.403	9.372.935	Related parties
Pihak ketiga		656.063.894	651.616.069	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 425.816 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 410.229)	2g,2o, 13,37,43	8.362.811	8.215.427	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 425,816 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 410,229)
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.354 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 1.226)	2g,2p,37, 43	134.425	121.716	Finance lease receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,354 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 1,226)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET (lanjutan)				ASSET (continued)
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 540.650 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 482.088)	2g,2q	7.183.972	7.094.730	Assets related to sharia transactions - net of allowance for impairment losses of Rp 540,650 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 482,088)
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 250.711 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 290.817)	2g,2r,14,37,40,43	271.458.455	248.895.166	Investment securities - net of allowance for impairment losses of Rp 250,711 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 290,817)
Biaya dibayar dimuka	15	1.120.349	854.599	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	20a	42.370	24.090	Prepaid tax
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.634.243 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 10.071.161)	2h,2s,16	25.552.096	24.709.372	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 10,634,243 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 10,071,161)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.368.946 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 2.305.066)	2e,2u,17	1.525.234	1.567.120	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 2,368,946 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 2,305,066)
Aset pajak tangguhan - bersih	2ah,20h	7.057.148	7.321.331	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 223 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 213)	2g,2h,2t,18,40,43			Other assets - net of allowance for impairment losses of Rp 223 as of 31 December 2022 (31 December 2022: Rp 213)
Pihak berelasi	2ak,47	8.896	9.216	Related parties
Pihak ketiga		19.304.202	16.037.242	Third parties
JUMLAH ASET		1.321.722.691	1.314.731.674	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				LIABILITIES, TEMPORARY
TEMPORER DAN EKUITAS				SYIRKAH DEPOSITS,
				AND EQUITY
LIABILITAS				
	2g,2v,19,37, 40,43			<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2ak,47	3.507.051	2.412.327	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		1.026.127.216	1.028.039.456	<i>Sharia deposits</i>
Dana simpanan syariah	2g,2w	2.737.158	2.825.860	
	2g,2v,19,37, 40,43			<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari bank-bank lain		7.275.249	7.936.206	
Liabilitas keuangan yang diukur pada	2g,2k,8,37, 40,43			<i>Financial liabilities at fair value</i>
nilai wajar melalui laba rugi		271.924	383.273	<i>through profit or loss</i>
	2g,2l,9,37, 40,43			<i>Acceptance payables</i>
Utang akseptasi		7.571.791	9.666.648	
Efek-efek yang dijual dengan janji	2g,2n,			<i>Securities sold under agreements</i>
dibeli kembali	14,37,40,43,48	219.862	255.962	<i>to repurchase</i>
Utang pajak	2ah,20b	2.690.453	2.373.869	<i>Tax payable</i>
	2g,21,37, 40,43,48			<i>Borrowings</i>
Pinjaman yang diterima		1.478.983	1.316.951	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2ah, 20h	9.740	9.740	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Estimasi kerugian komitmen dan	2g,2ab,22, 40,43			<i>Estimated losses from commitments</i>
kontinjensi		3.492.210	3.438.349	<i>and contingencies</i>
Beban yang masih harus dibayar	2g,2ab,23, 40,43			<i>Accruals and other liabilities</i>
dan liabilitas lain-lain		40.265.161	20.429.778	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,38	7.764.456	7.521.225	<i>Post-employment benefits obligation</i>
	2g,2z,24, 37,43,48			<i>Subordinated bonds</i>
Obligasi subordinasi		500.000	500.000	
JUMLAH LIABILITAS		1.103.911.254	1.087.109.644	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2x	6.383.799	6.440.375	TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham				Share capital - par value per share of Rp 12.50 (full amount)
Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham				Authorised capital: 440,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 123.275.050.000 lembar saham	1c,25	1.540.938	1.540.938	Issued and fully paid-up capital: 123,275,050,000 shares
Tambahan modal disetor	1c,2e,2ad,26	5.548.977	5.548.977	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	10.713.088	10.713.088	Revaluation surplus of fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	402.875	430.368	Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g,2r,7,14	1.521.882	1.824.992	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	36	3.234.149	2.826.792	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	188.297.735	198.132.066	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2e	1.385	1.385	Other equity components
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		211.261.029	221.018.606	Total equity attributable to equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	1d,2e,46	166.609	163.049	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		211.427.638	221.181.655	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.321.722.691	1.314.731.674	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
	2ad,			
Pendapatan bunga dan syariah	2aj,28,47			Interest and sharia income
Pendapatan bunga		20.831.409	16.237.365	Interest income
Pendapatan syariah		194.443	160.056	Sharia income
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		21.025.852	16.397.421	Total interest and sharia income
	2ad,			
Beban bunga dan syariah	2aj,29,47			Interest and sharia expense
Beban bunga		(2.474.091)	(1.929.442)	Interest expense
Beban syariah		(69.712)	(46.707)	Sharia expense
Jumlah beban bunga dan syariah		(2.543.803)	(1.976.149)	Total interest and sharia expense
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		18.482.049	14.421.272	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi				
- bersih	2ae,30	4.253.005	3.977.050	Fee and commission income - net
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Net income from transaction at fair value through profit or loss
- bersih	2af,31	388.864	675.830	Others
Lain-lain		1.807.217	1.479.111	
Jumlah pendapatan operasional lainnya		6.449.086	6.131.991	Total other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g,32	(1.460.234)	(2.818.055)	Impairment losses on assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	2ag,2aj,33,38,47	(4.679.930)	(3.906.563)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2aj,16,34,47	(3.606.945)	(3.268.262)	General and administrative expenses
Lain-lain		(964.352)	(607.059)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(9.251.227)	(7.781.884)	Total other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		14.219.674	9.953.324	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ah,20c	(2.686.774)	(1.885.576)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH (Dipindahkan)		11.532.900	8.067.748	NET INCOME (Carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
LABA BERSIH (Pindahan)		11.532.900	8.067.748	NET INCOME (Brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2r,7,14	(373.596)	(1.601.177)	<i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan	2ah	70.930	303.385	<i>Income tax</i>
		(302.666)	(1.297.792)	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	(27.493)	2.228	<i>Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency</i>
		(330.159)	(1.295.564)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(330.159)	(1.295.564)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		11.202.741	6.772.184	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11.529.784	8.064.433	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2e,46	3.116	3.315	<i>Non-controlling interest</i>
		11.532.900	8.067.748	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11.199.181	6.769.562	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2e,46	3.560	2.622	<i>Non-controlling interest</i>
		11.202.741	6.772.184	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	2ac,35	94	65	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 / For three-month period ended 31 March 2023													
Atribusi kepada pemilik entitas induk / Attributable to equity holders of parent entity													
Catatan / Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap / Revaluation surplus of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing / Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih / Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Saldo Laba / Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya / Other equity components	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk / Total equity attributable to equity holders of parent entity	Kepentingan non-pengendali / Non- controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity		
						Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2022		1.540.938	5.548.977	10.713.088	430.368	1.824.992	2.826.792	198.132.066	1.385	221.018.606	163.049	221.181.655	Balance, 31 December 2022
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	11.529.784	-	11.529.784	3.116	11.532.900	Net income for the period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	-	-	-	(27.493)	-	-	-	-	(27.493)	-	(27.493)	Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2j, 2r, 7, 14	-	-	-	-	(303.110)	-	-	-	(303.110)	444	(302.666)	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(27.493)	(303.110)	-	11.529.784	-	11.199.181	3.560	11.202.741	Total comprehensive income for the period
Cadangan umum	36	-	-	-	-	-	407.357	(407.357)	-	-	-	-	General reserve
Dividen kas	36	-	-	-	-	-	-	(20.956.758)	-	(20.956.758)	-	(20.956.758)	Cash dividends
Saldo per 31 Maret 2023		1.540.938	5.548.977	10.713.088	402.875	1.521.882	3.234.149	188.297.735	1.385	211.261.029	166.609	211.427.638	Balance, 31 March 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 / For three-month period ended 31 March 2022													
Atribusi kepada pemilik entitas induk / Attributable to equity holders of parent entity													
Catatan / Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap / Revaluation surplus of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing / Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih / Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Saldo Laba / Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya / Other equity components	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk / Total equity attributable to equity holders of parent entity	Kepentingan non-pengendali / Non- controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity		
						Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2021		1.540.938	5.548.977	9.521.504	377.660	6.142.177	2.512.565	177.067.556	1.385	202.712.762	136.172	202.848.934	Balance, 31 December 2021
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	8.064.433	-	8.064.433	3.315	8.067.748	Net income for the period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	-	-	-	2.228	-	-	-	-	2.228	-	2.228	Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2j, 2r, 7, 14	-	-	-	-	(1.297.099)	-	-	-	(1.297.099)	(693)	(1.297.792)	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	2.228	(1.297.099)	-	8.064.433	-	6.769.562	2.622	6.772.184	Total comprehensive income for the period
Cadangan umum	36	-	-	-	-	-	314.227	(314.227)	-	-	-	-	General reserve
Dividen kas	36	-	-	-	-	-	-	(14.793.006)	-	(14.793.006)	-	(14.793.006)	Cash dividends
Saldo per 31 Maret 2022		1.540.938	5.548.977	9.521.504	379.888	4.845.078	2.826.792	170.024.756	1.385	194.689.318	138.794	194.828.112	Balance, 31 March 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah, provisi, dan komisi		26.080.072	21.206.431	Receipt of interest and sharia income, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya		1.923.416	1.435.955	Other operating income
Pembayaran beban bunga dan syariah, provisi, dan komisi		(2.504.651)	(1.993.050)	Payments of interest and sharia expenses, fees and commissions
Pendapatan (beban) dari transaksi valuta asing - bersih		(1.847.449)	759.923	Gains (losses) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(7.620.484)	(5.996.171)	Other operating expenses
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	36	(660.000)	(493.000)	Payment of tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:				Other increases (decreases) affecting cash:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan		(952.626)	4.199.813	Placements with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 (three) months from the date of acquisition
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(2.444.499)	(2.071.843)	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi		2.544.066	(2.356.644)	Acceptance receivables
Wesel tagih		1.097.315	345.354	Bills receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		22.370.379	(53.996.356)	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan		(4.286.648)	915.039	Loans receivable
Piutang pembiayaan konsumen		(200.797)	(650.646)	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan - bersih		(12.837)	(5.522)	Finance leases receivables - net
Aset dari transaksi syariah		(186.275)	(427.524)	Assets related to sharia transactions
Aset lain-lain		(3.441.919)	(555.616)	Other assets
Simpanan dari nasabah		2.036.702	20.959.326	Deposits from customers
Dana simpanan syariah		(88.702)	287.724	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain		(590.680)	(2.406.927)	Deposits from other banks
Utang akseptasi		(2.094.857)	2.881.845	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(383.021)	1.693.288	Accrual and other liabilities
Dana syirkah temporer		(56.576)	(32.257)	Temporary syirkah deposits
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan		28.679.929	(16.300.858)	Net cash provided by (used in) operating activities before income tax
Pembayaran pajak penghasilan		(3.422.959)	(2.956.522)	Payment of income tax
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		25.256.970	(19.257.380)	Net cash provided by (used in) operating activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi		(48.582.742)	(40.348.452)	Acquisition of investment securities
Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi		50.000	50.000	Proceeds from sales of investment securities
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan		25.248.819	40.224.131	Proceeds from investment securities that matured during the period
Perolehan aset tetap		(1.517.831)	(505.056)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna		(94.434)	(82.714)	Acquisition of right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	16	2.941	425	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(24.893.247)	(661.666)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima		5.747.783	4.240.302	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima		(5.566.377)	(4.485.324)	<i>Payment of borrowings</i>
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		428.883	419.226	<i>Proceeds from securities sold under agreements to repurchase</i>
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(453.887)	(231.792)	<i>Payment of securities sold under agreements to repurchase</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		156.402	(57.588)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		520.125	(19.976.634)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		160.422.371	177.268.685	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR</i>
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		658.773	212.900	<i>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE		161.601.269	157.504.951	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	4	19.537.906	17.071.566	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	99.785.842	72.868.901	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	6	6.024.707	11.759.022	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	36.252.814	55.805.462	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas		161.601.269	157.504.951	<i>Total cash and cash equivalents</i>
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS:				<i>ADDITIONAL INFORMATION FOR FINANCING ACTIVITIES WHICH WAS NOT AFFECTING CASH:</i>
Penyisihan saldo laba untuk dividen final		20.956.758	14.793.006	<i>Provision from retained earnings for final dividends</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") didirikan di negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 38 tanggal 10 Agustus 1955, dibuat dihadapan Raden Mas Soeprapto, Wakil Notaris di Semarang dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan penetapan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956, Tambahan No. 595. Sejak pendiriannya, nama Bank telah diubah beberapa kali, dan perubahan nama menjadi PT Bank Central Asia berdasarkan Akta perubahan anggaran dasar No.144 tanggal 21 Mei 1974, dibuat dihadapan Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan untuk disesuaikan dengan:

- a. Perubahan status Perseroan dari sebelumnya perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 62 tanggal 29 Desember 1999, dibuat dihadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No.1871;
- b. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 19, tanggal 15 Januari 2009, dibuat dihadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. AHU-12512.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 14 April 2009;
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 171, tanggal 23 April 2015, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0926937, tanggal 23 April 2015.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") was established in the Republic of Indonesia based on the Deed of Establishment No. 38 dated 10 August 1955, drawn up before Raden Mas Soeprapto, Deputy Notary in Semarang under the name "N.V. Perusahaan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". This deed has been approved by the Minister of Justice based on stipulation No. J.A.5/89/19 dated 10 October 1955 and announced in State Gazette No. 62 dated 3 August 1956, Supplement No. 595. Since its establishment, the name of the Bank has been changed several times, and the name change to PT Bank Central Asia based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 144 dated 21 May 1974, made before Wargio Suhardjo, S.H., substitute for Notary Ridwan Suselo, Notary in Jakarta.

The Bank's Articles of Association have been amended several times in accordance with:

- a. The Bank's changed its status from a private company to publicly-listed company based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 62 dated 29 December 1999, made by Notary Hendra Karyadi, S.H., which has been approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C-21020 HT.01.04.TH.99 dated 31 December 1999 and published in Official Gazette (Berita Negara) of the Republic of Indonesia No. 30, dated 14 April 2000, Supplement No. 1871;
- b. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Regulation No. IX.J.1 on The Principle of the Company's Articles of Association that performs Public Offering of Securities Issued and Public Company, Appendix of decree of the Head of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 19, dated 15 January 2009, made by Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-12512.AH.01.02. Year 2009, dated 14 April 2009;
- c. Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No.32/POJK.04/2014 on the Planning and Organisation of General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies and POJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 171, dated 23 April 2015, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the notification of the amendment of such Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No. AHU-AH.01.03-0926937, dated 23 April 2015.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Anggaran Dasar Bank telah diubah dan dinyatakan kembali sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 145, tanggal 24 Agustus 2020, dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0383825 tanggal 8 September 2020, dan kemudian diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 218, tanggal 27 September 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank ialah berusaha sebagai suatu bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Cabang dalam negeri*)	1,247	1,247
Kantor perwakilan luar negeri	2	2
	1,249	1,249

*) termasuk KCP Kas

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

Bank's Articles of Association has been amended and restated as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 145, dated 24 August 2020, made by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the notification of the amendment of such Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its letter No. AHU-AH.01.03-0383825 dated 8 September 2020, furthermore amended by the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 218, dated 27 September 2021, made by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the notification of the amendment of the Bank's Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0453543 dated 27 September 2021.

According to with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank is to operate as a commercial bank. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained a license to conduct business as a commercial bank under the Minister of Finance Decision Letter No. 42855/U.M.II dated 14 March 1957. The Bank obtained its license to engage in foreign exchange activities based on the Directors of Bank Indonesia Decision Letter No. 9/110/Kep/Dir/UD dated 28 March 1977.

The Bank is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 1. As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the number of branches and representative offices owned by the Bank was as follows:

Domestic branches*)
Overseas representative offices

including cash sub-branches*)

The domestic branches are located in major business centres all over Indonesia. The overseas representative offices are located in Hong Kong and Singapore.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Rekapitalisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* ("BTO"). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp 60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp 47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp 4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999), dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp 8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp 29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp 28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp 60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp 2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp 58.125.000 melalui Bank Indonesia).

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

b. Recapitalisation

Based on the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") Decision Letter No. 19/BPPN/1998 dated 28 May 1998, IBRA took over the operations and management of the Bank. Accordingly, the Bank's status was changed into a Bank Taken Over ("BTO"). The Bank was determined as a participant of the bank recapitalisation program under the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia joint decision No. 117/KMK.017/1999 and No. 31/15/KEP/GBI dated 26 March 1999 regarding the implementation of the bank recapitalisation program for Bank Taken Over.

In conjunction with the recapitalisation program, on 28 May 1999 the Bank received a payment of Rp 60,877,000 from the Government of the Republic of Indonesia. This amount consisted of (i) the principal amount of loans granted to affiliated companies that were transferred to IBRA (consisting of Rp 47,751,000 transferred effectively on 21 September 1998 and Rp 4,975,000 transferred effectively on 26 April 1999), and (ii) accrued interest on the loans granted to affiliated companies calculated from their respective effective transfer dates up to 30 April 1999, amounted to Rp 8,771,000, reduced by (iii) the excess of outstanding Liquidity Assistance (including interest) amounted to Rp 29,100,000 over the recapitalisation payment from the government through IBRA of Rp 28,480,000. On the same date, the Bank used such proceeds to purchase newly issued government bonds of Rp 60,877,000 (consisted of fixed-rate government bonds amounted to Rp 2,752,000 and variable-rate government bonds amounted to Rp 58,125,000 through Bank Indonesia).

Pursuant to the Chairman of IBRA Decision Letter No. SK-501/BPPN/0400 dated 25 April 2000, IBRA returned the Bank to Bank Indonesia effective on that date. To fulfil the requirement of Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 2/11/PBI/2000 dated 31 March 2000, Bank Indonesia announced in its press release Peng. No. 2/4/Bgub dated 28 April 2000, that the recovery program including the restructuring of the Bank had been completed and the Bank had been returned to be under the supervision of Bank Indonesia.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Saham Bank dan obligasi subordinasi Bank

Saham Bank

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp 331.200 (harga penawaran Rp 1.400 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 22% (dua puluh dua persen) dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000 (kedua bursa ini telah digabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 12 April 2001 (Akta risalah RUPSLB No. 25 tanggal 12 April 2001 dibuat oleh Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Bank (*stock split*), dari Rp 500 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar, dan menyetujui peningkatan/penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 73.599.650.000 melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"). Perubahan anggaran dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 30 tanggal 12 April 2001, dibuat dihadapan Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta yang laporan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh penerimaan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. C-4805 HT.01.04-TH.2001 pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 147.200 (harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 10% (sepuluh persen) dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

c. Bank's shares and subordinated bonds

Bank's Shares

Based on the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. S-1037/PM/2000 dated 11 May 2000, the Bank through an Initial Public Offering, offered its 662,400,000 shares with total par value of Rp 331,200 (offering price of Rp 1,400 (full amount) per share), which represents 22% (twenty two percent) of the issued and paid-up share capital, as part of the divestment of shares owned by the Republic of Indonesia as represented by IBRA. This public offering was registered at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 31 May 2000 (both exchanges have been merged and now named the Indonesia Stock Exchange).

Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 12 April 2001 (deed of minutes of EGMS No. 25 dated 12 April 2001 made by Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) approved the stock split of the Bank's shares, from Rp 500 (full amount) per share split into 2 (two) shares with a nominal value of Rp 250 (full amount) per share, and agreed to increase/addition of issued and paid up capital of Rp 73,599,650,000 through the Share Based Management Compensation Program ("MSOP"). Amendments to the Bank's articles of association related to the stock split as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 30 dated 12 April 2001, made by Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta, whereby the report on the Amendment to the Articles of Association has been received and recorded by the Department of Justice and Human Rights, as stated in its letter No. C-4805 HT.01.04-TH.2001, dated 18 April 2001.

Based on the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. S-1611/PM/2001 dated 29 June 2001, the Bank re-offer additional 588,800,000 shares with total par value of Rp 147,200 (at an offering price of Rp 900 (full amount) per share), which represents 10% (ten percent) of the issued and paid-up share capital, as part of the divestment of shares owned by the Republic of Indonesia as represented by IBRA. This public offering was registered at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 10 July 2001.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 6 Mei 2004 (Akta risalah RUPS Tahunan No. 16 tanggal 6 Mei 2004 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Bank (*stock split*) dari Rp 250 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham. Perubahan anggaran dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 40 tanggal 18 Mei 2004, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum"), Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13176HT.01.04.TH.2004 tanggal 26 Mei 2004.

RUPSLB tanggal 26 Mei 2005 (Akta risalah RUPSLB No. 42 tanggal 26 Mei 2005 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 lembar saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 2.153.060. Dengan Surat No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank.

RUPSLB tanggal 15 Mei 2007 (Akta risalah RUPSLB No. 6 tanggal 15 Mei 2007 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% (satu persen) dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 lembar saham, dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 678.013. Dengan Surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan pembelian kembali saham tahap II.

Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") dated 6 May 2004 (Deed of minutes of Annual GMS No. 16 dated 6 May 2004 made by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) has approved the split of the nominal value of the Bank's shares of Rp 250 (full amount) per share split into 2 (two) Bank shares with a nominal value of Rp 125 (full amount) per share. Amendments to the Bank's Articles of Association related to the stock split as stated in the Notarial Deed of Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta, No. 40 dated 18 May 2004, the report of which has been received and recorded in the Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Database, Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13176HT.01.04.TH.2004 dated 26 May 2004.

EGMS dated 26 May 2005 (Deed of minutes of EGMS No. 42 dated 26 May 2005 made by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) has approved the buy back shares by the Bank, provided that the buy back shares are approved by Bank Indonesia, the number of shares to be bought back does not exceed 5% (five percent) of the total number of shares the Bank has issued until 31 December 2004, in total 615,160,675 shares and the total fund for share buyback does not exceed Rp 2,153,060. With the Letter No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia dated 16 November 2005, Bank Indonesia has no objection on the Bank's plan to buy back its shares.

EGMS dated 15 May 2007 (Deed of minutes of EGMS No. 6 dated 15 May 2007 drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) has approved the buy back of the Bank's shares phase II, provided that the buy back shares has been approved by Bank Indonesia and carried out from time to time for 18 (eighteen) months from the date of the meeting, the number of shares to be repurchased does not exceed 1% (one percent) of the total shares issued by the Bank until 27 April 2007 or a total of 123,275,050 shares, and the amount of funds to buy back shares does not exceed Rp 678,013. With the Letter No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 dated 11 October 2007, the Bank has obtained approval from Bank Indonesia regarding to the phase II of share buy back.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

RUPSLB tanggal 28 November 2007 (Akta risalah RUPSLB No. 33 tanggal 28 November 2007 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp 125 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 6 tanggal 11 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008.

Berdasarkan Surat No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM tanggal 26 November 2008, dinyatakan bahwa aktivitas pembelian kembali saham tahap II periode 11 Februari 2008 sampai dengan 13 November 2008 telah selesai dilaksanakan dengan jumlah pembelian sejumlah 397.562 lot atau 198.781.000 lembar saham dengan rata-rata perolehan Rp 3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah pembelian kembali saham yang telah dilakukan sampai dengan 13 November 2008 sebanyak 289.767.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan pembelian Rp 808.585.

Pada tanggal 7 Agustus 2012, Bank telah menjual saham hasil pembelian kembali (saham treasury) sebanyak 90.986.000 lembar saham pada harga Rp 7.700 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 691.492. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 500.496 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh Bank adalah sebanyak 198.781.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 617.589.

Pada tanggal 7 Februari 2013, Bank telah menjual saham hasil pembelian kembali (saham treasury) sebanyak 198.781.000 lembar saham pada harga Rp 9.900 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 1.932.528. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 1.314.939 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank sudah tidak lagi memiliki saham treasury.

EGMS on 28 November 2007 (Deed of minutes of EGMS No. 33 dated 28 November 2007 made by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta), has approved the split of the Bank's shares of Rp 125 (full amount) per share split into 2 (two) Bank shares with a nominal value of Rp 62.50 (full amount) per share. Amendments to the Bank's Articles of Association regarding the stock split as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 6 dated 11 December 2007 drawn up before Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta whose receipt of notification has been received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in its letter No. AHU-AH.01.10-0247 dated 3 January 2008.

Based on Letter No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM dated 26 November 2008, the buy back of shares stage II for the period of 11 February 2008 to 13 November 2008 had been performed with the number of shares bought back in total of 397,562 lot or 198,781,000 shares at the average acquisition cost of Rp 3,106.88 (full amount) per share. Therefore, the total shares bought back as of 13 November 2008 were 289,767,000 shares with a total amount of Rp 808,585.

On 7 August 2012, the Bank sold 90,986,000 shares of its treasury stocks at Rp 7,700 (full amount) per share, with total net sales amounted to Rp 691,492. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 500,496 was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital (Note 26). As of 31 December 2012, total treasury stocks of the Bank were 198,781,000 shares with a total amount of Rp 617,589.

On 7 February 2013, the Bank sold 198,781,000 shares of its treasury stocks at Rp 9,900 (full amount) per share, with total net sales amounted to Rp 1,932,528. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 1,314,939 was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital (Note 26). As of 31 December 2013, the Bank did not have any treasury stocks.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

RUPSLB tanggal 23 September 2021 (Akta berita acara RUPSLB No. 178 tanggal 23 September 2021 dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp 62,50 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 5 (lima) saham Bank masing-masing dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 218 tanggal 27 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat yang penerimaan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021. Terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 saham Bank yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan *stock split* menjadi 122.042.299.500 saham dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Dwimuria Investama Andalan, yang didirikan di Indonesia, yang merupakan pemegang 54,94% saham Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Pemegang Saham Pengendali Terakhir ("PSP") Bank adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran pertama bunga obligasi dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2018 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Bank melakukan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (yang bertindak selaku Wali Amanat) untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 27 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan yang diaktakan dengan Perubahan I No. 5 tanggal 5 Juni 2018 dan Perubahan II No. 2 tanggal 3 Juli 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat idAA dari Pefindo. Pada tanggal 26 Juni 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

EGMS on 23 September 2021 (minutes of EGMS No. 178 dated 23 September 2021 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta), approved to conduct a stock split of the Bank's shares from Rp 62.50 (full amount) split into 5 Bank's shares with nominal value Rp 12.50 (full amount) per share. The Amendment of the Bank's Articles of Association regarding such stock split stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 218 dated 27 September 2021 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, whose notification has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0453543 dated 27 September 2021. Starting 13 October 2021, the Bank's shares recorded in Indonesia Stock Exchange after stock split is 122,042,299,500 shares with nominal value Rp 12.50 (full amount) per share.

The Bank's immediate parent company is PT Dwimuria Investama Andalan, which was incorporated in Indonesia, the owner of 54.94% of Bank's shares as of 31 March 2023 and 31 December 2022. The ultimate shareholders of the Bank are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

Subordinated Bonds

Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 were offered at par value. Interest will be paid on a quarterly basis based on interest payment due date. The first payment is on 5 October 2018, while the last payment of interest will be paid on the maturity date of the bond's principal.

The Bank entered into a Trusteeship Agreement of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (act as the Bond's Trustee) as stated in Deed of Trusteeship Agreement of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 No. 27 dated 22 March 2018, made by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. This agreement underwent several amendments, as stated in Deed of Amendment I No. 5 dated 5 June 2018 and Amendment II No. 2 dated 3 July 2018.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the rating of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 based on Pefindo was idAA. On 26 June 2018, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 24).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

d. The Subsidiaries

The Subsidiaries, directly and non-directly owned by the Bank as of 31 March 2023 and 31 December 2022, were as follows:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Dimulainya kegiatan komersial/ Year of starting the commercial operation	Bidang usaha/ Type of business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
PT BCA Finance	1981	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang / <i>Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency</i>	Jakarta	100%	100%	9,154,186	8,496,916
BCA Finance Limited	1975	<i>Money lending and remittance</i>	Hong Kong	100%	100%	1,245,039	1,449,430
PT Bank BCA Syariah	1991	Perbankan syariah / <i>Sharia banking</i>	Jakarta	100%	100%	12,531,717	12,671,668
PT BCA Sekuritas	1990	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek / <i>Securities brokerage dealer and underwriter for issuance of securities</i>	Jakarta	90%	90%	1,530,787	1,238,341
PT Asuransi Umum BCA	1988	Asuransi umum atau kerugian / <i>General or loss insurance</i>	Jakarta	100%	100%	2,652,678	2,431,927
PT BCA Multi Finance	2010	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang / <i>Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency</i>	Jakarta	100%	100%	1,606,508	1,528,916
PT Asuransi Jiwa BCA	2014	Asuransi Jiwa / <i>Life insurance</i>	Jakarta	90%	90%	2,698,761	2,347,921
PT Central Capital Ventura	2017	Modal Ventura / <i>Venture Capital</i>	Jakarta	100%	100%	480,408	480,619
PT Bank Digital BCA	1965	Perbankan / <i>Banking</i>	Jakarta	100%	100%	11,643,901	11,054,851

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BCA Finance

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta Selatan, bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang.

PT BCA Finance berdiri pada tahun 1981 dengan nama PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). Pada awal berdirinya, pemegang saham CSML adalah PT Bank Central Asia dan Japan Leasing Corporation.

Pada tahun 2001, PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation berubah nama menjadi PT Central Sari Finance ("CSF"), diikuti dengan perubahan kepemilikan saham, dimana PT Bank Central Asia Tbk menjadi pemegang saham mayoritas, dan mengubah fokus usaha menjadi pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya roda empat atau lebih. Terakhir, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance.

BCA Finance Limited

BCA Finance Limited, sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di The Center Lantai 47 Unit 4707, 99 Queen's Road, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *money lending* dan *remittance* dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Raya Jatinegara Timur No. 72, Jakarta Timur, bergerak di bidang perbankan dengan prinsip syariah dan telah beroperasi sejak tahun 1991.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, PT Bank UIB melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi bank syariah dan perubahan nama menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dikuatkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan diperolehnya izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, PT Bank BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

PT BCA Finance

PT BCA Finance, a company domiciled in Indonesia and located at Wisma BCA Pondok Indah, 2nd Floor, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, South Jakarta, is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency.

PT BCA Finance was established in 1981 under the name of PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). At its inception, the shareholders of CSML were PT Bank Central Asia and Japan Leasing Corporation.

In 2001, PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation changed its name to PT Central Sari Finance ("CSF"), followed by the change in the composition of its shareholders, where PT Bank Central Asia Tbk became the majority shareholder, and the change in its business focus to motor vehicles financing activities, particularly in vehicles with four or more wheels. Further, based on the Decision Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-08091 HT.01.04.TH.2005 dated 28 March 2005, PT Central Sari Finance's name was changed to PT BCA Finance.

BCA Finance Limited

BCA Finance Limited, a company domiciled in Hong Kong and located at The Center, 47th Floor, Unit 4707, 99 Queen's Road Central, Hong Kong, is engaged in money lending and remittance and has been operated commercially since 1975.

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah, a company domiciled in Indonesia and located at Jalan Raya Jatinegara Timur No. 72, East Jakarta, is engaged in sharia banking activities and has been operated commercially since 1991.

Based on the Deed of Resolutions in lieu of General Meeting of Shareholders of PT Bank UIB No. 49, of Notary Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated 16 December 2009, PT Bank UIB changed its business activities to become sharia bank and changed its name to PT Bank BCA Syariah. The deed of amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01929.AH.01.02 dated 14 January 2010.

The change in business activities of this subsidiary from conventional bank into sharia bank was approved by the Governor of Bank Indonesia through its Decision Letter No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 dated 2 March 2010. Through this approval, on 5 April 2010, PT Bank BCA Syariah officially operated as a sharia bank.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 10 Desember 2020, PT Bank BCA Syariah melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Interim Indonesia yang berkedudukan di Jakarta. Keputusan penggabungan usaha ini dituangkan dalam Akta No. 65 tanggal 16 November 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

On 10 December 2020, PT Bank BCA Syariah entered into a merger with PT Bank Interim Indonesia, a company domiciled in Jakarta. The decision on the merger is stated in Deed No. 65 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 16 November 2020.

1. Rencana Penggabungan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Interim Indonesia, dimana PT Bank BCA Syariah akan bertindak sebagai bank penerima penggabungan.
2. Menyusun rancangan penggabungan.
3. Menyetujui pemecahan saham Bank sesuai dengan rencana penggabungan usaha, dimana 1 saham akan dipecah menjadi 1.000 saham sehingga nilai nominal saham Bank yang semula sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) untuk setiap saham menjadi sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) untuk setiap saham.
4. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan penggabungan usaha dengan menerbitkan saham baru sebanyak 258.883.207 sehingga keseluruhan saham yang beredar adalah sebanyak 2.255.183.207 saham. Saham baru tersebut akan dialokasikan kepada pemilik saham PT Bank Interim Indonesia dengan rincian PT Bank Central Asia Tbk akan mendapatkan 258.883.137 saham dan PT BCA Finance akan mendapatkan 70 saham.

1. Merger plan of PT Bank BCA Syariah and PT Bank Interim Indonesia, in which PT Bank BCA Syariah will act as the beneficiary bank.
2. Compile the merger plan.
3. Approve the stock split of the Bank in accordance with the merger plan, where 1 share will be split into 1,000 shares so that the nominal value of the Bank's shares, which was originally Rp 1,000,000 (one million Rupiah) for each share, becomes Rp 1,000 (one thousand Rupiah) for each share.
4. Approved the increase in issued and paid-up capital in relation to the merger by issuing 258,883,207 new shares so that the total number of outstanding shares was 2,255,183,207 shares. The new shares will be allocated to shareholders of PT Bank Interim Indonesia consist of PT Bank Central Asia Tbk will get 258,883,137 shares and PT BCA Finance will get 70 shares.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0012509 pada tanggal 10 Desember 2020.

The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0012509, dated 10 December 2020.

PT BCA Sekuritas

PT BCA Sekuritas

PT BCA Sekuritas, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia Lantai 41, Suite 4101, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta, bergerak di bidang perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek sejak tahun 1990.

PT BCA Sekuritas, a company domiciled in Indonesia and located at Menara BCA, Grand Indonesia, 41st Floor, Suite 4101, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta, is engaged as securities brokerage dealer and underwriter for issuance of securities since 1990.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dinamika Usaha Jaya No. 5, yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT Dinamika Usaha Jaya berubah nama menjadi PT BCA Sekuritas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-54329.AH.01.02 tanggal 22 Oktober 2012.

On 2 October 2012, based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dinamika Usaha Jaya No. 5, made by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT Dinamika Usaha Jaya changed its name to PT BCA Sekuritas. This Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54329.AH.01.02 dated 22 October 2012.

PT Asuransi Umum BCA

PT Asuransi Umum BCA

PT Asuransi Umum BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 10 Unit E, F, G, dan H, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta, bergerak di bidang industri perasuransian, terutama di bidang asuransi umum atau kerugian, dalam arti seluas-luasnya.

PT Asuransi Umum BCA, a company domiciled in Indonesia and located at Sahid Sudirman Center Building, 10th Floor, Unit E, F, G, H Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta, is engaged in insurance activities, particularly in general or loss insurance activities.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Asuransi Umum BCA berdiri pada tahun 1988 dengan nama PT Asuransi Ganesha Danamas. Pada tahun 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas berubah nama menjadi PT Transpacific General Insurance dan kemudian pada tahun 2011 menjadi PT Central Sejahtera Insurance.

PT Asuransi Umum BCA was established in 1988 under the name of PT Asuransi Ganesha Danamas. In 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas changed its name to PT Transpacific General Insurance and later in 2011, this subsidiary's name was changed to PT Central Sejahtera Insurance.

Pada tanggal 5 Desember 2013, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sejahtera Insurance No. 7 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Sejahtera Insurance berubah nama menjadi PT Asuransi Umum BCA. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-64973.AH.01.02 tanggal 11 Desember 2013.

On 5 December 2013, based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Sejahtera Insurance No. 7, made by Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Sejahtera Insurance changed its name to PT Asuransi Umum BCA. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64973.AH.01.02 dated 11 December 2013.

PT BCA Multi Finance

PT BCA Multi Finance

PT BCA Multi Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6, Blok CL No. 001, Jalan Mangga Dua Raya No. 8, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta, bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang.

PT BCA Multi Finance, a company domiciled in Indonesia and located at WTC Mangga Dua, 6th Floor, Block CL No. 001, Jalan Mangga Dua Raya No. 8, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta, is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency.

PT Central Santosa Finance didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santosa Isbandi, S.H., tanggal 29 April 2010 No. 95. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23631.AH.01.01 tanggal 10 Mei 2010.

PT Central Santosa Finance was incorporated in the Republic of Indonesia with Deed of Notary Fransiscus Xaverius Budi Santosa Isbandi, S.H., dated 29 April 2010 No. 95. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-23631.AH.01.01 dated 10 May 2010.

Pada tanggal 27 Mei 2019, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Santosa Finance No. 54 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Santosa Finance berubah nama menjadi PT BCA Multi Finance. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0029530.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2019.

On 27 May 2019, based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Santosa Finance No. 54 made by Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Santosa Finance changed its name to PT BCA Multi Finance. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0029530.AH.01.02 dated 29 May 2019.

PT Asuransi Jiwa BCA

PT Asuransi Jiwa BCA

PT Asuransi Jiwa BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Chase Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920, bergerak di bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi jiwa dengan prinsip syariah.

PT Asuransi Jiwa BCA, a company domiciled in Indonesia and located at Chase Plaza Building, 22nd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav 21, Jakarta 12920, is engaged in life insurance activities, including life insurance with sharia principle.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Asuransi Jiwa BCA didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 16 Oktober 2013 No. 90. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56809.AH.01.01 tanggal 7 November 2013.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang asuransi jiwa dari ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan No. KEP-91/D.05/2014 tanggal 14 Juli 2014.

PT Central Capital Ventura

PT Central Capital Ventura, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Office 8 Lantai 16 Unit F, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, bergerak di bidang modal ventura.

PT Central Capital Ventura didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., tanggal 25 Januari 2017 No. 15. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004845.AH.01.01 tanggal 2 Februari 2017. Entitas Anak memperoleh izin usaha modal ventura berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/D.05/2017 tanggal 19 Juni 2017.

PT Bank Digital BCA

PT Bank Digital BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Suryopranoto No. 52, Jakarta Pusat, Indonesia, bergerak di bidang perbankan dan telah beroperasi sejak tahun 1965.

PT Bank Digital BCA didirikan dengan nama PT Bank Rakjat Parahyangan berdasarkan akta notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., No. 35 tanggal 25 Oktober 1965. Sesuai perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 21 Agustus 1982 yang dibuat oleh Notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., nama Bank diubah menjadi PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan. Akta pendirian Bank telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1092-HT.01.01.TH.82 tanggal 3 September 1982.

PT Asuransi Jiwa BCA was incorporated in the Republic of Indonesia with Deed of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 16 October 2013 No. 90. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-56809.AH.01.01 dated 7 November 2013.

The Subsidiary obtained business permit in life insurance activities from the Chairman of the Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through Decision Letter No. KEP-91/D.05/2014 dated 14 July 2014.

PT Central Capital Ventura

PT Central Capital Ventura, a company domiciled in Indonesia and located at Office 8 Building, 16th floor, Unit F, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta, is engaged in venture capital activities.

PT Central Capital Ventura was incorporated in the Republic of Indonesia with Deed of Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated 25 January 2017 No. 15. This deed approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004845.AH.01.01 dated 2 February 2017. The Subsidiary obtained venture capital business permit based on Copy of Decision of Board of Commissioner of Financial Services Authority No. KEP-39/D.05/2017 dated 19 June 2017.

PT Bank Digital BCA

PT Bank Digital BCA, a company domiciled in Indonesia and located at Jalan Suryopranoto No.52, Central Jakarta, Indonesia, is engaged in banking and has been operated since 1965.

PT Bank Digital BCA was established under the name of PT Bank Rakjat Parahyangan based on Notarial Deed No. 35 of Notary R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., dated 25 October 1965. Based on Amendments to the Articles of Association No. 19 dated 21 August 1982, of Notary R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., PT Bank Rakjat Parahyangan changed its name to PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1092-HT.01.01.TH.82 dated 3 September 1982.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 1990, berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan No. 68 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., nama PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan diubah menjadi PT Bank Royal Indonesia, status dan kegiatan menjadi bank umum, serta kedudukan menjadi di Jakarta.

In 1990, based on the Deed of Resolution of PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan No. 68 dated 8 January 1990, made by Notary Misahardi Wilamarta, S.H., PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan changed its name to PT Bank Royal Indonesia, with status and activity of conventional Bank, and the location changed to Jakarta.

PT Bank Royal Indonesia memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1090/KMK.013/090 tanggal 12 September 1990 dan sebagai pedagang valuta asing berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 30/182/UOPM tanggal 13 November 1997 yang telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Direktur Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia No. 5/7/KEP.Dir.PIP.2003 tanggal 24 Desember 2003, sebagaimana telah didaftar ulang berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/449/DPIP/Prz tanggal 2 Mei 2008.

PT Bank Royal Indonesia obtained its conventional banking license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its letter No. 1090/KMK.013/090 dated 12 September 1990 and as foreign currency trader from Bank Indonesia through its letter No. 30/182/UOPM dated 13 November 1997 which was extended through Decree of Banking Licensing and Information of Bank Indonesia No. 5/7/KEP.Dir.PIP.2003 dated 24 December 2003, as set out in Letter of Bank Indonesia No. 10/449/DPIP/Prz dated 2 May 2008.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Central Asia Tbk No. 62 tanggal 20 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Bank memutuskan untuk melakukan akuisisi PT Bank Royal Indonesia.

Based on the deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia No. 62 dated 20 June 2019, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Bank has decided to acquire PT Bank Royal Indonesia.

Akuisisi PT Bank Royal Indonesia telah mendapat persetujuan dari OJK sesuai dengan Surat No. SR-60/PB.33/2019 tertanggal 22 Oktober 2019.

Acquisition of PT Bank Royal Indonesia was approved by Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. SR-60/PB.33/2019 dated 22 October 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Royal Indonesia No. 308 tanggal 31 Oktober 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terjadi pengalihan saham dalam PT Bank Royal Indonesia yang telah diterbitkan dengan cara menjual seluruh saham-saham yang dimiliki oleh PT Royalindo, Sdr. Leslie, Sdr. Ibrahim, Sdr. Herman, Sdr. Sugiarto dan Sdr. Nevin kepada Bank dan PT BCA Finance (Entitas Anak) masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0356474 tanggal 7 November 2019.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of PT Bank Royal Indonesia No. 308 dated 31 October 2019, of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the transfer of all issued shares in PT Bank Royal Indonesia owned by PT Royalindo, Mr. Leslie, Mr. Ibrahim, Mr. Herman, Mr. Sugiarto, and Mr. Nevin to the Bank and PT BCA Finance (Subsidiary) amounted to 99.99% and 0.01%, respectively. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0356474 dated 7 November 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Royal Indonesia No. 37 tanggal 2 April 2020, yang dibuat dihadapan Sakti Lo, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Royal Indonesia melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Digital BCA. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0027414.AH.01.02 tanggal 2 April 2020.

Based on the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Bank Royal Indonesia No. 37 dated 2 April 2020, made by Notary Sakti Lo, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Royal Indonesia changed its name to PT Bank Digital BCA. The deed of Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02 dated 2 April 2020.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djohan Emir Setijoso
Tonny Kusnadi
Cyrillus Harinowo
Raden Pardede
Sumantri Slamet

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur (yang juga
merupakan Direktur
yang membawahkan fungsi
Kepatuhan)
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jahja Setiaatmadja
Armand Wahyudi Hartono
Gregory Hendra Lembong
Tan Ho Hien / Subur Tan
Rudy Susanto

Lianawaty Suwono
Santoso
Vera Eve Lim
Haryanto Tiara Budiman
Frengky Chandra Kusuma
John Kosasih
Antonius Widodo Mulyono

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Central Asia Tbk No. 33 tanggal 10 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0011476 tanggal 11 Mei 2022.

f. Komite Audit

Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

Ketua
Anggota
Anggota

Sumantri Slamet
Rallyati A. Wibowo
Fanny Sagitadewi

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

e. Board of Commissioners and Board of Directors

The compositions of the Bank's management as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Deputy President Director
Deputy President Director
Director
Director
Director (concurrently serving
as Director in charge of
the Compliance Function)
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank as of 31 March 2023 and 31 December 2022 as evident in the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Bank Central Asia Tbk No. 33 dated 10 May 2022 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta, which notice of amendment of corporate data has been received and recorded in the Corporate Entities Administrative System, Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia, as evident in the letter No. AHU-AH.01.09-0011476 dated 11 May 2022.

f. Audit Committee

The Bank's Audit Committee as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Bank's Audit Committee was in line with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines on Audit Committee Work.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Divisi Audit Internal dan Corporate Secretary

Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Ayna Dewi Setianingrum.

Corporate Secretary Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Raymon Yonarto.

h. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank dan Entitas Anak mempunyai 25.329 dan 25.179 karyawan tetap.

Personel manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

i. Perubahan pengaturan dan pengawasan sektor pasar modal dan sektor perbankan

Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor pasar modal beralih dari Bapepam-LK di Kementerian Keuangan ke Bagian Pengawas Pasar Modal di OJK. Efektif tanggal 31 Desember 2013, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia ke OJK.

j. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

g. Internal Audit Division and Corporate Secretary

The Head of the Bank's Internal Audit Division as of 31 March 2023 and 31 December 2022 was Ayna Dewi Setianingrum.

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 March 2023 and 31 December 2022 was Raymon Yonarto.

h. Number of employees

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank and Subsidiaries had 25,329 and 25,179 permanent employees.

Key management personnel of the Bank consists of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

i. Changes in regulation and supervision of capital market sectors and banking sectors

Effective since 31 December 2012, functions, duties, and regulatory authorities and supervisory in capital market sectors have been transferred from Bapepam-LK under Ministry of Finance to Capital Market and Financial Institutions Agency section under OJK. Effective since 31 December 2013, functions, duties, and regulatory authorities and supervisory in banking sectors shift from Bank Indonesia to OJK.

j. Completion of the consolidated financial statements

The Bank's Management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were authorised for issuance on 27 April 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied by the Bank and its Subsidiaries (the "Group") in the preparation of its consolidated financial statements are consistent with those of the consolidated financial statements As of 31 March 2023 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan PT Bank BCA Syariah (Entitas Anak) disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Financial statements of PT Bank BCA Syariah (Subsidiary) are presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards issued by Indonesian Institute of Accountant.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except as otherwise stated, the financial information presented has been rounded to the nearest million of Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

The consolidated financial statements prepared under the historical cost concept, except for fixed assets - land, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, which are measured at fair value.

Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method. For the purpose of the presentation of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

c. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

In order to provide better understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income or expenses have been presented separately.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the consolidated financial statements are described in Note 3.

d. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT BCA Multi Finance, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Central Capital Ventura dan PT Bank Digital BCA bersama-sama disebut Grup).

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

d. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement";*
- *SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Revision of SFAS 107 "Accounting for Ijarah";*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use";*
- *Amendment to SFAS 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

e. Basis of consolidation

The consolidated financial statements consist of financial statements of the Bank and Subsidiaries (PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT BCA Multi Finance, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Central Capital Ventura and PT Bank Digital BCA together known as the "Group").

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha di dalam Grup yang material telah dieliminasi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik, dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak tahun berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination was measured initially at their fair values at the acquisition date.

All material intercompany transactions in the Group, balances, gains and losses are eliminated.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on a acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity. Non-controlling interest is recognised at the date of business combination.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity that is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statements of financial position, separated from equity, which can be attributed to the owner, and expressed as the proportion of non-controlling shareholders for current year earnings and equity that can be attributed to non-controlling interests based on ownership percentage of non-controlling shareholders in the Subsidiary.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan; dan
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

f. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

If the Group loses control of a Subsidiary, the Group:

- *Derecognises the assets and liabilities of the former Subsidiary from the consolidated statements of financial position;*
- *Recognises any investment retained in the former Subsidiary at fair value on the date when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former Subsidiary in accordance with the relevant financial accounting standard; and*
- *Recognises the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Changes affected the Bank's ownership interest and equity of Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions and presented as other equity components within equity in the consolidated statements of financial position.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business in relation to reorganisation of entities within the same business group, is not a change of ownership in terms of economic substance, therefore such transaction cannot generate any gains or losses for the Group as a whole as well as the individual entity within the business group.

Business combination of entities under common control transactions, according to SFAS No. 38, "Business Combination under Common Control", is recognised at its carrying amount based on pooling-of-interest method. Entity that receives the business as well as the entity that disposes the business recognises the difference between the proceeds transferred/received and carrying amount arising from a business combination under common control transaction as part of equity in the additional paid-in capital account and will never be recognised as realised profit or loss or reclassified into retained earnings.

f. Translation of transactions in foreign currencies

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The Group domiciled in Indonesia maintained its accounting record in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rates prevailing at the date of consolidated statements of financial position.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam valuta asing milik Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

For consolidation purposes, foreign currency financial statements of the Bank's overseas Subsidiary are translated into Rupiah based on the following basis:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (2) Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian merupakan akumulasi dari saldo laba rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Reuters untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

- (1) Assets and liabilities, commitments and contingencies are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the statement of financial position date.
- (2) Income, expenses, gains, and losses represent the accumulated amount from monthly profit or loss balance during the year, are translated into Rupiah using the average Reuters middle rate for the respective month.
- (3) Equity accounts are translated using historical rates.
- (4) Statements of cash flows is translated using the Reuters spot rate at 16:00 WIB at the statement of financial position date, except for profit or loss accounts which are translated using the average middle rates and equity accounts which are translated using historical rates.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Differences arising from the above translation are presented as "foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Exchange gains or losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada akhir tahun.

The foreign currency gain or loss on monetary items is the difference between amortised cost at Rupiah at the beginning of the year as adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortised cost measured in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

Berikut ini adalah kurs valuta asing utama masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, yang menggunakan kurs tengah *Reuters* pukul 16:00 WIB (Rupiah penuh):

Summarised below are the major exchange rates as of 31 March 2023 and 31 December 2022, using Reuters middle rate at 16:00 WIB (full amount of Rupiah):

Valuta asing	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,994.5	15,567.5	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10,017.1	10,557.9	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	11,281.7	11,592.9	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	1,910.1	1,996.6	Hong Kong Dollar (HKD)
Poundsterling Inggris (GBP)	18,543.7	18,786.1	Great Britain Poundsterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	112.6	117.8	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	16,321.5	16,581.7	Euro (EUR)

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Aset dan liabilitas keuangan

g.1. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

g. Financial assets and liabilities

g.1. Financial assets

In accordance with SFAS 71, the Group classifies its financial assets in the following categories: (a) financial assets measured at amortised cost, (b) financial assets at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets at fair value through profit or loss.

The Group uses 2 (two) basis to classify its financial assets which are group business model in managing financial assets and contractual cash flow characteristics Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") from its financial assets.

Business model assessment

The Group determines its business model based on the level of most reflects how groups of financial assets are managed to achieve business objective.

The Group business model are not assessed based on each of its instrument, but at portfolio level in higher aggregate and based on the following factors:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *Frequency, amount, and expected selling time, are also important aspects from Group assessment.*

Business model assessment is based on a reasonably expected scenario without considering "worst case" or "stress case" scenario. If the subsequent cash flows are realised in a different manner than originally expected, the Group does not change the remaining classification of financial assets held in the business model, but incorporating those information in assessing new financial assets or purchasing financial assets subsequently.

SPPI Testing

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar yang diukur melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

The principal payment for this testing purposes is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the lifetime of the financial assets (for example, if there are payments of principal or amortisation of premiums/discounts).

The most significant element of interest in a credit agreement is usually a consideration of the time value of money and credit risk. In exercising the assessment of SPPI, the Group applies consideration and pays attention into relevant factors such as the currency in which financial assets are denominated and the period when interest rates are determined.

Alternatively, contractual terms that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows that are not related to the basis of the loan arrangement, do not generate SPPI's contractual cash flows on the total balance. In such cases, the financial assets are required to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

A financial asset is initially measured at amortised cost at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses.

Interest income on financial assets measured at amortised cost is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recognised as "interest income". When impairment occurs, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying amount of the investment and recognised in the consolidated financial statements as "allowance for impairment losses on financial assets".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

A financial asset is measured at fair value through other comprehensive income only if it meets both of the following conditions:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan bunga dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan atau kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengukuran investasi tersebut.

- The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial asset; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, a financial asset measured at fair value through other comprehensive income recognised at fair value plus the transaction costs and are subsequently remeasured at its fair values when such gains or losses recognised in other comprehensive income except for recognition of impairment and foreign exchange gains and losses, until derecognition of financial asset. If financial asset measured at fair value through other comprehensive income is impaired, the cumulative gains or losses previously recognised at other comprehensive gains (losses), would be recognised at profit or loss. Interest income is calculated by applying the effective interest rate and gains or losses arising from foreign exchange from monetary assets which classified as at fair value through other comprehensive income recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

All financial assets not classified as measured at amortised cost or at fair value through other comprehensive income as described above are measured at fair value through profit or loss.

Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at initial recognition; transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recorded as respectively "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains (losses) from the sale of financial instruments". Interest income from financial instruments measured at fair value through profit or loss is recorded as interest income as part of net income from transaction measured at fair value through profit or loss.

Group measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g.2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga".

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

g.2. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as financial liabilities instruments at fair value through profit or loss unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss is recorded as "Interest expense".

Fair value changes related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments".

(b) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

g.3. Pengakuan

Grup pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

g.3. Recognition

The Group initially recognises loans and deposits on the date of origination.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the settlement date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the settlement date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried at fair value. Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value, subsequently recognised at amortised cost using the effective interest rate method.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities measured at amortised cost, transaction costs are deducted from the amount of debt when liabilities initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

g.4. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

g.4. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer* perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g.5. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g.6. Modifikasi aset keuangan

Grup terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Saat ini terjadi, Grup menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Grup melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the active market is regarded as being unavailable. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by referencing to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

g.5. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

g.6. Modification of financial assets

The Group sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, the Group assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. The Group does this by considering, among others, the following factors:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan signifikan dari suku bunga; dan
- Perubahan mata uang pinjaman.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

g.7. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

- If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;
- Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty;
- Significant change in the interest rate; and
- Change in the loan's currency.

If the terms are substantially different, the Group derecognises the original financial asset and recognises a new asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Group also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Group recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

g.7. Reclassification of financial assets

The Group can reclassify its all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Group operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Group has to prove the changes to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Group's business model must be impacted before reclassification date.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g.8. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

g.8. Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies the financial assets and liabilities into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ Category of financial assets and liabilities		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
			Penempatan pada bank-bank lain/ <i>Placement with other Banks</i>
			Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost (Amortised cost)</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank-bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Wesel tagih/ <i>Bills receivables</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>	
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans receivable</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Financial lease receivables</i>	
		Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah/ <i>Assets related to sharia transactions-murabahah receivables</i>	
		Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Pendapatan bunga yang masih akan diterima / <i>Accrued interest income</i>
			Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit/ <i>Transactions related to ATM and credit card</i>
			Wesel yang belum diaksep/ <i>Unacceptable bills receivables</i>
			Piutang transaksi nasabah/ <i>Receivables from customer transactions</i>
			Piutang transaksi asuransi/ <i>Receivables from insurance transactions</i>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Sertifikat deposito/ <i>Certificates of deposits</i>
		Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ <i>Category of financial assets and liabilities</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Classes (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVPL)</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Dana simpanan syariah/ <i>Sharia deposits</i>	
		Simpanan dari bank-bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
		Efek-efek utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Transaksi komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies transactions</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> :
			- Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>
			- Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit/ <i>Liabilities related to ATM and credit card transactions</i>
			- Liabilitas transaksi nasabah/ <i>Liabilities from customer transactions</i>
			- Liabilitas transaksi asuransi/ <i>Liabilities from insurance transactions</i>
			- Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>
		Obligasi subordinasi/ <i>Subordinated bonds</i>	
Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitment and contingencies</i>	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused credit facilities</i>		
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>		
	Bank garansi yang diterbitkan/ <i>Bank guarantee issued</i>		

g.9. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang saling hapus beserta nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan. Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat saling hapus dalam perjanjian utama, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis netto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g.9. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right of set-off and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. In certain situations, even though the offset on the main agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the consolidated statements of financial position.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g.10. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71.

g.11. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

g.10. Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently, they are measured at the higher of amortised amount and expected credit losses amount based on SFAS 71.

g.11. Allowance for impairment losses of financial assets

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss ("ECL") associated with its financial asset instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected credit losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ECL lifetime adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitor yang telah *impaired* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

Stage 1: include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consists of default debtors.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (*stage 1*) or lifetime ECL (*stage 2*) is Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determinations of SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure At Default ("EAD").

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

Exposure at Default ("EAD")

The expected loss of balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

h. Allowance for impairment losses on non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

k. Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Bank Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara, Surat Perbendaharaan Negara Syariah, Obligasi Korporasi, penyertaan saham, instrumen keuangan derivatif dan efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek.

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for accounting policy for financial assets measured at amortised cost.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2g for accounting policy for financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

k. Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Bank Indonesia Treasury Bills ("SBBI"), Government Treasury Bills ("SPN"), Sharia Government Treasury Bills ("SPNS"), Corporate Bonds, investment in shares, derivative financial instruments, and securities traded on the stock exchanges.

Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently measured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss

The Group initially recognises the investment in sukuk measured at fair value through profit or loss at fair value. The changes on fair value are recognised in the consolidated statements profit or loss.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- *input* selain harga kuotasian di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

l. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sementara utang akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*), dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Grup mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya, Grup mencatat dampak restrukturisasi tersebut sesuai kebijakan akuntansi modifikasi aset keuangan (Catatan 2g).

n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali (*reverse repo*). Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The fair value of investment is determined by referencing to the following order:

- quoted price (without adjustments) in active market; or
- input other than quoted price in the observable active market.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss is presented in the consolidated statements of financial position as part of financial assets at fair value through profit or loss.

l. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, while acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost and financial liabilities measured at amortised cost.

m. Loan receivables

Loan receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Syndicated, joint financing, and channelling loans are stated at amortised cost in accordance with the portion of risks borne by the Group.

The Group records restructure of troubled debt in accordance with the restructured type. In troubled debt restructuring which involves a modification of terms, reduction of portion of loan principal and/or combination of both, the Group records the effect of the restructuring by referring to Note 2g for the accounting policy of modification of financial assets.

n. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase

Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are presented as asset in the consolidated financial statement at the agreed resell price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resell date. Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan.

Securities sold under agreements to repurchase (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the unamortised interest expense. Unamortised interest expense is the difference between selling price and agreed repurchase price and is recognised as interest expense during the period from the securities are sold until the securities are repurchased. Securities sold are still recorded as assets in the consolidated statements of financial position because the securities ownership remains substantially with the Group as a seller. Securities sold under agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

o. Piutang pembiayaan konsumen

o. Consumer financing receivables

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah atau dikurangi biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned consumer financing income represents the difference between total instalments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or deducted with the unamortised transaction cost (income), which will be recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivables.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Unamortised transaction cost (income) are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time and directly attributable to consumer financing.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 4 (empat) dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 2 (dua), serta berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 (one hundred and fifty) days for 4 (four) wheels motor vehicles and 180 (one hundred and eighty) days for 2 (two) wheels motor vehicles and based on management review on case by case basis.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen.

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Joint financing

All joint financing agreements entered by the Subsidiary are joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total instalments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

Receivables from collateral vehicles reinforced

Receivables from collateral vehicles reinforced represent receivables derived from motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, which is presented as part of consumer financing receivables.

In case of default, the customer gives the right to the Group to sell the motor vehicle collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables.

Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of receivables from collateral vehicles reinforced are charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

p. Finance lease receivables

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

q. Aset dari transaksi syariah

Aset dari transaksi syariah adalah pembiayaan oleh PT Bank BCA Syariah, Entitas Anak, berupa piutang *murabahah* pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggguhkan" yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa. Aset *ijarah muntahiyah bittamlik* dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi akumulasi penyusutan. Piutang *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*malik*, *shahibul maal*, atau bank syariah) kepada pengelola dana (*amil*, *mudharib*, atau nasabah) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Assets held under finance lease receivables are recognised in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net investment in the leases. Receipts from lease receivables are treated as repayments of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessor in the finance leases.

Finance leases receivables will be written off when they are overdue for more than 150 (one hundred fifty) days and based on management review of individual case. Recoveries from receivables previously written-off are recognised as other income upon receipt.

q. Assets related to sharia transactions

Assets related to sharia transactions is financing activities carried out by PT Bank BCA Syariah, a Subsidiary, in the form of *murabahah* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing and assets acquired for *ijarah*.

Brief explanation for each type of sharia financing is as follows:

Murabahah is a financing agreement to sell or purchase of goods, in which the selling price equals to the cost of goods plus a pre-agreed profit margin and the seller should disclose its cost to the buyer. *Murabahah* receivables is stated at balance of receivables less deferred margin and allowance for impairment losses.

Ijarah is a lease agreement for goods and/or services, including the right to use, between the owner of a leased object (*lessor*) and lessee, to generate income from the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a lease agreement between lessor and lessee to obtain income from the leased object with an option to transfer the ownership title of leased object through purchase/sale or as a gift (*hibah*) at certain period as agreed in the lease agreement (*akad*). *Ijarah muntahiyah bittamlik* assets are stated at the acquisition costs less accumulated depreciation. *Ijarah* receivable is recognised at maturity date based on unearned lease income and presented at net realisable value, i.e. balance of the receivables less allowance for impairment losses.

Mudharabah is an investment of funds from the owner of fund (*malik*, *shahibul maal*, or sharia bank) to a fund manager (*amil*, *mudharib*, or customer) for a specific business activity, under a profit or revenue sharing agreement between the two parties at a pre-agreed ratio (*nisbah*). *Mudharabah* financing is stated at financing balance less allowance for impairment losses.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Musyarakah adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

Musyarakah is an investment of funds from the owners of funds to combine their funds for a specific business activity, for which the profits are shared based on a pre-agreed nisbah, while losses are borne proportionally by the fund owners.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. *Musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Permanent musyarakah is a musyarakah for which the amount of funds contributed by each party is fixed until the end of the agreement. Declining musyarakah (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah with a condition that the amount contributed by a party will be declining from time to time as it is transferred to another party, such that at the end of the agreement, the other party will fully own the business. Musyarakah financing is stated at financing balance less allowance for impairment losses.

Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan pembiayaan syariah sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo tagihan pembiayaan, dengan mengacu pada ketentuan OJK, kecuali untuk piutang murabahah yang merupakan pembiayaan, dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* tersebut dilakukan sesuai dengan PSAK 55.

The Subsidiary determines the allowance for impairment losses of sharia financing receivables in accordance with the quality of each financing receivable by referring to the requirements of Financial Services Authority, except for murabahah receivables for which the identification and measurement of impairment losses follows SFAS 55.

r. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, dan saham. Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

r. Investment securities

Investment securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds, Sukuk, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia, mutual funds, medium term notes and shares. Investment securities are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2g for the accounting policy for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income.

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investments in sukuk measured at cost and measured at fair value through other comprehensive income

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

The Group determines the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with SFAS 110 "Accounting for Sukuk" as follows:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

- *Investment securities are measured at cost and are presented at acquisition cost (including transaction costs) adjusted for unamortised premiums and/or discounts. Premiums and discounts are amortised over the period to maturity.*
- *Investment securities are measured at fair value through other comprehensive income which is stated at fair value. Unrealised gains or losses due to the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income for the year.*

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

s. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Kecuali tanah, setelah pengukuran awal, seluruh aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Pada tahun 2016, Bank mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengukuran awal untuk golongan tanah dari model biaya ke model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 2 (dua) sampai dengan 8 (delapan) tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) bagi Bank dan PT BCA Finance, dan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk Entitas Anak lainnya. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

s. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for their intended use. Except for land, subsequent to initial measurement, all fixed assets are measured using cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is not depreciated.

In 2016, the Bank changed its accounting policy related to subsequent measurement of land from cost model to revaluation model. The change of accounting policy is implemented prospectively.

Land is presented at fair value, based on valuation performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuation of land is carried out by appraisers who have professional qualifications. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of revalued assets does not differ materially from their fair values at the reporting date.

Increases arising on the revaluation are credited to "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. However, the increase is recognised in profit or loss up to the amount of the same asset impairment from revaluation previously recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income, all other decreases are charged to the consolidated statements of profit or loss.

Costs relating to the acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land, except there is evidence which indicates that the extension or renewal of land rights is probable or certainly not be obtained. The costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are charged to consolidated profit or loss as incurred because the amount is not significant.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years. Other fixed assets are depreciated over their estimated useful lives ranging from 2 (two) to 8 (eight) years using the double-declining balance method for the Bank and PT BCA Finance, and straight-line method for other Subsidiaries. The effect of such different depreciation method is not material to the consolidated financial statements. For all fixed assets, the Group has determined residual values to be "nil" for the calculation of depreciation.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan, berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

Jika nilai tercatat aset tetap yang diukur dengan model biaya lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

t. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Grup. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Grup, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Grup.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Buildings under construction are stated at acquisition cost. The accumulated costs will be transferred to the buildings account when construction is completed and the buildings are ready for their intended use.

When assets are disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position, and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

At each reporting date, residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if required, will be adjusted and applied in accordance with the requirement of prevailing SFAS.

When the carrying amount of fixed assets measured using cost model is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount and the impairment loss is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Other assets

Other assets include accrued interest income, receivables, foreclosed assets, abandoned properties, interoffice accounts, and others.

Foreclosed assets represent assets acquired by the Group, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral when the debtor could not fulfil their obligations to the Group. Foreclosed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Abandoned properties represent the Group's fixed assets in the form of properties which were not used for the Group's business operational activity.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan berdasarkan masa manfaat ekonomis, yaitu 4 (empat) tahun, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*).

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan non-pengendali dengan jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Foreclosed assets are presented at their net realisable values. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs to sale the foreclosed assets. Differences between the net realisable value and the proceeds from disposal of the foreclosed assets are recognised as current year gain or loss at the year of disposal.

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are recognised in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2h for changes in accounting policy to determine impairment losses on foreclosed assets and abandoned properties.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

Software

Software is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as software. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period. Amortisation is recognised in consolidated statements of profit or loss using a double-declining balance method over the estimated useful economic life of 4 (four) years.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate amount of the consideration transferred and the amounts of non-controlling interest and the amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the date of acquisition. Goodwill is not amortised but tested for impairment at each reporting date and carried at cost less accumulated impairment losses.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi. Kebijakan akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai dibahas di Catatan 2h.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each cash-generating unit (CGU), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level. For Group accounting policy of impairment losses refer to Note 2h.

v. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain

v. Deposits from customers and other banks

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of current accounts, saving accounts, time deposits, and interbank call money.

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

w. Dana simpanan syariah

w. Sharia deposits

Dana simpanan syariah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai kebijakan Entitas Anak. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai nominal simpanan nasabah. Dana simpanan syariah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Sharia deposits are deposits from third parties in form of wadiah demand deposits and wadiah savings. Wadiah demand deposits can be used as payment instrument and can be withdrawn using cheque and payment slip. Wadiah demand deposits and wadiah savings are entitled to receive bonus in accordance with Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah savings are stated at nominal amount of deposits from customers. Sharia deposits are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

x. Dana syirkah temporer

x. Temporary syirkah deposits

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Entitas Anak*) dalam pengelolaan investasinya dengan tujuan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Temporary syirkah deposit is an investment with *mudharabah muthlaqah* agreement, where the owner of funds (*shahibul maal*) gives flexibility to fund manager (*mudharib/Subsidiary*) in managing the investment with the purpose that the returns are to be shared based on a pre-agreed basis.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* deposito *mudharabah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA"). Dana ini diterima oleh Entitas Anak dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal dana *syirkah* temporer berkurang karena kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, Entitas Anak tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberi hak kepada Entitas Anak untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana tersebut dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

Temporary *syirkah* deposits consist of *mudharabah* saving, *mudharabah* time deposits and Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA"). These funds obtained by Subsidiary which has the right to manage and invest fund, according to Subsidiary's policy or limitation from fund holders, whereby gains are to be shared based on the agreement. In case that the decrease of temporary *syirkah* deposits was caused by normal losses, and not caused by willful default, negligence or breach of the agreement, the Subsidiary has no obligation to return or cover the fund losses or deficit.

Mudharabah saving is deposit from third parties which are entitled to receive sharing revenue for the utilisation of the funds with a pre-agreed and approved *nisbah*. *Mudharabah* saving is stated at the liabilities to customers.

Mudharabah time deposit is deposit from third parties which can only be withdrawn at a specific time based on the agreement between holder of *mudharabah* time deposits and the Subsidiary. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between holder of *mudharabah* time deposits and the Subsidiary.

Temporary *syirkah* deposit can not be classified as liability. When the Subsidiary incurs losses, the Subsidiary does not possess any liability to return the initial fund amount from the fund owners except from negligence or default of the Subsidiary. Temporary *syirkah* deposit can not be classified as equity because it has maturity date and owner and it does not possess any ownership rights equal to shareholders as voting rights and rights of gain realisation from current assets and non-investment assets.

Temporary *syirkah* deposit is one of the elements of consolidated financial statements, it in accordance with sharia principle which give rights to Subsidiary to manage the fund, including blending the funds with other funds.

Owners of temporary *syirkah* deposits obtain part of gain as agreed and incur losses based on the amount from each parties. Revenue sharing of temporary *syirkah* deposits can be done by revenue sharing concept or profit sharing concept.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

y. Efek-efek utang yang diterbitkan

Efek-efek utang yang diterbitkan oleh Entitas Anak, yang terdiri dari obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek-efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih efek-efek utang yang diterbitkan tersebut dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek utang dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek utang yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

ab. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas terkait transaksi dengan nasabah dan asuransi, setoran jaminan, pendapatan diterima dimuka, liabilitas sewa pembiayaan dan lain-lain.

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan setelah memperhitungkan pembelian kembali saham.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat instrumen dilusian. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

y. Debt securities issued

Debt securities issued by Subsidiary which consists of bonds payable, are classified as other financial liabilities measured at amortised cost. Issuance costs in connection with the issuance of debt securities are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issued and amortised over the period of debt securities using the effective interest method. Debt securities issued is classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

z. Subordinated bonds

Subordinated bonds are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds received. Refer to Note 2g for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

aa. Provision

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

ab. Accruals and other liabilities

Accruals and other liabilities consist of accrued interest expense, liabilities related to customer and insurance transactions, security deposits, unearned revenue, finance lease liabilities and others.

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is computed based on net income for the current year attributable to equity holders of parent entity divided by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year after considering the treasury stocks.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, there were no diluted instruments. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ad. Pendapatan dan beban bunga & pendapatan dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2g) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang bersifat *incidental* terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan transaksi perdagangan-bersih; dan
- Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan *ijarah* (sewa), dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

ad. Interest income and expenses & sharia income and expenses

Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognised in the consolidated statements of profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2g) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortised cost calculated using the effective interest rate method;
- Interest on investment securities at fair value through other comprehensive income calculated using the effective interest rate method;
- Interest income on all financial assets at fair value through profit or loss are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of net trading income; and
- Interest income on the impaired financial assets continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment losses.

Sharia income and expenses

Sharia income consists of murabahah profit, *ijarah* revenue (leases), and profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing.

Recognition of murabahah transaction profit with deferred payment or instalments is carried out during the contractual period in accordance with effective (annuity) method.

Ijarah revenue is recognised proportionally during the contractual period.

Musyarakah revenue sharing which is entitled to passive partner is recognised during the period in which the revenue occurs according to agreed *nisbah*.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*. Beban bagi hasil untuk dana pihak ketiga dihitung dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya berdasarkan pada prinsip *wadiah*, *mudharabah mutlaqah*, dan *mudharabah muqayyadah*.

ae. Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, termasuk pendapatan provisi yang terkait kegiatan *bancassurance*, ekspor-impor, manajemen kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktunya, jika tidak, pendapatan provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen kredit diakui berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu komitmen.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

af. Pendapatan bersih transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pendapatan bersih transaksi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk pendapatan dan beban bunga dari semua instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan seluruh perubahan nilai wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

ag. Liabilitas imbalan pasca-kerja

ag.1. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mudharabah revenue sharing is recognised during the period in which revenue sharing in accordance to agreed nisbah occurs, and not allowed to recognise revenue from projected business result.

Sharia expenses consist of mudharabah sharing expense and wadiah bonus expense. Sharing expenses consist of expense for profit distribution on third party funds which are calculated using profit distribution principle in accordance with agreed sharing ratio (nisbah) based on wadiah, mudharabah muthlaqah and mudharabah muqayyadah principles.

ae. Fees and commissions income and expenses

Significant fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commissions income, including bancassurance activity related fees, export-import related fees, cash management fees, service fees and/or related to a specific period and the amount is significant, are recognised as unearned income/prepaid expenses and amortised based on the straight-line method over the terms of the related transactions; otherwise, they are directly recognised as the related services are performed. Loan commitment fees are recognised on a straight-line method over the commitment period.

Other fees and commissions expenses which are mainly related to interbank transaction fees are expensed as the services are received.

af. Net income from transactions at fair value through profit or loss

Net income from transactions at fair value through profit or loss comprises of net gains or losses related to financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, including interest income and expenses from all financial instruments at fair value through profit or loss and all realised and unrealised fair value changes and foreign exchange differences.

ag. Post-employment benefits obligation

ag.1. Short-term liability

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ag.2. Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti merupakan program yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau program kurtailmen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu pada saat terjadinya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

ag.2. Pension obligation

Entities in the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plans is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plans is an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailment programs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Job Creation Act requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ag.3. Kewajiban pasca-kerja lainnya

Bank memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk karyawan. Imbalan ini biasanya diberikan kepada karyawan yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicadangkan selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

ag.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

ah. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana entitas dalam Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

ag.3. Other post-employment obligations

The Bank provides post-retirement healthcare benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are reserved over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ag.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

ah. Current and deferred income tax

Income tax expense comprises of current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the entities in the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ai. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

ai. Leases transaction

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term leases; and*
- *Low value underlying assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and lease liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Fixed Assets".

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari biaya kantor pusat, aset tetap, dan aset/liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan.

aj. Operating segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of head office expenses, fixed assets, income tax assets/liabilities, including current and deferred taxes.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis dan produk. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, digregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

The Group manages its businesses and identify reporting segment based on geographic region and product. Several regions have similar characteristics, have been aggregated and evaluated regularly by management. Gains/losses from each segment is used to assess the performance of each segment.

ak. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
- iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

ak. Related parties transactions

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 - Related Party Disclosure, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 47.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 42).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Grup diungkapkan di Catatan 42.

a.2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

a.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENT

This disclosure supplements the commentary on financial risk management (Note 42).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses of financial assets

According to SFAS 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Detailed information about the judgments and estimates made by the Group is set out in Note 42.

a.2. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value of financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group must use the valuation techniques as described in Note 2g for financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

a.3. Post-employment benefits obligations

Present value of retirement obligations depends on several factors which determined by actuarial basis using several assumptions. Assumptions used to determine expenses (revenues) of net pension including discount rate and future salary growth. Any changes on these assumptions will affect the recorded amount of pension obligations.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a.4. Perpajakan

Grup membutuhkan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi perpajakan. Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba rugi.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2g.

Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Grup memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diukur pada nilai wajar melalui laba rugi", Grup telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dijabarkan di Catatan 2g;
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "diukur pada biaya perolehan diamortisasi", Grup telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dijabarkan di Catatan 2g;
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai "diukur pada biaya perolehan" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Grup telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2r.

4. KAS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah	18,520,060	20,296,643
Valuta asing	1,017,846	1,062,866
	19,537,906	21,359,509

a.4. Taxation

The Group requires significant judgment in determining tax provisions. Group determines tax provisions based on estimates of the possible additional tax expense. If the final outcome is different from the amount originally recorded, the difference will have an impact in the profit or loss.

b. Critical accounting judgments in applying the Group accounting policy

Critical accounting judgments in applying the Group accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Group accounting policies on fair value measurements are discussed in Note 2g.

Information regarding the fair value of financial instruments is disclosed in Note 37.

b.2. Financial asset and liability classification

The Group's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at the inception into different accounting categories in accordance with the prevailing accounting standards and based on certain circumstances:

- In classifying financial assets as "measured at fair value through profit or loss", the Group has determined that the financial assets meet the description of assets measured at fair value through profit or loss as set out in Note 2g;
- In classifying financial assets as "measured at amortised cost", the Group has determined that the financial assets meet the description of assets measured at amortised cost as set out in Note 2g;
- In classifying investment in sukuk as "measured at cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Group has determined that the investment meets the classification requirements as set out in Note 2r.

4. CASH

Rupiah
Foreign currencies

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") masing-masing sebesar Rp 9.037.442 dan Rp 9.214.150 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The balance of cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines ("ATM") amounting to Rp 9,037,442 and Rp 9,214,150 as of 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	96,111,054	100,129,888	Rupiah
Valuta asing	3,674,788	3,980,407	Foreign currencies
	99,785,842	104,110,295	

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun giro pada Bank Indonesia dalam Rupiah pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar 0,74% dan 0,61%.

Weighted average effective interest rates per annum of current accounts with Bank Indonesia denominated in Rupiah for the three months period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2022 were 0.74% and 0.61%, respectively.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

Current accounts with Bank Indonesia are provided to comply with the Reserve Requirement ("RR") of Bank Indonesia. On 31 March 2023 and 31 December 2022, the Ratio of Rupiah and Foreign Currencies RR as well as the Ratio of Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB") that must be met by the Bank are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
- GWM	7.20%	7.30%	RR -
(i) GWM secara harian	0.00%	0.00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	9.00%	9.00%	RR on average basis (ii)
(iii) Insentif pengurang GWM	-1.80%	-1.70%	RR reduction incentives (iii)
- Giro RIM	2.55%	2.67%	MIR -
- PLM	6.00%	6.00%	MPLB -
Valuta asing			Foreign currencies
- GWM	4.00%	4.00%	RR -
(i) GWM secara harian	2.00%	2.00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	2.00%	2.00%	RR on average basis (ii)

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Negara ("SBN") yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.

RR is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. MPLB is a minimum liquidity reserves that should be maintained by Bank, in the form of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Deposit Certificates ("SDBI"), Treasury Bills ("SBN") which is determined by Bank Indonesia at certain percentage of the Bank's Third Party Fund.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio PLM yang telah dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank has fulfilled the RR Ratios in Rupiah and Foreign currencies, and MPLB Ratios as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
- GWM	7.32%	7.48%	RR -
(i) GWM secara harian	0.00%	0.00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	7.32%	7.48%	RR on average basis (ii)
- Giro RIM	2.55%	2.67%	MIR -
- PLM	36.63%	34.69%	MPLB -

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Valuta asing			Foreign currencies
- GWM	4.17%	4.24%	RR -
(i) GWM secara harian	2.00%	2.00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	2.17%	2.24%	RR on average basis (ii)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 37. Information on the maturity of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 43.

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	41,051	24,474	Rupiah
Valuta asing	5,983,656	4,728,185	Foreign currencies
Jumlah giro pada bank lain, sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	6,024,707	4,752,659	Total current accounts with other banks before deducting allowance for impairment losses
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			Less: Allowance for impairment losses
Rupiah	(191)	(148)	Rupiah
Valuta asing	(762)	(595)	Foreign currencies
	(953)	(743)	
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	6,023,754	4,751,916	Total current accounts with other banks - net

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki saldo giro pada bank-bank lain dari pihak berelasi.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group did not have balances of current accounts with other banks from related party.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

Weighted average effective interest rates per annum of current accounts with other banks were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	1.41%	2.35%	Rupiah
Valuta asing	2.77%	0.80%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh giro pada bank-bank lain dikategorikan sebagai *stage 1*, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, all current accounts with other banks were categorised as *stage 1*, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	31 Maret/March 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(743)	-	-	(743)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(232)	-	-	(232)	Net changes in exposure
Selisih kurs	22	-	-	22	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	(953)	-	-	(953)	Balance, end of period

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(537)	-	-	(537)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(154)	-	-	(154)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(52)	-	-	(52)	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	(743)	-	-	(743)	Balance, end of year

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible current accounts with other banks.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 37. Information on the maturity of current accounts with other banks is disclosed in Note 43.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain berdasarkan jenis dan jangka waktu kontraktual penempatan awal adalah sebagai berikut:

Details of placements with Bank Indonesia and other banks by type and contractual period at initial placement were as follows:

	31 Maret/March 2023						
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Bank Indonesia:							Bank Indonesia:
Rupiah	3,794,116	-	-	-	-	3,794,116	Rupiah
Valuta asing	19,417,878	4,498,350	-	-	-	23,916,228	Foreign currencies
Call money:							Call money:
Rupiah	2,680,000	-	-	-	-	2,680,000	Rupiah
Valuta asing	812,768	3,905,329	1,649,395	-	-	6,367,492	Foreign currencies
Deposito berjangka:							Time deposits:
Rupiah	569,081	493,646	79,166	382,941	-	1,524,834	Rupiah
Valuta asing	70,458	11,081	-	-	-	81,539	Foreign currencies
Lain-lain:							Others:
Valuta asing	107	-	-	-	-	107	Foreign currencies
	27,344,408	8,908,406	1,728,561	382,941	-	38,364,316	
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment losses
Valuta asing						(1,920)	Foreign currencies
						(1,920)	
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih						38,362,396	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022							
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Bank Indonesia:							Bank Indonesia:
Rupiah	4,593,243	-	-	-	-	4,593,243	Rupiah
Valuta asing	11,675,625	2,412,963	-	-	-	14,088,588	Foreign currencies
Call money:							Call money:
Rupiah	2,830,000	450,000	-	-	-	3,280,000	Rupiah
Valuta asing	1,546,361	5,648,604	544,863	155,675	-	7,895,503	Foreign currencies
Deposito berjangka:							Time deposits:
Rupiah	530,242	505,646	88,166	394,003	-	1,518,057	Rupiah
Valuta asing	1,543	5,572	-	-	-	7,115	Foreign currencies
Lain-lain:							Others:
Valuta asing	109	-	-	-	-	109	Foreign currencies
	<u>21,177,123</u>	<u>9,022,785</u>	<u>633,029</u>	<u>549,678</u>	<u>-</u>	<u>31,382,615</u>	
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment losses
Rupiah						(1,940)	Rupiah
Valuta asing						(3,523)	Foreign currencies
						<u>(5,463)</u>	
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih						<u>31,377,152</u>	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki saldo penempatan pada bank-bank lain ke pihak berelasi.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group did not have balances of placements with other banks from related party.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari penempatan pada bank-bank lain dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Changes in unrealised gains (losses) from placements with other banks measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	-	150	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - bersih	-	(161)	Addition of unrealised gains (losses) during the period/year - net
Keuntungan (kerugian) direalisasi selama periode/tahun berjalan - bersih	-	11	Realised gains (losses) during the period/year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	-	-	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)	-	-	Deferred income tax (Note 20)
Saldo, akhir periode/tahun - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Balance, end of period/year - net

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh penempatan pada bank-bank lain dikategorikan sebagai *stage 1*, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, all placements with other banks were categorised as stage 1, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

31 Maret/March 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(5,463)	-	-	(5,463)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	3,390	-	-	3,390	Net changes in exposure
Selisih kurs	153	-	-	153	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	(1,920)	-	-	(1,920)	Balance, end of period

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(4,132)	-	-	(4,132)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(1,170)	-	-	(1,170)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(161)	-	-	(161)	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	(5,463)	-	-	(5,463)	Balance, end of year

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

Weighted average effective interest rates per annum of placements with Bank Indonesia and other banks were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Bank Indonesia dan <i>call money</i> :			Bank Indonesia dan <i>call money</i> :
Rupiah	5.59%	2.99%	Rupiah
Valuta asing	4.57%	1.53%	Foreign currencies
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah	4.03%	3.02%	Rupiah
Valuta asing	1.19%	1.03%	Foreign currencies

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka dalam Rupiah yang dimiliki Grup selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar 3,00% - 6,50% dan 1,90% - 6,30%, dan untuk sertifikat deposito dalam Rupiah adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil, sedangkan untuk deposito berjangka dalam valuta asing adalah masing-masing sebesar 2,75% - 5,09% dan 0,16% - 5,09%.

The range of contractual interest rates of time deposits owned by the Group in Rupiah currency during the three months period ended 31 March 2023 and the year ended 31 December 2022 were 3.00% - 6.50% and 1.90% - 6.30%, respectively, and for certificates of deposits in Rupiah are nil and nil, respectively, while time deposits in foreign currencies were 2.75% - 5.09% and 0.16% - 5.09%, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan transaksi perdagangan efek.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were used as collateral for securities trading transaction.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 37. Information on the maturity of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN YANG DIUKUR PADA
NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

**8. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS**

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consisted of:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial assets:</u>
Efek-efek					Securities
Obligasi pemerintah	585,511	587,118	1,427,188	1,438,042	Government bonds
T-Bond USA	2,998,900	2,955,176	-	-	T-Bond USA
Sukuk	25,744	24,960	92,116	91,158	Sukuk
Obligasi korporasi	408,500	409,268	-	-	Corporate bonds
Reksadana	21,466	23,239	21,752	23,149	Mutual fund
Penyertaan saham	-	395,853	-	398,493	Investment in shares
Lain-lain	173,998	185,058	195,696	181,969	Others
	<u>4,214,119</u>	<u>4,580,672</u>	<u>1,736,752</u>	<u>2,132,811</u>	
Aset derivatif					Derivative assets
Forward		109,909		46,307	Forward
Swap		250,134		51,728	Swap
Spot		2,725		2,283	Spot
		<u>362,768</u>		<u>100,318</u>	
		<u>4,943,440</u>		<u>2,233,129</u>	
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Forward		88,930		40,705	Forward
Swap		175,974		331,715	Swap
Spot		7,020		10,853	Spot
		<u>271,924</u>		<u>383,273</u>	

Rincian penyertaan saham yang dimiliki Grup berdasarkan pihak lawan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of investment in shares owned by the Group based on counterparties as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak berelasi	8,642	8,642	Related parties
Pihak ketiga	387,211	389,851	Third parties
Jumlah penyertaan saham	<u>395,853</u>	<u>398,493</u>	Total investment in shares

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss is disclosed in Note 37. Information on the maturity of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss is disclosed in Note 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Rincian tagihan akseptasi

a. The details of acceptance receivables

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nasabah non-bank	4,481,657	3,133,006	Non-bank debtors
Bank-bank lain	411,377	272,987	Other banks
	4,893,034	3,405,993	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157,390)	(101,045)	Allowance for impairment losses
	4,735,644	3,304,948	
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Nasabah non-bank	7,827,266	11,927,099	Non-bank debtors
Bank-bank lain	250,732	182,006	Other banks
	8,077,998	12,109,105	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(134,053)	(214,412)	Allowance for impairment losses
	7,943,945	11,894,693	
Jumlah tagihan akseptasi - bersih	12,679,589	15,199,641	Total acceptance receivables - net

b. Rincian utang akseptasi

b. The details of acceptance payables

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nasabah non-bank	655,246	396,434	Non-bank debtors
Bank-bank lain	1,740,445	1,078,791	Other banks
	2,395,691	1,475,225	
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Nasabah non-bank	254,443	182,006	Non-bank debtors
Bank-bank lain	4,921,657	8,009,417	Other banks
	5,176,100	8,191,423	
Jumlah utang akseptasi	7,571,791	9,666,648	Total acceptance payables

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi

c. The movement of allowance for impairment losses of acceptance receivables

	31 Maret/March 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(89,779)	(26,245)	(199,433)	(315,457)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	70	(43)	-	27	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(12)	25	-	13	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(4,822)	(2,952)	24,454	16,680	Net changes in exposure
Selisih kurs	2,398	307	4,589	7,294	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	(92,145)	(28,908)	(170,390)	(291,443)	Balance, end of period

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(94,822)	(9)	(424,453)	(519,284)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	12,409	(13,346)	-	(937)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(50)	53	3	6	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(1,280)	(11,903)	238,251	225,068	Net changes in exposure
Selisih kurs	(6,036)	(1,040)	(13,234)	(20,310)	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	(89,779)	(26,245)	(199,433)	(315,457)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible acceptance receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki saldo tagihan dan utang akseptasi ke dan dari pihak berelasi.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank did not have balances of acceptance receivables and payables from and to related party.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 37. Information on the maturity of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 43.

10. WESEL TAGIH

10. BILLS RECEIVABLE

a. Rincian wesel tagih

a. The details of bills receivable

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nasabah non-bank	14,964	8,605	Non-bank debtors
Bank-bank lain	2,568,716	3,370,187	Other banks
	2,583,680	3,378,792	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(363)	(779)	Allowance for impairment losses
	2,583,317	3,378,013	
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Nasabah non-bank	613,071	607,819	Non-bank debtors
Bank-bank lain	1,524,272	1,916,431	Other banks
	2,137,343	2,524,250	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(884)	(6,356)	Allowance for impairment losses
	2,136,459	2,517,894	
Jumlah wesel tagih - bersih	4,719,776	5,895,907	Total bills receivables - net

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

b. The movement of allowance for impairment losses of bills receivables

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai wesel tagih adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of bills receivables were as follows:

31 Maret/March 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(2,106)	-	(5,029)	(7,135)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit					Transfer to 12 months expected
ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(17)	-	-	(17)	credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	831	-	4,907	5,738	Net changes in exposure
Selisih kurs	45	-	122	167	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	(1,247)	-	-	(1,247)	Balance, end of period

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(1,841)	-	(44,820)	(46,661)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit					Transfer to 12 months expected
ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	48	-	3	51	credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(4,663)	-	47,572	42,909	Net changes in exposure
Selisih kurs	4,350	-	(7,784)	(3,434)	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	(2,106)	-	(5,029)	(7,135)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya wesel tagih.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible bills receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki saldo wesel tagih ke pihak berelasi.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank did not have balances of bills receivables to related party.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun wesel tagih adalah sebagai berikut:

Weighted average effective interest rates per annum of bills receivable were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	7.69%	6.25%	Rupiah
Valuta asing	5.25%	3.19%	Foreign currencies

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar wesel tagih diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo wesel tagih diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of bills receivables is disclosed in Note 37. Information on the maturity of bills receivables is disclosed in Note 43.

11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

11. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Akun ini merupakan tagihan kepada Bank Indonesia, bank-bank lain dan pihak ketiga atas pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali dengan perincian sebagai berikut:

This account represents receivables to Bank Indonesia, other banks and third party for securities purchased with agreements to resell with details as follows:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/March 2023							
	<u>Rentang tanggal pembelian/ Range of purchase date</u>	<u>Rentang tanggal penjualan/ Range of sale date</u>	<u>Harga penjualan kembali/ Resell price</u>	<u>Pendapatan bunga yang belum diakui/ Deferred interest income</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying value</u>	
Transaksi dengan Bank Indonesia:							Transactions with Bank Indonesia:
Instrumen yang mendasari:							Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	8 Apr/Apr 22 - 31 Mar/Mar 23	3 Apr/Apr 23 - 26 Jan/Jan 24	121,441,294	(2,531,920)	-	118,909,374	Government bonds
Surat Perbendaharaan Negara	30 Sep/Sep 22 - 31 Mar/Mar 23	3 Apr/Apr - 29 Des/Dec 23	3,625,605	(1,361,867)	-	2,263,738	Government Treasury Bills
			125,066,899	(3,893,787)	-	121,173,112	
Transaksi dengan bank-bank lain:							Transactions with other banks:
Instrumen yang mendasari:							Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	10 - 31 Mar/Mar 23	4 Apr/Apr - 2 Mei/May 23	10,418,858	(29,497)	-	10,389,361	Government bonds
			10,418,858	(29,497)	-	10,389,361	
Transaksi dengan pihak non-bank:							Transactions with non Bank:
Instrumen yang mendasari:							Underlying instruments:
Saham	13 Mar/Mar 23	31 Jul/Jul 23	34,859	(1,300)	(1,299)	32,260	Shares
			34,859	(1,300)	(1,299)	32,260	
			<u>135,520,616</u>	<u>(3,924,584)</u>	<u>(1,299)</u>	<u>131,594,733</u>	
31 Desember/December 2022							
	<u>Rentang tanggal pembelian/ Range of purchase date</u>	<u>Rentang tanggal penjualan/ Range of sale date</u>	<u>Harga penjualan kembali/ Resell price</u>	<u>Pendapatan bunga yang belum diakui/ Deferred interest income</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying value</u>	
Transaksi dengan Bank Indonesia:							Transactions with Bank Indonesia:
Instrumen yang mendasari:							Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	7 Jan/Jan - 30 Des/Dec 22	6 Jan/Jan - 29 Des/Dec 23	150,732,374	(2,708,002)	-	148,024,372	Government bonds
Surat Perbendaharaan Negara	30 Sep/Sep - 30 Des/Dec 22	3 Jan/Jan - 29 Sep/Sep 23	1,909,699	(384,140)	-	1,525,559	Government Treasury Bills
			152,642,073	(3,092,142)	-	149,549,931	
Transaksi dengan bank bank lain:							Transactions with other banks:
Instrumen yang mendasari:							Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	1 - 29 Des/Dec 22	2 - 9 Jan/Jan 23	4,386,635	(2,209)	-	4,384,426	Government bonds
			4,386,635	(2,209)	-	4,384,426	
Transaksi dengan pihak non-bank:							Transactions with non Bank:
Instrumen yang mendasari:							Underlying instruments:
Saham	16 Nov/Nov 22	31 Jan/Jan 23	32,367	(313)	(1,299)	30,755	Shares
			32,367	(313)	(1,299)	30,755	
			<u>157,061,075</u>	<u>(3,094,664)</u>	<u>(1,299)</u>	<u>153,965,112</u>	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang
dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for impairment losses on securities
purchased under agreements to resell was as follows:*

31 Maret/March 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(1,299)	-	-	(1,299)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	-	-	-	-	Net changes in exposure
Saldo, akhir periode	(1,299)	-	-	(1,299)	Balance, end of period

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(1,243)	-	-	(1,243)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(56)	-	-	(56)	Net changes in exposure
Saldo, akhir tahun	(1,299)	-	-	(1,299)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible securities purchased under agreements to resell.

Semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah dalam mata uang Rupiah.

All securities purchased under agreements to resell as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ke pihak berelasi.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group did not have balances of securities purchased under agreements to resell with related parties.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 6,29 % dan 3,81%.

Weighted average effective interest rates per annum of securities purchased under agreements to resell for the three months period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2022 were 6.29% and 3.81%, respectively.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of securities purchased under agreements to resell is disclosed in Note 37. Information on the maturity of securities purchased under agreements to resell is disclosed in Note 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

12. LOANS RECEIVABLE

Loans receivable consisted of:

a. By type and currency

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi:			Related parties:
Modal kerja	1,494,852	2,267,478	Working capital
Investasi	4,692,524	7,045,615	Investment
Konsumsi	12,506	13,359	Consumer
	<u>6,199,882</u>	<u>9,326,452</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Modal kerja	307,981,247	297,439,472	Working capital
Investasi	198,718,085	200,194,766	Investment
Konsumsi	127,316,942	124,213,262	Consumer
Kartu kredit	12,660,223	13,384,393	Credit card
Pinjaman karyawan	3,026,268	3,131,952	Employee loans
	<u>649,702,765</u>	<u>638,363,845</u>	
	<u>655,902,647</u>	<u>647,690,297</u>	
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Pihak berelasi:			Related parties:
Investasi	114,631	119,011	Investment
	<u>114,631</u>	<u>119,011</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Modal kerja	27,529,005	32,423,337	Working capital
Investasi	13,626,863	14,703,877	Investment
	<u>41,155,868</u>	<u>47,127,214</u>	
	<u>41,270,499</u>	<u>47,246,225</u>	
Jumlah kredit yang diberikan	<u>697,173,146</u>	<u>694,936,522</u>	Total loans receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			Less: Allowance for impairment losses
Rupiah	(29,773,419)	(28,886,553)	Rupiah
Valuta asing	(5,074,430)	(5,060,965)	Foreign currencies
	<u>(34,847,849)</u>	<u>(33,947,518)</u>	
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>662,325,297</u>	<u>660,989,004</u>	Total loans receivable - net

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia

b. By economic sector and Bank Indonesia's collectability

31 Maret/March 2023								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
<u>Rupiah</u>								<u>Rupiah</u>
Manufaktur	129,073,964	2,519,188	252,152	2,251,605	908,553	(9,019,041)	125,986,421	Manufacturing
Jasa bisnis	113,919,693	1,717,983	32,486	18,156	204,494	(5,712,751)	110,180,061	Business services
Perdagangan								Trading, restaurants
restoran dan hotel	146,458,014	2,860,922	603,520	300,461	1,547,195	(8,467,563)	143,302,549	and hotels
Pertanian dan								Agriculture and
sarana pertanian	32,803,901	111,268	3,857	2,145	112,523	(1,188,338)	31,845,356	agricultural
Konstruksi	33,425,145	214,167	9,140	45,035	71,911	(728,225)	33,037,173	facilities
Pengangkutan dan								Construction
pergudangan	18,484,372	84,921	15,680	3,043	17,718	(364,234)	18,241,500	Transportation and
Jasa-jasa sosial/								warehousing
pelayanan								Social/public
masyarakat	10,678,675	78,276	2,215	9,656	36,542	(1,697,453)	9,107,911	services
Pertambangan	4,178,082	6,666	46,445	-	2,172	(103,353)	4,130,012	Mining
Listrik, gas								Electricity, gas
dan air	9,754,333	9,233	301	900	3,539	(123,946)	9,644,360	and water
Lain-lain	135,313,030	5,816,755	302,693	339,874	1,250,048	(2,368,515)	140,653,885	Others
	634,089,209	13,419,379	1,268,489	2,970,875	4,154,695	(29,773,419)	626,129,228	
<u>Valuta asing</u>								<u>Foreign currencies</u>
Manufaktur	19,343,181	351,203	-	2,640,118	778,033	(3,571,999)	19,540,536	Manufacturing
Jasa bisnis	2,205,472	-	-	-	-	(51,154)	2,154,318	Business services
Perdagangan								Trading, restaurants
restoran dan hotel	5,834,431	66,918	384,001	-	1,692	(1,308,471)	4,978,571	and hotels
Pertanian dan								Agriculture and
sarana pertanian	5,060,562	-	-	-	-	(34,176)	5,026,386	agricultural
Konstruksi	1,240	-	-	-	-	-	1,240	facilities
Pengangkutan dan								Construction
pergudangan	2,944,818	-	-	-	-	(71,587)	2,873,231	Transportation and
Jasa-jasa sosial/								warehousing
pelayanan								Social/public
masyarakat	24,639	-	-	-	-	(151)	24,488	services
Pertambangan	141,893	-	-	-	-	(2,665)	139,228	Mining
Listrik, gas								Electricity, gas
dan air	1,492,298	-	-	-	-	(34,227)	1,458,071	and water
	37,048,534	418,121	384,001	2,640,118	779,725	(5,074,430)	36,196,069	
Jumlah	671,137,743	13,837,500	1,652,490	5,610,993	4,934,420	(34,847,849)	662,325,297	Total

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022								
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Rupiah</u>								<u>Rupiah</u>
Manufaktur	128,108,975	2,842,823	712,845	1,372,634	1,015,900	(8,752,884)	125,300,293	Manufacturing
Jasa bisnis	113,309,622	1,378,267	5,532	15,513	202,639	(5,543,792)	109,367,781	Business services
Perdagangan								Trading, restaurants
restoran dan hotel	142,795,198	2,467,940	362,647	240,335	2,088,470	(8,150,526)	139,804,064	and hotels
Pertanian dan								Agriculture and
sarana pertanian	34,171,801	84,938	5,269	10,121	107,905	(1,273,861)	33,106,173	agricultural
Konstruksi	32,993,566	117,689	7,640	22,192	75,806	(682,697)	32,534,196	facilities
Pengangkutan dan								Construction
pergudangan	17,691,267	54,531	1,733	2,632	24,072	(391,389)	17,382,846	Transportation and
Jasa-jasa sosial/								warehousing
pelayanan								
masyarakat	10,675,812	56,010	1,605	5,069	39,497	(1,627,343)	9,150,650	Social/public
Pertambangan	3,795,309	51,678	7	-	8,746	(99,927)	3,755,813	services
Listrik, gas								Mining
dan air	10,004,133	8,134	690	-	3,451	(122,879)	9,893,529	Electricity, gas
Lain-lain	135,024,621	4,194,629	175,861	243,669	1,110,874	(2,241,255)	138,508,399	and water
	628,570,304	11,256,639	1,273,829	1,912,165	4,677,360	(28,886,553)	618,803,744	Others
<u>Valuta asing</u>								<u>Foreign currencies</u>
Manufaktur	23,331,369	371,344	-	2,748,401	785,198	(3,531,517)	23,704,795	Manufacturing
Jasa bisnis	2,291,864	-	-	-	-	(38,313)	2,253,551	Business services
Perdagangan								Trading, restaurants
restoran dan hotel	6,724,704	26,555	399,656	-	1,739	(1,326,561)	5,826,093	and hotels
Pertanian dan								Agriculture and
sarana pertanian	5,621,573	-	-	-	-	(48,846)	5,572,727	agricultural
Konstruksi	3,014	-	-	-	-	-	3,014	facilities
Pengangkutan dan								Construction
pergudangan	3,108,711	-	-	-	-	(74,587)	3,034,124	Transportation and
Jasa-jasa sosial/								warehousing
pelayanan								
masyarakat	23,906	-	-	-	-	(162)	23,744	Social/public
Pertambangan	151,423	-	-	-	-	(2,982)	148,441	services
Listrik, gas								Mining
dan air	1,656,768	-	-	-	-	(37,997)	1,618,771	Electricity, gas
	42,913,332	397,899	399,656	2,748,401	786,937	(5,060,965)	42,185,260	and water
Jumlah	671,483,636	11,654,538	1,673,485	4,660,566	5,464,297	(33,947,518)	660,989,004	Total

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan jangka waktu

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu menurut perjanjian kredit:

c. By maturity

Loans receivable by maturity period based on loan agreements:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Hingga 1 tahun	219,484,400	225,903,162	Up to 1 year
> 1 - 5 tahun	131,207,038	117,957,765	> 1 - 5 years
> 5 tahun	306,147,141	304,751,222	> 5 years
	<u>656,838,579</u>	<u>648,612,149</u>	
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Hingga 1 tahun	18,632,457	23,490,950	Up to 1 year
> 1 - 5 tahun	5,717,424	5,954,466	> 1 - 5 years
> 5 tahun	16,921,496	17,801,745	> 5 years
	<u>41,271,377</u>	<u>47,247,161</u>	
Jumlah kredit yang diberikan	<u>698,109,956</u>	<u>695,859,310</u>	Total loans receivable
Dikurangi:			Less:
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan*)	(936,810)	(922,788)	Deferred provision and commission income*)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34,847,849)	(33,947,518)	Allowance for impairment losses
	<u>(35,784,659)</u>	<u>(34,870,306)</u>	
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>662,325,297</u>	<u>660,989,004</u>	Total loans receivable - net

*) Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan merupakan seluruh provisi, komisi, dan bentuk lain yang diterima oleh Bank dalam kontrak kredit, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*) Deferred provision and commission income represent all provisions, commissions and other fees received by the Bank on loan agreements, which are integral part of effective interest rate.

d. Berdasarkan staging

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan staging selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun berakhir 31 Desember 2022:

d. By staging

Below is movement of loans based on stages for the three months period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2022:

31 Maret/March 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	659,148,954	23,910,392	11,877,176	694,936,522	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	2,338,329	1,033,405	820,265	4,191,999	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(261,847)	(261,847)	Written-off during the period
Selisih kurs	(1,462,307)	(86,050)	(145,171)	(1,693,528)	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	<u>660,024,976</u>	<u>24,857,747</u>	<u>12,290,423</u>	<u>697,173,146</u>	Balance, end of period

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	605,719,058	2,435,660	13,858,587	622,013,305	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	50,372,607	21,297,495	856,957	72,527,059	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(3,171,107)	(3,171,107)	Written-off during the year
Selisih kurs	3,057,289	177,237	332,739	3,567,265	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	<u>659,148,954</u>	<u>23,910,392</u>	<u>11,877,176</u>	<u>694,936,522</u>	Balance, end of year

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Syndicated loans with risk sharing participation to the Bank's financing were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Partisipasi Bank sebagai anggota, berkisar antara masing-masing sebesar 4,17% - 60,87% dan 4,17% - 60,87% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 28.076.081 dan USD 254.541.685 (nilai penuh) pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 27.810.957 dan USD 262.167.969 (nilai penuh))	31,892,806	31,892,257	Bank's participation as participant, ranged between 4.17% - 60.87% and 4.17% - 60.87% respectively, for the three months period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2022, with outstanding balance of Rp 28,076,081 and USD 254,541,685 (full amount) as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 27,810,957 and USD 262,167,969 (full amount))
Partisipasi Bank sebagai <i>arranger</i> , berkisar antara masing-masing sebesar 15,27% - 75,00% dan 15,27% - 75,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 16.732.176 dan USD 49.812.101 (nilai penuh) pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 15.911.592 dan USD 51.857.910 (nilai penuh))	17,479,084 <u>49,371,890</u>	16,718,890 <u>48,611,147</u>	Bank's participation as arranger, ranged between 15.27% - 75.00% and 15.27% - 75.00% respectively, for the three months period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2022, with outstanding balance of Rp 16,732,176 and USD 49,812,101 (full amount) as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 15,911,592 and USD 51,857,910 (full amount))

f. Kredit yang direstrukturisasi

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang dampak pandemi COVID-19, yang kemudian diubah oleh POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang perubahan kedua atas dampak pandemi COVID-19 (Catatan 51), Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19.

f. Restructured loans

In accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 regarding the impact of the COVID-19 pandemic, which has been amended to POJK No.17/POJK.03/2021 dated 10 September 2021 regarding the second amendment due to the impact of the COVID-19 pandemic (Note 51), the Bank has restructured loans for debtors affected by COVID-19.

Jumlah kredit yang direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 13.886.292 dan Rp 62.211.545. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi struktur fasilitas dan persyaratan kredit antara lain penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, dan lain-lain.

The amount of restructured loans by the Bank as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp 13,886,292 and Rp 62,211,545, respectively. Credit restructuring carried out by modifying the facility structure and credit terms, including lowering credit interest rates, extending credit terms, and others.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

Below are the amount of restructured loans based on Bank Indonesia's collectibility:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	40,087,544	45,966,003	Current
Dalam Perhatian Khusus	7,167,431	6,787,024	Special mention
Kurang lancar	1,300,887	1,386,480	Sub-standard
Diragukan	5,276,445	4,312,802	Doubtful
Macet	3,590,305	3,759,236	Loss
	57,422,612	62,211,545	

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 10.167.637 dan Rp 9.458.518.

Total restructured loans and under non-performing loan ("NPL") category as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are amounting to Rp 10,167,637 and Rp 9,458,518, respectively.

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi global dan domestik, Bank senantiasa melakukan identifikasi dan *monitoring* kondisi debitur secara berkelanjutan, serta berjaga-jaga untuk tetap melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai apabila debitur-debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi tersebut berkinerja baik pada awalnya, diperkirakan menurun karena terdampak COVID-19 dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak COVID-19 berakhir (Catatan 42c.iii).

In relation with the COVID-19 pandemic which has created global and domestic economic uncertainty, the Bank continues to identify and monitor debtor conditions on an ongoing basis. As well as taking precautions to keep making allowance for impairment losses if the debtors who have obtained the restructuring facility perform well initially, are expected to decline due to the impact of COVID-19 and cannot recover after the restructuring/impact of COVID-19 ends (Note 42c.iii).

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

g. The movement of allowance for impairment losses on loans receivable

31 Maret/March 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(12,899,997)	(13,279,002)	(7,768,519)	(33,947,518)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	583,637	(1,462,423)	305,230	(573,556)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	105,601	929,658	(1,237,716)	(202,457)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(203,605)	265,616	95,767	157,778	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(497,187)	(210,588)	(24,101)	(731,876)	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	261,847	261,847	Written-off during the period
Selisih kurs	25,780	51,785	110,368	187,933	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	(12,885,771)	(13,704,954)	(8,257,124)	(34,847,849)	Balance, end of period

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(23,182,067)	(447,358)	(8,570,302)	(32,199,727)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	12,724,978	(17,760,343)	1,991,966	(3,043,399)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	216,051	3,384,989	(4,577,125)	(976,085)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(1,728,989)	1,928,113	558,328	757,452	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(867,881)	(282,644)	(99,463)	(1,249,988)	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	3,171,107	3,171,107	Written-off during the year
Selisih kurs	(62,089)	(101,759)	(243,030)	(406,878)	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	(12,899,997)	(13,279,002)	(7,768,519)	(33,947,518)	Balance, end of year

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible loans receivable.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 53.110 dan Rp 72.528.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, allowance for impairment losses on loans receivable to related parties amounting to Rp 53,110 and Rp 72,528, respectively.

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT BCA Finance dan PT BCA Multi Finance yang merupakan Entitas Anak, untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak (tanpa tanggung renteng). Jumlah piutang pembiayaan bersama yang merupakan bagian Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 38.961.860 dan Rp 37.373.918.

h. Joint financing

The Bank entered into joint financing agreements with PT BCA Finance and PT BCA Multi Finance, the Subsidiaries, for financing the purchase of vehicles. All risks from the loss arising from these joint financing facilities will be borne proportionally by both parties based on respective financing participation (without recourse). The Bank's portion of outstanding balance of joint financing receivable facilities as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were Rp 38,961,860 and Rp 37,373,918, respectively.

i. Nilai tercatat dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

i. The carrying amount of loans receivable are as follows :

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Kredit yang diberikan (Catatan 12c)	698,109,956	695,859,310	Loans receivable (Note 12c)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,228,886	2,262,898	Accrued interest income
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(936,810)	(922,788)	Deferred provision and commission income
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12g)	(34,847,849)	(33,947,518)	Allowance for impairment losses (Note 12g)
	664,554,183	663,251,902	

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

j. Other significant information relating to loans receivable

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank had no loans receivable which were pledged as collaterals.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dijaminan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 14.701.050 dan Rp 15.557.801 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 19).

Demand deposits, saving and time deposits pledged as collateral for loans receivable amounting to Rp 14,701,050 and Rp 15,557,801, respectively as of 31 March 2023 and 31 December 2022 (Note 19).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank secara individu maupun konsolidasian telah memenuhi Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank at individual level and at consolidated level, complied with Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 8 tahun sampai dengan 20 tahun, khusus untuk periode 2022 - 2024 Bank memberikan keringanan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan suku bunga yang diberikan dengan suku bunga pasar diperlakukan sebagai subsidi dan dicatat sebagai bagian dari aset lain-lain, serta diamortisasi sepanjang umur kredit.

Employee loans are loans given to Bank's employees with interest rate at 4% per annum for housing loans, motor vehicle loans, and loans for other purposes and the terms between 8 years to 20 years, specifically for the period 2022 - 2024 the Bank provides relief to employees with an interest rate of 3.5% per year. Repayment of principal and interest which will be effected through monthly salary deductions. The difference between the rate and market rate will be recognised as subsidy and recorded as other assets, also amortised over the life of the loans.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Weighted average effective interest rates per annum of loans receivable were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	7.69%	7.35%	Rupiah
Valuta asing	5.12%	3.73%	Foreign currencies

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 6,01% dan 3,46%.

Ratio of small enterprises loans to loans receivable provided by Bank as of 31 March 2023 and 31 December 2022 was 6.01% and 3.46%, respectively.

Kredit *non-performing* Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 12.189.179 dan Rp 11.795.528.

The Bank's non-performing loans (classified as sub-standard, doubtful and loss) as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp 12,189,179 and Rp 11,795,528, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023, rasio *non-performing loan* ("NPL") bruto dan rasio NPL neto Bank masing-masing sebesar 1,76% dan 0,57% (31 Desember 2022: 1,71% dan 0,59%) yang dihitung sesuai dengan POJK yang berlaku.

As of 31 March 2023, the ratio of gross non-performing loan ("NPL") and net NPL was 1.76% and 0.57%, respectively (31 December 2022: 1.71% and 0.59%), which was calculated based on prevailing POJK.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jumlah kredit yang diberikan berdasarkan sebaran wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 41. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of loans receivable is disclosed in Note 37. Information on the details of loans receivable by geographic region is disclosed in Note 41. Information on the maturity of loan receivables is disclosed in Note 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Biaya perolehan diamortisasi dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
- Pembiayaan yang dibiayai sendiri oleh Entitas Anak	6,803,685	6,951,467	Self-financing by Subsidiaries -
- Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi tanpa tanggung renteng (<i>without recourse</i>)	7,684,984	7,052,266	Share in joint financing with - related party without recourse
Pendapatan administrasi yang belum diamortisasi - bersih	(486,314)	(460,266)	Unamortised administration income - net
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5,213,728)	(4,917,811)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	8,788,627	8,625,656	Consumer financing receivables, before allowance for impairment losses
Dikurangi:			Less :
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425,816)	(410,229)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	8,362,811	8,215,427	Total consumer financing receivables - net

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar 4,89% - 26,30% dan 4,89% - 27,25%.

Contractual interest rates per annum for consumer financing for the three months period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2022 were 4.89% - 26.30% and 4.89% - 27.25%, respectively.

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda empat dengan jangka waktu antara 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) tahun, sedangkan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

The Subsidiaries provide consumer financing contracts for 4 (four) wheels motor vehicles with terms ranging from 3 (three) months to 6 (six) years, while consumer financing contracts for 2 (two) wheels motor vehicles ranging from 1 (one) year to 4 (four) years.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables was as follows:

	31 Maret/March 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(250,892)	(31,578)	(127,759)	(410,229)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	11,613	(13,438)	(51,588)	(53,413)	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	37,826	37,826	Written-off during the period
Saldo, akhir periode	(239,279)	(45,016)	(141,521)	(425,816)	Balance, end of period

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(484,708)	(57,721)	(241,828)	(784,257)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	233,816	26,143	(123,495)	136,464	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	237,564	237,564	Written-off during the year
Saldo, akhir tahun	(250,892)	(31,578)	(127,759)	(410,229)	Balance, end of year

Penerimaan atas piutang yang telah dihapusbukukan adalah sebesar Rp 10.208 dan Rp 32.046 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Piutang pembiayaan konsumen yang dihapusbukukan merupakan piutang yang telah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari untuk kendaraan roda 4 (empat) dan lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan roda 2 (dua). Penghapusan tersebut dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan konsumen sebelum dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui sebesar Rp 260.648 dan Rp 275.653 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin oleh Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai Entitas Anak.

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen diungkapkan di Catatan 43.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounting to Rp 10,208 and Rp 32,046 for the three months period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2022, respectively.

Written-off consumer financing receivables were receivables which overdue for more than 150 (one hundred and fifty) days for 4 (four) wheels motor vehicles and more than 180 (one hundred and eighty) days for 2 (two) wheels motor vehicles. The write-offs are executed based on management case by case assessment.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022 consumer financing receivables, before deduction of unearned income, amounting to Rp 260,648 and Rp 275,653 respectively, were pledged as collateral to borrowings (Note 21).

The consumer financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Subsidiaries.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Information on the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 37. Information on the maturity of consumer financing receivables is disclosed in Note 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT SECURITIES

The details of investment securities by type and currency as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

31 Maret/March 2023						
Keterangan	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains (losses)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	Description
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Diukur pada biaya						Measured at amortised cost:
perolehan diamortisasi:						Government bonds
Obligasi pemerintah						recapitalisation -
- rekapitalisasi	2,389,300	39,215	-	-	2,428,515	non-recapitalisation -
- non-rekapitalisasi	82,956,870	1,911,404	-	-	84,868,274	Sukuk
Sukuk	40,249,415	(319,043)	-	(104)	39,930,268	
Unit penyertaan di						Measured at fair value
reksadana	100,000	-	-	(1,000)	99,000	through other
Obligasi korporasi	8,549,550	-	-	(6,670)	8,542,880	comprehensive income:
Medium-term notes	5,065,000	-	-	(1,162)	5,063,838	Government bonds
Lain-lain	12,869	-	-	-	12,869	non-recapitalisation -
Diukur pada nilai wajar						Sukuk of Bank Indonesia
melalui penghasilan						Sukuk
komprehensif lain:						
Obligasi pemerintah						Mutual fund units
- non-rekapitalisasi	46,825,194	1,038,021	1,255,976	-	49,119,191	Corporate bonds
Sukuk Bank Indonesia	1,250,000	-	435	-	1,250,435	Medium-term notes
Sukuk	48,601,488	(553,826)	574,786	(8,965)	48,613,483	Others
Unit penyertaan di						Measured at fair value
reksadana	4,254,414	55,586	40,746	(3,824)	4,346,922	through other
Obligasi korporasi	17,514,339	-	30,907	(111,283)	17,433,963	comprehensive income:
Investasi dalam saham	558,183	-	-	(117,566)	440,617	Government bonds
	<u>258,326,622</u>	<u>2,171,357</u>	<u>1,902,850</u>	<u>(250,574)</u>	<u>262,150,255</u>	non-recapitalisation -
<u>Valuta asing</u>						Sukuk
Diukur pada biaya						Measured at amortised cost:
perolehan diamortisasi:						Government bonds
Obligasi pemerintah						non-recapitalisation -
- non-rekapitalisasi	2,499,565	56,838	-	(129)	2,556,274	T-Bond USA
T-Bond USA	419,846	(2,425)	-	(56)	417,365	Corporate bonds
Obligasi korporasi	29,988	302	-	(12)	30,278	Sukuk
Sukuk	3,055,354	179,069	-	-	3,234,423	Measured at fair value
Diukur pada nilai wajar						through other
melalui penghasilan						comprehensive income:
komprehensif lain:						Government bonds
Obligasi pemerintah						non-recapitalisation -
- non-rekapitalisasi	1,184,566	4,801	(7,044)	-	1,182,323	Sukuk
Sukuk	1,904,301	(4,005)	(12,759)	-	1,887,537	
	<u>9,093,620</u>	<u>234,580</u>	<u>(19,803)</u>	<u>(197)</u>	<u>9,308,200</u>	
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	<u>267,420,242</u>	<u>2,405,937</u>	<u>1,883,047</u>	<u>(250,771)</u>	<u>271,458,455</u>	Total investment securities

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022						
Keterangan	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains (losses)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	Description
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Diukur pada biaya						Measured at amortised cost:
perolehan diamortisasi:						Government bonds
Obligasi pemerintah						recapitalisation -
- rekaptalisasi	2,389,300	45,466	-	-	2,434,766	non-recapitalisation -
- non-rekapitalisasi	67,096,797	1,816,656	-	-	68,913,453	Sukuk
Sukuk	29,400,983	(154,231)	-	(277)	29,246,475	
Unit penyertaan di						Mutual fund units
reksadana	100,000	-	-	(1,000)	99,000	Corporate bonds
Obligasi korporasi	13,581,550	(45,000)	-	(7,829)	13,528,721	Medium-term notes
Medium-term notes	65,000	-	-	(37)	64,963	Money market securities
Surat berharga pasar uang	230,000	-	-	(2,300)	227,700	Others
Lain-lain	14,524	(1,091)	-	-	13,433	
Diukur pada nilai wajar						Measured at fair value
melalui penghasilan						through other
komprehensif lain:						comprehensive income:
Obligasi pemerintah						Government bonds
- non-rekapitalisasi	46,825,194	1,099,893	1,219,676	-	49,144,763	non-recapitalisation -
Sukuk Bank Indonesia	1,450,000	-	230	-	1,450,230	Sukuk of Bank Indonesia
Sukuk	48,612,534	(561,001)	811,852	(8,932)	48,854,453	Sukuk
Unit penyertaan di						Mutual fund units
reksadana	6,877,808	58,406	182,367	(41,742)	7,076,839	Corporate bonds
Obligasi korporasi	17,812,055	-	69,300	(110,916)	17,770,439	Investment in shares
Investasi dalam saham	558,183	-	-	(117,566)	440,617	
	<u>235,013,928</u>	<u>2,259,098</u>	<u>2,283,425</u>	<u>(290,599)</u>	<u>239,265,852</u>	
<u>Valuta asing</u>						<u>Foreign currencies</u>
Diukur pada biaya						Measured at amortised cost:
perolehan diamortisasi:						Government bonds
Obligasi pemerintah						non-recapitalisation -
- non-rekapitalisasi	1,972,386	73,734	-	(134)	2,045,986	T-Bond USA
T-Bond USA	435,890	(5,143)	-	(72)	430,675	Corporate bonds
Obligasi korporasi	31,134	389	-	(12)	31,511	Sukuk
Sukuk	3,172,111	206,947	-	-	3,379,058	
Diukur pada nilai wajar						Measured at fair value
melalui penghasilan						through other
komprehensif lain:						comprehensive income:
Surat Berharga Bank						Bank Indonesia
Indonesia	93,405	(444)	(160)	-	92,801	Treasury Bills
Obligasi pemerintah						Government bonds
- non-rekapitalisasi	1,229,832	6,367	(8,862)	-	1,227,337	non-recapitalisation -
Sukuk	2,444,097	(4,391)	(17,760)	-	2,421,946	Sukuk
	<u>9,378,855</u>	<u>277,459</u>	<u>(26,782)</u>	<u>(218)</u>	<u>9,629,314</u>	
Jumlah efek-efek untuk						Total investment securities
tujuan investasi	<u>244,392,783</u>	<u>2,536,557</u>	<u>2,256,643</u>	<u>(290,817)</u>	<u>248,895,166</u>	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2023, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dan obligasi korporasi masing-masing dengan nilai tercatat sebesar Rp 230.778 (nilai nominal sebesar Rp 217.408) dan Rp 22.717 (nilai nominal sebesar Rp 22.490), yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut pada tanggal 17 Oktober 2023, 24 April 2028, dan 12 Februari 2029, serta pada tanggal 11 April 2024 Bank harus membeli kembali obligasi korporasi tersebut. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 219.862 pada tanggal 31 Maret 2023.

As of 31 March 2023, investment securities included government bonds and corporate bonds, each with a carrying value of Rp 230,778 (par value of Rp 217,408) and Rp 22,717 (par value of Rp 22,490), according to the agreement, the Bank must buy back the government bonds on 17 October 2023, 24 April 2028, and 12 February 2029, and on 11 April 2024 the Bank must buy back the corporate bonds. Total liabilities at carrying amount ("securities sold under agreements to repurchase") in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 219,862 as of 31 March 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dan obligasi korporasi masing-masing dengan nilai tercatat sebesar Rp 279.585 (nilai nominal sebesar Rp 264.634) dan Rp 23.642 (nilai nominal sebesar Rp 23.350), yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut pada tanggal 17 Oktober 2023, 24 April 2028, dan 12 Februari 2029, serta pada tanggal 11 April 2024 Bank harus membeli kembali obligasi korporasi tersebut. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 255.962 pada tanggal 31 Desember 2022.

As of 31 December 2022, investment securities included government bonds and corporate bonds, each with a carrying value of Rp 279,585 (par value of Rp 264,634) and Rp 23,642 (par value of Rp 23,350), according to the agreement, The Bank must buy back the government bonds on 17 October 2023, 24 April 2028, and 12 February 2029, and on 11 April 2024 the Bank must buy back the corporate bonds. Total liabilities at carrying amount ("securities sold under agreements to repurchase") in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 255,962 as of 31 December 2022.

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of investment in mutual funds owned by the Group which are classified by name and total units owned as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Nama unit Reksadana/Investment in mutual funds	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022	
	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount
Reksa Dana Bahana Dana Likuid	6	10,032	6	10,072
Reksa Dana Bahana MES Syariah Fund Kelas G	7	10,107	7	10,245
Reksa Dana Bahana Revolving Fund	-	-	291	519,903
Reksa Dana Batavia Dana Kas Gebyar	-	-	186	539,343
Reksa Dana BNI-AM Likuid Prioritas III	-	-	443	500,891
Reksa Dana BNP Paribas 30 ETF	20	11,659	20	11,475
Reksa Dana BNP Paribas Dana Obligasi Gemilang	108	126,348	108	125,674
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Berlian	222	232,915	223	231,636
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	9	10,160	10	10,219
Reksa Dana Danareksa Gebyar Dana Likuid II	-	-	484	483,946
Reksa Dana Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	7	10,094	7	10,095
Reksa Dana Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	3	3,050	3	3,208
Reksa Dana Schroder Dana Mantap Plus II	3	9,756	3	9,778
Reksa Dana Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	3	10,145	3	10,110
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	6	10,036	6	10,094
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	6	10,033	7	10,111
Reksa Dana Syailendra Money Market Fund 8	-	-	500	517,678
Reksa Dana Syariah Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	20	25,035	20	25,019
Reksa Dana Syariah Panin Dana Likuid Syariah	-	-	42	50,136
Reksa Dana Syariah Pasar Uang PNM Falah 2	44	50,093	44	50,117
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI	50	50,000	50	50,000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri X	50	50,000	50	50,000

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nama unit Reksadana/ <i>Investment in mutual funds</i>	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022	
	Jumlah unit/ <i>Total units</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Jumlah unit/ <i>Total units</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Reksa Dana Syariah Syailendra Money Market Fund	76	100,129	77	100,086
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah	114	150,174	116	150,143
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah 2	50	50,014	50	50,180
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 156	-	-	67	69,830
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 192	-	-	500	531,667
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 233	500	502,720	-	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 8	-	-	452	473,042
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 50	500	503,357	-	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 2	-	-	56	56,945
Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi Amarilis	500	503,489	-	-
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 64	-	-	452	470,599
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 85	500	502,125	-	-
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022	-	-	20	20,738
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2031	500	503,304	-	-
Reksa Dana Terproteksi Panin Terproteksi 2024	-	-	445	448,405
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 3	-	-	24	25,356
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 11	500	503,735	-	-
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 5	-	-	524	540,247
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 54	500	502,236	-	-
Reksa Dana Tram Pundi Kas 2	-	-	735	1,041,593
		<u>4,450,746</u>		<u>7,218,581</u>
Dikurangi/Less:				
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>		(4,824)		(42,742)
Jumlah unit penyertaan di reksadana - bersih/Total investment in mutual funds - net		<u>4,445,922</u>		<u>7,175,839</u>

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of investment in shares owned by the Group as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

a. Berdasarkan pihak lawan:

a. Based on counterparties:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak berelasi	17,600	17,600	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	540,583	540,583	<i>Third parties</i>
Jumlah investasi dalam saham	558,183	558,183	<i>Total investment in shares</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(117,566)	(117,566)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah investasi dalam saham - bersih	<u>440,617</u>	<u>440,617</u>	<i>Total investment in shares - net</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jenis usaha dan persentase kepemilikan:

b. Based on nature of business and percentage of ownership:

Nama perusahaan/ Company name	Jenis usaha/ Nature of business	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai Tercatat/ Carrying amount
- PT Bank BTPN Tbk	Perbankan/Banking	1.02%	297,085	1.02%	297,085
- PT Bank HSBC Indonesia	Perbankan/Banking	1.06%	184,025	1.06%	184,025
- PT Bank DBS Indonesia	Perbankan/Banking	1.00%	56,400	1.00%	56,400
- PT Digital Otomotif Indonesia	Marketplace	20.00%	17,600	20.00%	17,600
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)/ Others (respectively under Rp 5,000)	Beragam/Various	0.06% - 17.50%	3,073	0.06% - 13.49%	3,073
Jumlah investasi dalam saham/ Total investment in shares			558,183		558,183
Dikurangi/Less:					
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses			(117,566)		(117,566)
Jumlah investasi dalam saham - bersih/ Total investment in shares - net			<u>440,617</u>		<u>440,617</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

c. Based on collectibility of Bank Indonesia:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	538,813	538,813	Current
Macet	19,370	19,370	Loss
Jumlah investasi dalam saham	558,183	558,183	Total investment in shares
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(117,566)	(117,566)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah investasi dalam saham - bersih	<u>440,617</u>	<u>440,617</u>	Total investment in shares - net

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for investment securities were as follows:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing(%)/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing(%)/ Foreign currencies (%)	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi :					Measured at amortised cost:
Obligasi pemerintah	6.12	3.25	5.97	2.15	Government bonds
Sukuk	5.74	1.27	5.23	1.24	Sukuk
Obligasi korporasi	7.91	2.63	7.78	0.77	Corporate bonds
Medium-term notes	7.00	-	6.76	-	Medium-term notes
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	3.19	-	Government Treasury Bills
Lain-lain	8.94	-	8.33	-	Others
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah	7.24	4.53	7.20	4.48	Government bonds
Surat Berharga Bank Indonesia	-	3.14	-	0.26	Bank Indonesia Treasury Bills
Sukuk Bank Indonesia	7.17	-	3.80	-	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk	7.32	4.27	7.31	4.27	Sukuk
Obligasi korporasi	8.04	-	7.90	-	Corporate bonds
Lain-lain	-	-	8.14	-	Others

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of investment securities for the three months period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2022 was as follows:

31 Maret/March 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	(175,847)	-	(114,970)	(290,817)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	40,038	-	-	40,038	Net changes in exposure
Selisih kurs	8	-	-	8	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	(135,801)	-	(114,970)	(250,771)	Balance, end of period

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	(164,675)	-	(114,757)	(279,432)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(11,129)	-	(213)	(11,342)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(43)	-	-	(43)	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	(175,847)	-	(114,970)	(290,817)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible investment securities.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of unrealised gains (losses) from the change in fair value of investment securities at fair value through other comprehensive income was as follows:

31 Maret/March 2023				
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	2,279,960	(26,782)	2,253,178	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	(398,231)	3,685	(394,546)	Addition of unrealised gains (losses) during the period - net
Keuntungan (kerugian) direalisasi selama periode berjalan - bersih	17,087	2,007	19,094	Realised gains (losses) during the period - net
Selisih kurs	-	1,287	1,287	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	1,898,816	(19,803)	1,879,013	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(357,131)	Deferred income tax (Note 20)
Saldo, akhir periode - bersih			1,521,882	Balance, end of period - net

31 Desember/December 2022				
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	7,319,795	262,156	7,581,951	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(5,073,400)	(294,167)	(5,367,567)	Addition of unrealised gains (losses) during the year - net
Keuntungan (kerugian) direalisasi selama tahun berjalan - bersih	33,565	1,398	34,963	Realised gains (losses) during the year - net
Selisih kurs	-	3,831	3,831	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	2,279,960	(26,782)	2,253,178	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(428,186)	Deferred income tax (Note 20)
Saldo, akhir tahun - bersih			1,824,992	Balance, end of year - net

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table represents the summary of ratings and investment securities ratings owned by the Bank as of 31 March 2023 and 31 December 2022:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022	
	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating agency	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating agency
Pemerintah Indonesia/ <i>Indonesian Government</i>	BBB	Fitch	BBB	Fitch
Pemerintah Amerika Serikat/ <i>United States of America Government</i>	AAA	Fitch	AAA	Fitch
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/ <i>Indonesia Eximbank</i>	-	-	AAA	Pefindo
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Astra Sedaya Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	AAA	Pefindo
PT Bank Commonwealth	AAA	Fitch	AA-	Fitch
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu/ <i>previously</i> PT Bank Mandiri Taspen Pos)	AA	Fitch	AA	Fitch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	AA	Pefindo
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank SolutGo	A	Fitch	A	Fitch
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	AA+	Fitch	AA+	Fitch
PT Barito Pacific Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT BFI Finance Indonesia Tbk	AA-	Fitch	A+	Fitch
PT BRI Multifinance Indonesia	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bussan Auto Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Federal Internasional Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Indosat Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	AA	Fitch	AA	Fitch
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	AA+	Pefindo	AA+	Pefindo
PT Lautan Luas Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Mandiri Tunas Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Mayora Indah Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Oki Pulp & Paper Mills	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Pegadaian (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Permodalan Nasional Madani	AA+	Pefindo	AA	Pefindo
PT Pos Indonesia (Persero)	A-	Fitch	A-	Fitch
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Pupuk Indonesia (Persero)	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Semen Indonesia Tbk	AA+	Pefindo	AA+	Pefindo
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Steel Pipe Industry Indonesia	A-	Pefindo	A-	Pefindo
PT Surya Artha Nusantara Finance	AA	Pefindo	-	-
PT Tamaris Hidro	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	D	Fitch	-	-
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	AA+	Fitch	AA+	Fitch
PT Toyota Astra Financial Services	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	AA	Fitch	AA-	Fitch
PT XL Axiata Tbk	AAA	Fitch	AAA	Fitch

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of investment securities is disclosed in Note 37. Information on the maturity of investment securities is disclosed in Note 43.

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Sewa dibayar dimuka	97,285	105,418	Prepaid rent
Premi asuransi dibayar dimuka	190,291	4,386	Prepaid insurance
Lain-lain	832,773	744,795	Others
	<u>1,120,349</u>	<u>854,599</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat sewa dibayar dimuka kepada pihak berelasi.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, there were no prepaid expenses for related parties.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consisted of:

	31 Maret/March 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan/ nilai revaluasi</u>						<u>Acquisition cost/ revaluation amount</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	15,233,002	12,361	-	-	-	15,245,363 Land
Bangunan	6,516,632	6,735	(5,350)	8,390	-	6,526,407 Buildings
Perlengkapan dan peralatan kantor	9,580,346	732,526	(13,024)	-	-	10,299,848 Office furnitures, fixtures, and equipments
Kendaraan bermotor	45,171	8,368	(3,062)	-	-	50,477 Motor vehicles
Aset tetap dalam proses pembangunan	1,763,047	757,517	(119,819)	(8,390)	-	2,392,355 Construction in progress
Aset Hak Guna						Right-of-use assets
Tanah	2,730	-	(2,689)	-	-	41 Land
Bangunan	1,613,690	108,065	(75,822)	-	-	1,645,933 Buildings
Perlengkapan dan peralatan kantor	7,919	-	-	-	-	7,919 Office furnitures, fixtures, and equipments
Kendaraan	17,996	-	-	-	-	17,996 Motor vehicles
	<u>34,780,533</u>	<u>1,625,572</u>	<u>(219,766)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36,186,339</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(2,725,745)	(71,052)	-	-	-	(2,796,797) Buildings
Perlengkapan dan peralatan kantor	(6,594,046)	(468,838)	18,035	-	-	(7,044,849) Office furnitures, fixtures, and equipments
Kendaraan bermotor	(25,236)	(1,567)	2,242	-	-	(24,561) Motor vehicles
Aset Hak Guna						Right-of-use assets
Tanah	(2,669)	(56)	2,689	-	-	(36) Land
Bangunan	(707,267)	(113,216)	68,681	-	-	(751,802) Buildings
Perlengkapan dan peralatan kantor	(5,409)	-	-	-	-	(5,409) Office furnitures, fixtures, and equipments
Kendaraan	(10,789)	-	-	-	-	(10,789) Motor vehicles
	<u>(10,071,161)</u>	<u>(654,729)</u>	<u>91,647</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10,634,243)</u>
Nilai buku bersih	<u>24,709,372</u>					<u>25,552,096</u> Net book value

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan/ nilai revaluasi</u>							<u>Acquisition cost/ revaluation amount</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	13,878,170	133,376	(53,434)	68,047	1,206,843	15,233,002	Land
Bangunan	6,239,014	71,109	(23,601)	230,110	-	6,516,632	Buildings
Perlengkapan dan peralatan kantor	8,569,966	1,154,064	(143,684)	-	-	9,580,346	Office furnitures, fixtures, and equipments
Kendaraan bermotor	44,589	10,901	(10,319)	-	-	45,171	Motor vehicles
Aset tetap dalam proses pembangunan	902,422	1,262,439	(103,657)	(298,157)	-	1,763,047	Construction in progress
Aset Hak Guna							Right-of-use assets
Tanah	2,730	-	-	-	-	2,730	Land
Bangunan	1,451,110	707,021	(544,441)	-	-	1,613,690	Buildings
Perlengkapan dan peralatan kantor	6,577	1,342	-	-	-	7,919	Office furnitures, fixtures, and equipments
Kendaraan	13,795	4,201	-	-	-	17,996	Motor vehicles
	<u>31,108,373</u>	<u>3,344,453</u>	<u>(879,136)</u>	<u>-</u>	<u>1,206,843</u>	<u>34,780,533</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(2,461,501)	(273,325)	9,081	-	-	(2,725,745)	Buildings
Perlengkapan dan peralatan kantor	(5,904,651)	(1,546,934)	857,539	-	-	(6,594,046)	Office furnitures, fixtures, and equipments
Kendaraan bermotor	(28,931)	(5,036)	8,731	-	-	(25,236)	Motor vehicles
Aset Hak Guna							Right-of-use assets
Tanah	(1,762)	(907)	-	-	-	(2,669)	Land
Bangunan	(533,049)	(404,571)	230,353	-	-	(707,267)	Buildings
Perlengkapan dan peralatan kantor	(3,088)	(2,321)	-	-	-	(5,409)	Office furnitures, fixtures, and equipments
Kendaraan	(6,092)	(4,697)	-	-	-	(10,789)	Motor vehicles
	<u>(8,939,074)</u>	<u>(2,237,791)</u>	<u>1,105,704</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10,071,161)</u>	
Nilai buku bersih	<u>22,169,299</u>					<u>24,709,372</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat aset hak guna - bersih pada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 235.354 dan Rp 227.939 (Catatan 47).

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, there are right-of-use assets - net for related party amounting to Rp 235,354 and Rp 227,939, respectively (Note 47).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Tanah	856,014	752,754	Land
Bangunan	689,991	545,147	Buildings
Lain-lain	846,350	465,146	Others
	<u>2,392,355</u>	<u>1,763,047</u>	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing berkisar 1%-100% dan 1%-100%.

Estimated percentage of the asset completion as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were at 1% - 100% and 1% - 100%, respectively.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Revaluasi aset tanah

Pada tahun 2022 Grup kembali melakukan revaluasi atas golongan tanah, yang dilakukan oleh penilai independen eksternal sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI"), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Selisih penilaian kembali tanah tahun 2022 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 1.225.786. Kenaikan (penurunan) bersih nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2022 sebesar (Rp 18.943) sebagai pendapatan operasional lainnya, diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (*market approach*) dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara tanah yang dinilai dengan data pembanding dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik, penggunaannya, dan elemen pembanding lainnya.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar level 2 berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat tanah Bank seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah masing-masing sebesar Rp 4.357.061 dan Rp 4.357.061.

Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023
Hasil Penjualan	2,941
Nilai Buku	(1,478)
Laba penjualan	1,463

Beban penyusutan masing-masing sejumlah Rp 640.554 dan Rp 482.508 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Laba atas penjualan aset tetap selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.021 dan Rp 383 diakui sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

Revaluation of land assets

In 2022, the Group revalued its fixed assets in land category using external independent appraisal which was performed in accordance with Indonesian Appraisal Standards ("SPI"), The Indonesian Appraiser's Code of Ethics ("KEPI") and POJK No. 28/POJK.04/2021 regarding Valuation and Presentation of Property Appraisal Report in the Capital Market.

The differences arising on land of revaluation for the year 2022 were recorded as "revaluation surplus of fixed assets" and presented in other comprehensive income amounting to Rp 1,225,786. Net increase (decrease) of carrying value arising from revaluation for the year 2022 amounting to (Rp 18,943) as other operating income, were recorded the consolidated statements of profit or loss.

The fair value of land is determined based on market approach by comparing several comparable land transactions that either have occurred or still in sales offering stage, by adjusting the differences between fair value of land appraised and the comparable data, and list of land price that has been obtained. The value is also affected by the location, property rights, physical characteristic, utilisation and other comparative elements.

The fair value measurement of the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the carrying value of Bank's land if the land were recorded using cost model amounting to Rp 4,357,061 and Rp 4,357,061 respectively.

Other Information

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank did not have any fixed assets pledged as collateral.

Fixed assets disposal includes sales of assets are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
	5,320	Proceeds from sale
	(9,614)	Net book value
	(4,294)	Gain on sale

Depreciation charged to general and administrative expenses for the three months period ended 31 March 2023 and 2022 amounting to Rp 640,554 and Rp 482,508, respectively.

Gain on sale of fixed assets recognised as part of other operating income for three months period ended 31 March 2023 and 2022 amounting to Rp 2,021 and Rp 383, respectively.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rugi atas penjualan aset tetap selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 558 dan Rp 539 diakui sebagai bagian beban operasional lainnya.

Loss on sale of fixed assets recognised as part of other operating expenses for the three months period ended 31 March 2023 and 2022 amounting to Rp 558 and Rp 539, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 5.277.408 dan Rp 4.953.798.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the cost of fully depreciated fixed assets that were still in use amounting to Rp 5.277,408 and Rp 4,953,798, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak mempunyai aset tetap yang tidak dipakai sementara, maupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank does not have fixed assets that are temporarily not used, nor fixed assets that are discontinued from active use which not classified as available for sale.

Manajemen berkeyakinan, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022.

Management believes, there is no impairment losses on fixed assets for the three months period ended 31 March 2023 and 2022.

Hak Guna

Right-of-Use

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas sewa pembiayaan dalam posisi keuangan Grup adalah masing-masing sebesar Rp 256.864 dan Rp 289.169 dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23). Beban bunga atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 4.957 dan Rp 5.779 dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan syariah (Catatan 29).

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the finance lease liability in the Group's financial position amounting to Rp 256,864 and Rp 289,169 was recorded as accruals and other liabilities (Note 23). Interest expense on the finance lease liabilities as of 31 March 2023 and 2022 amounting to Rp 4,957 and Rp 5,779 recorded as part of interest and sharia expense (Note 29).

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Perangkat lunak	2,735,979	2,713,985	Software
Goodwill	1,158,201	1,158,201	Goodwill
Jumlah aset takberwujud	3,894,180	3,872,186	Total intangible assets
Dikurangi: amortisasi perangkat lunak	(2,368,946)	(2,305,066)	Less: amortisation of software
Jumlah aset takberwujud - bersih	1,525,234	1,567,120	Total intangible assets - net

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah:			Rupiah:
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5,792,616	6,020,106	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4,608,490	3,780,269	Transactions related to ATM and credit card
Agunan yang diambil alih - bersih	2,115,564	1,616,757	Foreclosed assets - net
Piutang transaksi asuransi	555,092	403,999	Receivables from insurance transactions
Piutang transaksi nasabah	238,445	219,738	Receivables from customer transactions
Properti terbengkalai	63,443	88,655	Abandoned properties
Lain-lain	5,294,658	3,518,689	Others
	18,668,308	15,648,213	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Valuta asing:			Foreign currencies:
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	300,178	333,726	Accrued interest income
Wesel yang belum diaksep	6,629	13,881	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi asuransi	15,028	12,355	Receivables from insurance transactions
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4,246	6,521	Transactions related to ATM and credit card
Lain-lain	318,932	31,975	Others
	<u>645,013</u>	<u>398,458</u>	
Jumlah aset lain-lain	19,313,321	16,046,671	Total other assets
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223)	(213)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset lain-lain - bersih	<u>19,313,098</u>	<u>16,046,458</u>	Total other assets - net

Pendapatan bunga yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, dan aset dari transaksi syariah.

Accrued interest income consists of interest income from the placement, securities, government bonds, loans, and assets from sharia transactions.

Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan terutama tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Receivables related to ATM and credit card transactions consist of receivables arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa and Master Card for credit card transactions.

Piutang transaksi asuransi merupakan piutang Entitas Anak atas tagihan premi kepada pemegang polis dan broker, tagihan premi dan klaim kepada perusahaan asuransi lain dan broker atas penutupan polis bersama, serta aset reasuransi.

Receivables from insurance transactions represent the Subsidiary's premium receivables from policyholders and broker, premium receivables and claim from others insurance companies and broker of closed policies, also reinsurance assets.

Piutang transaksi nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Receivables from customer transactions represent receivables arising from the Subsidiaries' securities trading transactions.

Wesel yang belum diaksep merupakan tagihan kepada nasabah karena transaksi perdagangan (ekspor-impor) dari negosiasi wesel ekspor yang belum diakseptasi.

Unaccepted bills receivables represent unaccepted export bills receivables from customer due to export import transactions.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Others mainly consists of interoffice accounts, various form of receivables from transactions with third parties, including clearing transactions and others.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses on other assets are as follows:

	31 Maret/March 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(213)	-	-	(213)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	943	943	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(36)	-	(933)	(969)	Net changes in exposure
Selisih kurs	26	-	(10)	16	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	<u>(223)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(223)</u>	Balance, end of period

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(1,059)	-	(2,018)	(3,077)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	195	8,626	8,821	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	5,372	(195)	(10,877)	(5,700)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(4,526)	-	4,269	(257)	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	(213)	-	-	(213)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible other assets.

19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER BANKS

a. Simpanan dari nasabah

a. Deposits from customers

	31 Maret/March 2023			31 Desember/December 2022			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
<u>Giro:</u>							<u>Demand deposits:</u>
Pihak berelasi	2,155,253	437,645	2,592,898	1,485,805	303,917	1,789,722	Related parties
Pihak ketiga	277,813,988	38,273,608	316,087,596	281,790,599	38,278,214	320,068,813	Third parties
	279,969,241	38,711,253	318,680,494	283,276,404	38,582,131	321,858,535	
<u>Tabungan:</u>							<u>Savings:</u>
Pihak berelasi	364,053	108,066	472,119	145,509	94,613	240,122	Related parties
Pihak ketiga:							Third parties:
Tahapan	448,887,291	-	448,887,291	451,291,497	-	451,291,497	Tahapan
Tapres	19,772,342	-	19,772,342	19,514,968	-	19,514,968	Tapres
Tabunganku	9,073,416	-	9,073,416	8,701,797	-	8,701,797	Tabunganku
Tahapan Xpresi	22,506,141	-	22,506,141	21,874,542	-	21,874,542	Tahapan Xpresi
Tahapan Berjangka	1,224,471	-	1,224,471	1,274,830	-	1,274,830	Tahapan Berjangka
Simpanan Pelajar	1,265	-	1,265	1,014	-	1,014	Simpanan Pelajar
BCA Dollar	-	19,193,371	19,193,371	-	19,558,898	19,558,898	BCA Dollar
	501,828,979	19,301,437	521,130,416	502,804,157	19,653,511	522,457,668	
<u>Deposito berjangka:</u>							<u>Time deposits:</u>
Pihak berelasi	413,847	28,187	442,034	368,206	14,277	382,483	Related parties
Pihak ketiga	171,826,772	17,554,551	189,381,323	167,090,282	18,662,815	185,753,097	Third parties
	172,240,619	17,582,738	189,823,357	167,458,488	18,677,092	186,135,580	
Jumlah simpanan dari nasabah	954,038,839	75,595,428	1,029,634,267	953,539,049	76,912,734	1,030,451,783	Total deposits from customers

b. Simpanan dari bank-bank lain

b. Deposits from other banks

	31 Maret/March 2023			31 Desember/December 2022			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Giro	5,375,049	1,854,357	7,229,406	5,989,271	1,898,617	7,887,888	Demand deposits
Deposito berjangka	45,843	-	45,843	48,318	-	48,318	Time deposits
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	5,420,892	1,854,357	7,275,249	6,037,589	1,898,617	7,936,206	Total deposits from other banks

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki saldo simpanan dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank did not have balances of deposits from other banks from related parties.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun simpanan dari nasabah dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

c. The weighted average effective interest rates per annum for deposits from customers and other banks were as follows:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	
Simpanan dari nasabah:					Deposits from customers:
Giro	0.74	0.24	0.74	0.08	Demand deposits
Tabungan	0.08	0.32	0.05	0.15	Savings
Deposito berjangka	2.66	1.46	1.97	0.46	Time deposits
Simpanan dari bank-bank lain:					Deposits from other banks:
Giro	0.46	0.01	0.46	0.11	Demand deposits
Deposito berjangka	2.30	-	0.92	-	Time deposits

d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

d. Time deposits based on maturity period:

	31 Maret/March 2023			31 Desember/December 2022			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	126,445,833	14,611,250	141,057,083	126,331,270	15,729,630	142,060,900	1 month
3 bulan	34,344,324	1,575,772	35,920,096	26,546,510	1,195,248	27,741,758	3 months
6 bulan	6,871,028	1,026,780	7,897,808	7,687,786	1,224,861	8,912,647	6 months
12 bulan	4,625,277	368,936	4,994,213	6,941,240	527,353	7,468,593	12 months
	<u>172,286,462</u>	<u>17,582,738</u>	<u>189,869,200</u>	<u>167,506,806</u>	<u>18,677,092</u>	<u>186,183,898</u>	

e. Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

e. Time deposits based on remaining period until maturity date:

	31 Maret/March 2023			31 Desember/December 2022			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 bulan	131,114,379	15,193,983	146,308,362	137,667,871	16,201,804	153,869,675	Up to 1 month
>1-3 bulan	33,099,011	1,591,087	34,690,098	20,512,948	1,438,073	21,951,021	>1-3 months
>3-6 bulan	5,125,552	631,805	5,757,357	4,960,751	719,680	5,680,431	>3-6 months
>6-12 bulan	2,947,520	165,863	3,113,383	4,365,236	317,535	4,682,771	>6-12 months
	<u>172,286,462</u>	<u>17,582,738</u>	<u>189,869,200</u>	<u>167,506,806</u>	<u>18,677,092</u>	<u>186,183,898</u>	

f. Simpanan yang dijaminkan untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

f. Deposits pledged as collateral to loans granted by the Bank as of 31 March 2023 and 31 December 2022 (Note 12) were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Giro	3,719,832	3,760,813	Demand deposits
Tabungan	1,277,048	1,307,695	Savings
Deposito berjangka	9,704,170	10,489,293	Time deposits
	<u>14,701,050</u>	<u>15,557,801</u>	

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of deposits from customers and other banks is disclosed in Note 37. Information on the maturity of deposits from customers and other banks is disclosed in Note 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PAJAK PENGHASILAN

20. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Bank	24,016	23,749	Bank
Entitas Anak	18,354	341	Subsidiaries
	42,370	24,090	

b. Utang pajak

b. Tax payable

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Utang pajak kini</u>			<u>Current tax payable</u>
Bank:			Bank:
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25	358,009	823,253	Corporate income tax payable - Article 25
Pajak penghasilan Badan - Pasal 29	-	880,540	Corporate income tax payable - Article 29
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan Badan			Corporate income tax payable
- Pasal 25/29	129,979	163,882	- Article 25/29
Total utang pajak kini	487,988	1,867,675	Total current tax payable
<u>Utang pajak lainnya</u>			<u>Other tax payable</u>
Bank:			Bank:
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	970,316	161,395	Article 21
Pasal 23	229,629	194,411	Article 23
Pasal 26	5,943	4,956	Article 26
Lain-lain	918,089	86,649	Others
Jumlah Bank	2,123,977	447,411	Total Bank
Entitas Anak	78,488	58,783	Subsidiaries
Total utang pajak lainnya	2,202,465	506,194	Total other tax payable
	2,690,453	2,373,869	

c. Beban pajak penghasilan

c. Tax expense

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Pajak kini:			Current tax:
Periode berjalan			Current period
Bank	2,211,629	2,065,207	Bank
Entitas Anak	139,988	125,788	Subsidiaries
	2,351,617	2,190,995	
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Pembentukan (pemulihan) perbedaan temporer			Origination (recovery) of temporary differences
Bank	331,793	(305,207)	Bank
Entitas Anak	3,364	(212)	Subsidiaries
	335,157	(305,419)	
	2,686,774	1,885,576	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Melalui Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 17 ayat 1 huruf b, Bab III tentang Pajak Penghasilan, sehingga tarif menjadi 19% untuk tahun 2022 dan 2021, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Berbentuk Perseroan Terbuka.
2. Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen).
3. Memenuhi persyaratan tertentu.

Adapun persyaratan tertentu tersebut diatur dalam pasal 65, Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2022, tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan, tanggal 20 Desember 2022, yaitu:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dan harus dimiliki oleh paling sedikit 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Ketentuan tersebut diatas harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
4. Pihak-pihak yang memenuhi persyaratan 300 (tiga ratus) pihak dan 5% (lima persen) sebagaimana di atas, tidak termasuk:
 - a. Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/atau
 - b. Yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka.

Pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya: laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek ("BAE").

Pada tanggal 4 Januari 2023 dan 6 Januari 2022, Bank telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas masing-masing untuk tahun pajak 2022 dan 2021.

d. Through Law number 7 of 2021 dated 29 October 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations, Taxpayers can obtain a reduction in PPh rates of 3% (three percent) lower than the domestic Corporate Taxpayer PPh rate as stipulated in article 17 paragraph 1 letter b, Chapter III regarding Income Tax, so that the rate becomes 19% for 2022 and 2021, if it meets the following criteria:

1. In the form of a public company.
2. With the total of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent).
3. Fulfill certain requirements.

The certain requirements are regulated in article 65, Government Regulation number 55 of 2022, regarding Adjustments to Regulations in the Field of Income Tax, dated 20 December 2022, as follows:

1. The public owned 40% (forty percent) or more of the total paid up shares and those shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each party can only own less than 5% (five percent) of total paid-up shares.
3. The taxpayer should fulfill the above mentioned criteria at least within 183 (one hundred and eighty three) calendar days in 1 (one) fiscal year.
4. Parties that meet the requirements of 300 (three hundred) parties and 5% (five percent) as stated above, do not include:
 - a. Public Company Taxpayers who buy back their shares; and/or
 - b. Those who have a special relationship as stipulated in the Income Tax Law with Public Company Taxpayers.

Fulfilment of these requirements is carried out by Public Company Taxpayers by submitting reports to the Directorate General of Taxes, including: monthly reports of share ownership of issuers or public companies and recapitulation that has been reported from the Securities Administration Bureau.

On 4 January 2023 and 6 January 2022, the Bank received a declaration letter from the Securities Administration Bureau for the fulfilment of the above criteria for fiscal year 2022 and 2021, respectively.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation of consolidated accounting income before tax and taxable income of the Bank was as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14,219,674	9,953,324	Consolidated accounting income before tax
Eliminasi	15,568	12,739	Elimination
Sebelum eliminasi	14,235,242	9,966,063	Before elimination
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(709,252)	(608,548)	Subsidiary's accounting income before tax
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan - Bank	13,525,990	9,357,515	Accounting income before tax - Bank only
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	20,633	23,479	Employees' welfare
Pendapatan sewa	(11,489)	(11,555)	Rent income
Pendapatan bunga atas obligasi pemerintah yang diterbitkan di luar negeri	(22,442)	(13,663)	Interest income from off-shore government bonds
Beban (pendapatan) lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	(126,260)	(92,618)	Other expense (income) which cannot be deducted for tax calculation purposes - net
	(139,558)	(94,357)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	234,879	195,633	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	695,211	3,183,839	Allowance for Impairment losses on financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(22,978)	(30,640)	Allowance for Impairment losses on non-financial assets
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	(2,587,927)	(1,552,462)	Accrued employees' benefits
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(3,205)	(854)	Unrealised gains (losses) on investment securities and placements with other banks measured at fair value through profit or loss
Beban (pendapatan) lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	(62,257)	(189,165)	Other expense (income) which cannot be deducted for tax calculation purposes - net
	(1,746,277)	1,606,351	
Laba kena pajak	11,640,155	10,869,509	Taxable income

f. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between consolidated accounting income before tax multiplied by the applicable maximum tax rate and income tax expense was as follows:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	14,219,674	9,953,324	<i>Consolidated accounting income before tax</i>
Tarif pajak maksimum	22%	22%	<i>Maximum tax rate</i>
	3,128,328	2,189,731	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Bank	(30,703)	(20,759)	<i>Permanent differences at 22% - Bank</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Entitas Anak	(9,258)	(5,502)	<i>Permanent differences at 22% - Subsidiaries</i>
	3,088,367	2,163,470	
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan - Bank (Catatan 20d)	(401,593)	(277,894)	<i>Adjustment of corporate income tax rate - Bank (Note 20d)</i>
Beban pajak penghasilan - konsolidasian	2,686,774	1,885,576	<i>Income tax expense - consolidated</i>

g. Perhitungan pajak kini dan liabilitas pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

g. The calculations of current tax and income tax payable were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Laba kena pajak:			<i>Taxable income:</i>
Bank	11,640,155	10,869,509	<i>Bank</i>
Entitas Anak	636,309	571,764	<i>Subsidiaries</i>
	12,276,464	11,441,273	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Bank	2,211,629	2,065,207	<i>Bank</i>
Entitas Anak	139,988	125,788	<i>Subsidiaries</i>
	2,351,617	2,190,995	
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas pajak penghasilan:			<i>Income tax payable:</i>
Bank	358,009	880,540	<i>Bank</i>
Entitas Anak	129,979	163,882	<i>Subsidiaries</i>
	487,988	1,044,422	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

h. The significant items of deferred tax assets and liabilities as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	31 Desember/ December 2022	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ Recognised in current period profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Recognised in current period other comprehensive income	31 Maret/ March 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas Induk - Bank:					Parent entity - Bank:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	631,029	44,627	-	675,656	Post-employment benefits obligations
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	5,080,028	132,090	-	5,212,118	Allowance for impairment losses of financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	113,620	(4,366)	-	109,254	Allowance for impairment losses of non-financial assets
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	703,806	(491,707)	-	212,099	Accrued employees' benefits
Penyusutan aset tetap	5,131	2,458	-	7,589	Depreciation on fixed assets
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(421,044)	-	72,316	(348,728)	Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	776,984	-	-	776,984	Remeasurements of defined benefit obligation
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	717	(609)	-	108	Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through profit or loss
Koreksi fiskal terkait PSAK 73	14,613	236	-	14,849	Fiscal correction regarding SFAS 73
Lain-lain	201,155	(14,522)	-	186,633	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	7,106,039	(331,793)	72,316	6,846,562	Deferred tax assets - net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

104

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2021	Diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Recognised in current year profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	709,475	-	67,509	776,984	Remeasurements of defined benefit obligation
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	179	538	-	717	Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through profit or loss
Koreksi fiskal terkait PSAK 73	9,041	5,572	-	14,613	Fiscal correction regarding SFAS 73
Lain-lain	204,209	(3,054)	-	201,155	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	5,261,251	777,705	1,067,083	7,106,039	Deferred tax assets - net
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT BCA Finance	82,868	(33,362)	(468)	49,038	PT BCA Finance
PT BCA Sekuritas	4,480	(674)	(483)	3,323	PT BCA Sekuritas
PT Bank BCA Syariah	19,552	6,122	9,876	35,550	PT Bank BCA Syariah
PT Asuransi Umum BCA	69,091	2,125	323	71,539	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Jiwa BCA	13,364	4,006	1,818	19,188	PT Asuransi Jiwa BCA
PT BCA Multi Finance	69,662	(34,185)	(268)	35,209	PT BCA Multi Finance
PT Bank Digital BCA	682	461	302	1,445	PT Bank Digital BCA
PT Central Capital Ventura	4,566	(4,549)	(17)	-	PT Central Capital Ventura
Aset pajak tangguhan - bersih	264,265	(60,056)	11,083	215,292	Deferred tax assets - net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	5,525,516	717,649	1,078,166	7,321,331	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak:					Subsidiary:
PT Central Capital Ventura	-	9,757	(17)	9,740	PT Central Capital Ventura
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	9,757	(17)	9,740	Total deferred tax liabilities - net

Dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak, termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 14) masing-masing sebesar Rp (348.728) dan Rp (9.246) pada tanggal 31 Maret 2023, dan Rp (421.044) dan Rp (7.904) pada tanggal 31 Desember 2022.

The amount of deferred tax assets of the Bank and subsidiaries, is included in total deferred tax asset (liability) arising from unrealised gain (loss) from changes in fair value of investment securities measured at fair value through other comprehensive income (Note 14) amounting to Rp (348,728) and Rp (9,246) as of 31 March 2023, respectively, and Rp (421,044) and Rp (7,904) as of 31 December 2022.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

i. Sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia, Grup yang berkedudukan di Indonesia menghitung, menyetorkan dan melaporkan kewajiban perpajakannya untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

i. In accordance with the provision of Indonesian taxation laws, the Group in Indonesia calculate, pay, and report individual company tax return (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

j. Posisi pajak Grup mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Grup yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.

j. The Group tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Group tax positions which are believed to be grounded on technical basis, and in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open fiscal years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law, other tax provisions and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. The changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

k. Informasi Lainnya

Tahun Fiskal 2016

Pada tanggal 10 Juli 2017, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2016 kepada Bank. Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tanggal 11 Juli 2019, menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan rincian:

- a. Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 1.590.596.
- b. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 63.686.

Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 190.311 pada tanggal 9 Agustus 2019, jumlah ini termasuk pajak yang tidak diajukan keberatan oleh Bank sebesar Rp 184.754 yang dibebankan selama tahun berjalan. Pada tanggal 9 Oktober 2019, Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP Rp 546.104. Jumlah yang telah dibayarkan oleh Bank, namun diajukan keberatan, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

Atas pajak yang dimohonkan keberatan oleh Bank pada tanggal 10 Oktober 2019 sebesar Rp 1.469.528, telah diterima sebagian sejumlah Rp 724.935 oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 September 2020 dan 29 September 2020.

k. Other information

Fiscal Year 2016

On 10 July 2017, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2016 fiscal year to the Bank. For the tax examination for fiscal year 2016, Directorate General of Taxes through Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") dated 11 July 2019, has determined tax underpayment with detail as follows:

- a. Income tax (including Corporate Income Tax) amounting to Rp 1,590,596.
- b. Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 63,686.

The Bank made partial payments for the SKP and STP amounting to Rp 190,311 on 9 August 2019, this amount includes taxes that the Bank has not objected to amounting to Rp 184,754 which was charged during the year. On 9 October 2019, the Bank has made partial payments of SKP and STP of Rp 546,104. Amounts that have been paid by the Bank, but which were objected to, are recorded as other assets (Note 18).

Of the tax objected by the Bank on 10 October 2019 amounting to Rp 1,469,528, a portion of Rp 724,935 was approved by the Directorate General of Taxes on 9 September 2020 and 29 September 2020.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat Jenderal Pajak, pada tanggal 7 Desember 2020, sejumlah Rp 735.407. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian hasil atas banding belum diketahui.

The Bank has filed an appeal of the tax objections which the Directorate General of Taxes did not approve on 7 December 2020 amounting to Rp 735,407. Up to the date of these consolidated financial statements, the result of the appeal is not yet known.

Tahun Fiskal 2017

Fiscal Year 2017

Pada tanggal 4 September 2018, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2017 kepada Bank. Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP"), tanggal 9 September 2020 dan 10 September 2020, menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:

On 4 September 2018, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2017 tax year to the Bank. Upon the tax audit for 2017 fiscal year, the Directorate General of Taxes based on the Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP"), dated 9 September 2020 and 10 September 2020, stipulates the underpayment of taxes with details:

- a. Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 883.411.
- b. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 51.060.

- a. Income Tax (including Corporate Income Tax) of a total of Rp 883,411.*
- b. Value Added Tax ("VAT") of a total of Rp 51,060.*

Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 700.000 pada tanggal 8 Oktober 2020, jumlah ini termasuk pajak yang tidak diajukan keberatan oleh Bank sebesar Rp 157.603 yang dibebankan selama tahun berjalan. Jumlah yang telah dibayarkan oleh Bank, namun diajukan keberatan, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

The Bank has made partial payments of the SKP and STP amounting to Rp 700,000 on 8 October 2020, this amount includes tax that the Bank has not objected amounting to Rp 157,603 which was charged in current year profit or loss. Amounts that have been paid by the Bank, but which were objected to, are recorded as other assets (Note 18).

Atas pajak yang dimohonkan keberatan oleh Bank pada tanggal 8 Desember 2020 sebesar Rp 776.869, telah diterima sebagian sejumlah Rp 65.922 oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 30 November 2021, 2 Desember 2021 dan 3 Desember 2021.

Of the tax objected by the Bank on 8 December 2020 amounting to Rp 776,869, a portion of Rp 65,922 was approved by the Directorate General of Taxes on 30 November 2021, 2 December 2021 and 3 December 2021.

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat Jenderal Pajak, pada tanggal 25 Februari 2022, sejumlah Rp 709.060. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian hasil atas banding belum diketahui.

The Bank has filed an appeal of the tax objections which the Directorate General of Taxes did not approved on February 25, 2022, in the amount of Rp 709,060. As of the date of the consolidated financial statements the outcome of the appeal is not yet known.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

21. BORROWINGS

Pinjaman yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut:

Borrowings received by the Group were as follows:

Berdasarkan jenis mata uang:

By type and currency:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
(1) Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, Rupiah:			<i>Liquidity loans from Bank Indonesia (1) Rupiah:</i>
Kredit Usaha Tani ("KUT"), jatuh tempo antara 13 Maret 2000 sampai 22 September 2000, masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	577	577	<i>Agriculture loans (Kredit Usaha Tani/"KUT"), due date between 13 March 2000 up to 22 September 2000, in the process of closing the agreement</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
(2) Pinjaman dari bank-bank lain:			<i>Borrowings from other banks: (2)</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	4,570	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Index Selindo	-	834	<i>PT Bank Index Selindo</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia (dahulu PT Bank Hana)	44,334	56,843	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia (previously PT Bank Hana)</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	95,000	90,000	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank DKI	250,000	-	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	157,404	173,304	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	285,000	-	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	242,500	500,000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	<u>1,074,238</u>	<u>825,551</u>	
Valuta asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hong Kong	136,442	332,349	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hong Kong</i>
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd - Taiwan	-	6,486	<i>The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd - Taiwan</i>
Malayan Banking Berhad Co, - Singapura	44,981	62,267	<i>Malayan Banking Berhad Co, - Singapura</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	75,553	-	<i>Citibank, N.A. - Indonesia branch</i>
Wells Fargo Bank - Cabang Miami	74,968	77,834	<i>Wells Fargo Bank - Miami branch</i>
	<u>331,944</u>	<u>478,936</u>	
	<u>1,406,182</u>	<u>1,304,487</u>	
(3) Lain-lain			<i>Others (3)</i>
Valuta asing	72,224	11,887	<i>Foreign currencies</i>
	<u>72,224</u>	<u>11,887</u>	
Jumlah pinjaman yang diterima	<u>1,478,983</u>	<u>1,316,951</u>	Total borrowings
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:			<i>The weighted average effective interest rates per annum for borrowings were as follows:</i>
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	4.60%	4.08%	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	4.18%	2.44%	<i>Foreign currencies</i>
Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki saldo pinjaman dari bank-bank lain dari pihak berelasi.			<i>As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group does not have any borrowing balance from other banks from related parties.</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(1) Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

(2) Pinjaman dari bank-bank lain

Merupakan pinjaman dari bank-bank lain untuk modal kerja Entitas Anak. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

(1) Rupiah liquidity loans from Bank Indonesia

Rupiah liquidity loans from Bank Indonesia represent credit facilities obtained by the Bank as a national private bank in Indonesia, to be distributed to qualified Indonesian debtors under the loan facility program.

(2) Borrowings from other banks

Represent working capital loans of Subsidiaries. The details of borrowing facilities received as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

Bank	Jumlah fasilitas/ Total facility		Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility		Bank
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah:					Rupiah:
PT Bank BTPN Tbk *)	800,000	800,000	31 Mei/ May 2023	31 Mei/ May 2023	PT Bank BTPN Tbk *)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)	150,000	150,000	24 September/ September 2023	24 September/ September 2023	PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)
	50,000	50,000	14 Januari/ January 2024	14 Januari/ January 2023	
	50,000	50,000	14 Januari/ January 2027	14 Januari/ January 2026	
PT Bank DKI	200,000	-	3 April/ April 2023	-	PT Bank DKI
	250,000	250,000	24 September/ September 2023	24 September/ September 2023	
PT Bank Ina Perdana Tbk	200,000	200,000	16 Desember/ December 2023	16 Desember/ December 2023	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Index Selindo	-	50,000	-	20 Juni/ June 2023	PT Bank Index Selindo
PT Bank KEB Hana Indonesia (dahulu PT Bank Hana)	75,000	75,000	30 Januari/ January 2026	29 September/ September 2025	PT Bank KEB Hana Indonesia (previously PT Bank Hana)
	25,000	25,000	29 November/ November 2023	29 September/ September 2025	
	-	140,000	-	6 Januari/ January 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000	1,000,000	24 Mei/ May 2023	24 Mei/ May 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia *)	500,000	500,000	22 November/ November 2023	22 November/ November 2023	PT Bank Mizuho Indonesia *)
PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	100,000	24 Februari/ February 2024	24 Februari/ February 2023	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	300,000	300,000	11 Mei/ May 2023	11 Mei/ May 2023	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	200,000	200,000	4 Mei/ May 2026	4 Mei/ May 2026	
	500,000	500,000	4 Agustus/ August 2023	4 Agustus/ August 2023	
PT Bank UOB Indonesia *)	462,500	550,000	21 September/ September 2023	21 Desember/ December 2023	PT Bank UOB Indonesia *)
PT Bank Victoria International Tbk	400,000	400,000	14 Januari/ January 2024	14 Januari/ January 2023	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia	150,000	150,000	21 April/ April 2026	21 April/ April 2026	PT Bank China Construction Bank Indonesia
	200,000	200,000	29 September/ September 2026	29 Maret/ March 2026	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank	Jumlah fasilitas/ Total facility		Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility		Bank
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Valuta asing (nilai penuh):					Foreign currencies (full amount):
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia *)	USD 60.000.000	USD 60,000,000	20 Maret/ March 2024	20 March/ March 2023	Citibank, N.A. - Indonesia branch *)
Malayan Banking Berhad Co, - Singapura **)	USD 5.000.000	USD 5.000.000	-	-	Malayan Banking Berhad Co, - Singapura **)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hong Kong **)	USD 25.000.000	USD 25,000,000	-	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hong Kong **)
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd - Taiwan	-	USD 416,667	-	10 Januari/ January 2023	The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd - Taiwan
Wells Fargo Bank - Cabang Miami **)	USD 5.000.000	USD 5,000,000	-	-	Wells Fargo Bank - Miami Branch **)

*) Sebagian dapat dicairkan dalam Dolar Amerika Serikat/Rupiah

**) Merupakan *uncommitted revolving facilities* pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

*) Available to be withdrawn partially in US Dollar/Rupiah

**) Represents *uncommitted revolving facilities* on 31 March 2023 and 31 December 2022

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, pinjaman dari bank-bank lain ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 260.648 dan Rp 275.653 (Catatan 13).

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, these bank loans were secured by consumer financing receivables amounting to Rp 260,648 and Rp 275,653, respectively (Note 13).

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur, dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

All loan agreements above are include certain covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes its capital structure and/or Articles of Association without notification to/prior written approval from the creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan antara lain :

The required financial ratios was as follows:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022	
	Persyaratan/ Requirement	Pemenuhan/ Fulfillment	Persyaratan/ Requirement	Pemenuhan/ Fulfillment
1 Total utang terhadap total ekuitas/ Debt to Equity	Maksimal 10 kali/ Maximum 10 times	< 1 kali/times	Maksimal 10 kali/ Maximum 10 times	< 1 kali/times
2 Piutang terhadap total aset/ Receivable to Total Assets	Minimal 40%/ Minimum 40%	77,17%	Minimal 40%/ Minimum 40%	82,01%
3 Current ratio	Minimal 1,1 kali/ Minimum 1,1 times	2,58 kali/times	Minimal 1,1 kali/ Minimum 1,1 times	2,72 kali/times
4 Non performing loan ("NPL")	Maksimal 5% dari total piutang/ Maximum 5% of total receivables	2,44%	Maksimal 5% dari total piutang/ Maximum 5% of total receivables	2,35%

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari pinjaman yang diterima dari bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The ranges of contractual interest rates for borrowings from other banks was as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	5,55% - 8,70%	2,95% - 9,10%	Rupiah
Valuta asing	5,20% - 5,83%	2,90% - 5,73%	Foreign currencies

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 37. Information on the maturity of borrowings is disclosed in Note 43.

22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

22. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri dari:

Estimated losses from commitments and contingencies consist of:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currencies

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi:			Related parties:
Fasilitas kredit yang belum digunakan	6,721	7,155	Unused credit facilities
	6,721	7,155	
Pihak ketiga:			Third parties:
Fasilitas kredit yang belum digunakan	3,199,328	3,136,757	Unused credit facilities
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	18,652	45,011	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	2,019	1,734	Bank guarantees issued
	3,219,999	3,183,502	
	3,226,720	3,190,657	
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Pihak berelasi:			Related parties:
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	8	11	Outstanding irrevocable Letters of Credit
	8	11	
Pihak ketiga:			Third parties:
Fasilitas kredit yang belum digunakan	219,566	210,274	Unused credit facilities
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	37,094	27,341	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	8,822	10,066	Bank guarantees issued
	265,482	247,681	
	265,490	247,692	
Jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3,492,210	3,438,349	Total estimated losses from commitments and contingencies

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

b. Changes in estimated losses from commitments and contingencies

31 Maret/March 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	3,237,294	144,230	56,825	3,438,349	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(27,190)	102,466	-	75,276	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(11)	(12,125)	-	(12,136)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	9,800	(18,726)	-	(8,926)	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	60,880	(38,557)	(14,075)	8,248	Net changes in exposure
Selisih kurs	(8,125)	(461)	(15)	(8,601)	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	3,272,648	176,827	42,735	3,492,210	Balance, end of period

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	3,178,502	9,657	51,012	3,239,171	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(113,095)	199,618	-	86,523	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2,927)	(37,704)	-	(40,631)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	29,637	(53,673)	-	(24,036)	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	130,407	25,797	1,796	158,000	Net changes in exposure
Selisih kurs	14,770	535	4,017	19,322	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	3,237,294	144,230	56,825	3,438,349	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari transaksi rekening administratif.

Management believes that the outstanding balance of estimated losses from commitments and contingencies is adequate to cover possible losses from off-balance sheet transactions.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 43.

Information regarding the classification and estimated losses from commitments and contingencies value are disclosed in Note 37. Information regarding the maturity of estimated losses from commitments and contingencies are disclosed in Note 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN**

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah:			Rupiah:
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2,538,224	2,638,617	Liabilities related to ATM and credit card transactions
Pendapatan diterima dimuka	2,255,071	2,150,745	Unearned revenue
Liabilitas kepada pemegang polis	2,704,835	2,384,392	Liabilities to policyholders
Uang elektronik	1,113,025	1,123,551	Electronic money
Transaksi transfer nasabah	953,162	1,100,751	Customers transfer transactions
Beban bunga yang masih harus dibayar	226,311	159,582	Accrued interest expenses
Setoran jaminan	182,539	190,902	Security deposits
Liabilitas transaksi nasabah	167,727	172,737	Liabilities from customer transactions
Liabilitas transaksi asuransi	137,844	57,810	Liabilities from insurance transactions
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16, 37)	250,938	281,489	Finance lease liabilities (Note 16, 37)
Lain-lain	27,345,003	8,401,011	Others
	<u>37,874,679</u>	<u>18,661,587</u>	
Valuta asing:			Foreign currencies:
Transaksi transfer nasabah	1,498,948	1,282,870	Customers transfer transactions
Pendapatan diterima dimuka	102,820	114,266	Unearned revenue
Setoran jaminan	89,663	93,178	Security deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	38,692	33,424	Accrued interest expenses
Liabilitas transaksi asuransi	17,632	8,321	Liabilities from insurance transactions
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16, 37)	5,926	7,680	Finance lease liabilities (Note 16, 37)
Lain-lain	636,801	228,452	Others
	<u>2,390,482</u>	<u>1,768,191</u>	
Jumlah beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	<u>40,265,161</u>	<u>20,429,778</u>	Total accruals and other liabilities

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link, dan liabilitas atas transaksi kartu kredit terutama Master Card dan Visa.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities on ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link, and liabilities to Visa and Master Card for credit card transactions.

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan pendapatan diterima dimuka atas komisi kredit.

Unearned revenue consists of income from loan commission.

Liabilitas kepada pemegang polis merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi klaim.

Liabilities to policyholders represent liabilities of Subsidiary for long-term insurance contract, liability for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claim.

Uang elektronik merupakan liabilitas Bank atas uang yang disetor oleh nasabah kepada Bank yang disimpan secara elektronik dan bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perbankan.

Electronic money represents liabilities of the Bank from cash deposited by customers electronically and not considered as deposits as stipulated in banking laws.

Beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dari simpanan nasabah dan bank-bank lain, derivatif, pinjaman yang diterima, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, dan obligasi subordinasi

Accrued interest expenses consist of accrued interest from deposits from customers and other banks, derivatives, borrowings, securities sold under repurchase agreement and subordinated bonds.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas transaksi nasabah merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak, yang terdiri dari liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") terkait dengan transaksi beli efek dan deposit yang diserahkan Entitas Anak, serta liabilitas nasabah terkait dengan transaksi jual efek yang jatuh tempo dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Liabilities from customer transactions represent liabilities of Subsidiary for trading securities transactions, which consist of liabilities to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") related to purchase of securities transactions and deposits rendered by Subsidiary, and liabilities from customer transactions related to selling of securities transactions that will be matured in a short period, usually in 2 (two) days from date of trading.

Setoran jaminan terutama merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan nasabah atas transaksi ekspor impor dan penerbitan bank garansi.

The security deposit is a guarantee of cash deposited by customers from export-import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilitas transaksi asuransi merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari utang reasuransi, utang koasuransi, dan klaim dalam proses.

Liabilities from insurance transactions was liabilities of Subsidiary for reinsurance payables, coinsurance payable and claim in process.

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas sewa terkait penerapan PSAK 73.

Finance lease liabilities represent lease liabilities related to the implementation of SFAS 73.

Lain-lain terutama terdiri dari liabilitas atas dividen yang akan dibayarkan, kewajiban jangka pendek kepada karyawan, rekening antar kantor, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Others mainly consist of dividend that will be paid, short-term liabilities to employee, interoffice accounts, deposit and unsettled transactions.

24. OBLIGASI SUBORDINASI

24. SUBORDINATED BONDS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	500,000	500,000	<i>Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018</i>
Jumlah obligasi subordinasi	500,000	500,000	Total subordinated bonds

Rincian utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The details of subordinated bonds were as follows:

Instrumen	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective and issued date	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok utang subordinasi/ Principal amount	Jangka waktu/ Terms	Tanggal jatuh tempo/ maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Instruments
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018/ Effective date 26 June 2018 Issued date 5 July 2018	No. S-03825/ BEI.PP2/07-2018	Rp 435.000	7 Tahun/ Years	5 Juli/ July 2025	7.75%	<i>Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A</i>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018/ Effective date 26 June 2018 Issued date 5 July 2018	No. S-03825/ BEI.PP2/07-2018	Rp 65.000	12 Tahun/ Years	5 Juli/ July 2030	8.00%	<i>Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series B</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bunga Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada 5 Oktober 2018. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dapat diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap (*Tier 2*) sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 serta untuk meningkatkan struktur penghimpunan dana jangka panjang. Hasil dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dipergunakan untuk pengembangan usaha terutama pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi di atas adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022	
Peringkat/ Rating	Periode Peringkat/ Rating	Peringkat/ Rating	Periode Peringkat/ Rating
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	7 Maret/ March 2023 - 1 Maret/ March 2024	10 Maret/ March 2022 - 1 Maret/ March 2023	Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018
	idAA	idAA	

Perjanjian Perwalianan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, sebelum dilunasinya semua obligasi, Bank tanpa izin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank, kecuali jika tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan atau pelaksanaan pinjaman likuiditas jangka pendek atau pelaksanaan salah satu atau beberapa opsi pemulihan dalam rencana aksi (*recovery plan*) Bank;
- b. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
- c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada BI, OJK, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia);
- d. Mengadakan penggabungan atau konsolidasi, dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi subordinasi yang diterbitkan. Pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

Interest of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A and B are paid quarterly since the issuance date, with no option of accelerating the Subordinated Bonds interest payment. The first payment of interest was due on 5 October 2018. Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A and B can be calculated as supplementary capital (Tier 2) based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and to increase collection structure of long term funding. The proceeds from issuance of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A and B will be used to grow the Bank's business, especially for credit expansion.

The trustee of the above subordinated bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk that is not a related party to the Bank.

Based on the result of long-term debt rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), the rating of subordinated bonds is as follows:

The Trusteeship Agreement provides several negative covenants that should be complied by the Bank among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the Trustee, the Bank is not allowed to:

- a. *Pledge majority or all of the Bank's present or future income or assets outside Bank's main business, except if the actions are performed to meet regulatory requirements or related with short term liquidity borrowing or related with the Bank's option for recovery plan;*
- b. *Change the Bank main business;*
- c. *Reduce authorised capital and paid-up capital unless the reduction is made on the basis of a request from the Government of Indonesia or authority order (include but not limited to BI, OJK, the Minister of Finance in the Republic of Indonesia and/or monetary authorities as well as restructuring authorities in the Banking sector in accordance with the prevailing laws in Indonesia);*
- d. *Merger or consolidation with other companies which cause dilution of the Bank.*

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank was in compliance with all significant covenants in relation to the issued subordinated debts agreements. Payments of interest had been done on a timely basis.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Modal saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Bank's share capital as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nilai nominal/ <i>Total par value</i>	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nilai nominal/ <i>Total par value</i>	
Modal dasar - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham	440,000,000,000	5,500,000	440,000,000,000	5,500,000	Share capital – par value at Rp 12.50 (full amount) per share
Belum ditempatkan	(316,724,950,000)	(3,959,062)	(316,724,950,000)	(3,959,062)	Unissued
Saham beredar (ditempatkan dan disetor penuh)	123,275,050,000	1,540,938	123,275,050,000	1,540,938	Outstanding shares (issued and fully paid)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

31 Maret/March 2023			
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nilai nominal/ <i>Total per value</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
PT Dwimuria Investama Andalan*)	67,729,950,000	846,624	54.94
Komisaris/ <i>Commissioners</i>			
Djohan Emir Setijoso	106,610,700	1,333	0.09
Tonny Kusnadi	7,087,982	89	0.01
Direksi/ <i>Directors</i>			
Jahja Setiaatmadja	40,818,853	510	0.04
Armand W. Hartono	4,256,065	53	0.00
Gregory Hendra Lembong	784,719	10	0.00
Subur Tan	14,351,057	179	0.01
Rudy Susanto	2,518,448	31	0.00
Lianawaty Suwono	2,021,880	25	0.00
Santoso	2,422,053	30	0.00
Vera Eve Lim	1,912,261	24	0.00
Haryanto Tiara Budiman	561,695	7	0.00
Frengky Chandra Kusuma	1,891,049	24	0.00
John Kosasih	504,861	6	0.00
Antonius Widodo Mulyono	130,780	2	0.00
Pemegang saham publik/ <i>Public shareholders**)</i>	55,359,227,597	691,991	44.91
	123,275,050,000	1,540,938	100.00

*) Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir PT Bank Central Asia Tbk adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

**) Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

*) The shareholders of PT Dwimuria Investama Andalan are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono, therefore the ultimate shareholders of the Bank are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

**) In the composition of shares held by the public, there was 2.49% of the shares are owned by parties affiliated with PT Dwimuria Investama Andalan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total per value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Dwimuria Investama Andalan*)	67,729,950,000	846,624	54.94
Komisaris/Commissioners			
Djohan Emir Setijoso	106,395,297	1,330	0.09
Tonny Kusnadi	6,907,197	86	0.01
Direksi/Directors			
Jahja Setiaatmadja	39,811,090	498	0.04
Armand W. Hartono	4,256,065	53	0.00
Gregory Hendra Lembong	400,070	5	0.00
Subur Tan	13,993,334	175	0.01
Rudy Susanto	2,033,799	25	0.00
Lianawaty Suwono	1,771,908	22	0.00
Santoso	2,156,646	27	0.00
Vera Eve Lim	1,616,082	20	0.00
Haryanto Tiara Budiman	346,292	4	0.00
Frengky Chandra Kusuma	1,675,646	21	0.00
John Kosasih	221,765	3	0.00
Pemegang saham publik/ Public shareholders**)	55,363,514,809	692,045	44.91
	123,275,050,000	1,540,938	100.00

*) Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir PT Bank Central Asia Tbk adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

**) Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

*) The shareholders of PT Dwimuria Investama Andalan are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono, therefore the ultimate shareholders of the Bank are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

**) In the composition of shares held by the public, there was 2.49% of the shares are owned by parties affiliated with PT Dwimuria Investama Andalan.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

	31 Maret/ March 2023
Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29,453,007
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000 *)	(25,853,162)
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	296,088
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (Catatan 1c)	1,815,435
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2e)	(162,391)
	5,548,977

*) Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (fresh start). Pelaporan fresh start mengharuskan penilaian kembali seluruh aset dan liabilitas yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp 25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/DWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam RUPSLB tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
	29,453,007	Additional paid-in capital from share capital payments
	(25,853,162)	Elimination of accumulated loss through quasi-reorganisation on 31 October 2000 *)
	296,088	Additional paid-in capital from the exercise of stock options
	1,815,435	Additional paid-in capital from treasury stock transactions (Note 1c)
	(162,391)	Difference in values from business combination transaction of entities under common control (Note 2e)
	5,548,977	

*) On 31 October 2000, the Bank adopted SFAS No. 51, "Accounting for Quasi-Reorganisation" to achieve a "fresh start" reporting. Fresh start reporting requires the revaluation of all its assets and liabilities recorded by using the fair value and elimination of its accumulated deficit. Pursuant to the implementation of quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 31 October 2000 amounted to Rp 25,853,162 had been eliminated against the additional paid-in capital. The implementation of quasi-reorganisation had been approved by Bank Indonesia through its Letter No. 3/165/DPwB2/DWB2 dated 21 February 2001 and by the shareholders in their Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 April 2001 (the minutes of meeting drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., in Notary Deed No. 25).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, komitmen dan kontinjensi Grup adalah sebagai berikut:

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group commitments and contingencies were as follows:

	Jenis valuta/ Type of currencies	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		Jenis valuta/ Type of currencies	
		Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
Komitmen							Commitments
<u>Tagihan komitmen:</u>							<u>Committed receivables:</u>
Fasilitas kredit yang diterima dan belum digunakan	Rupiah		4,505,000		4,399,000	Rupiah	Borrowing facilities received and unused
	USD	54,961,300	824,117	60,000,000	934,050	USD	
			5,329,117		5,333,050		
Lainnya	Rupiah		525,780		267,803	Rupiah	Others
	USD	12,985,833	194,716	4,345,650	67,651	USD	
			720,496		335,454		
			6,049,613		5,668,504		
<u>Liabilitas komitmen:</u>							<u>Committed liabilities:</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	Rupiah		244,707,748		211,107,626	Rupiah	Unused credit facilities to customers - committed
	USD	1,156,045,833	17,334,329	1,172,915,181	18,259,357	USD	
Lainnya, ekuivalen	USD	42,107,810	631,386	27,580,865	429,365	Others, USD equivalent	
			262,673,463		229,796,348		
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - committed	Rupiah		2,262,171		1,926,866	Rupiah	Unused credit facilities to other banks - committed
	USD	555,556	8,330	555,556	8,649	USD	
			2,270,501		1,935,515		
Fasilitas Letter of Credit yang diberikan kepada nasabah yang tidak dapat dibatalkan	Rupiah		2,933,474		3,311,743	Rupiah	Irrevocable Letters of Credit facilities to customers
	USD	345,150,639	5,175,361	446,079,101	6,944,336	USD	
Lainnya, ekuivalen	USD	278,427,615	4,174,883	282,370,676	4,395,806	Others, USD equivalent	
			12,283,718		14,651,885		
Lainnya	Rupiah		455,183		316,700	Rupiah	Others
	USD	16,567,119	248,416	5,483,296	85,361	USD	
Lainnya, ekuivalen	USD	17,364	260	17,186	268	Others, USD equivalent	
			703,859		402,329		
			277,931,541		246,786,077		

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/March 2023			31 Desember/December 2022			
Jenis valuta/ Type of currencies	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jenis valuta/ Type of currencies	
Kontinjensi					Contingencies	
Tagihan kontinjensi:					Contingent receivables:	
Bank garansi yang diterima	Rupiah	642,308		838,870	Rupiah	Bank guarantees received
		642,308		838,870		
Liabilitas kontinjensi:					Contingent liabilities:	
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	Rupiah	16,616,607		16,213,364	Rupiah	Bank guarantee issued to customers
	USD	256,354,609	3,843,909	225,587,639	USD	
	Lainnya, ekuivalen				Others, USD	
	USD	3,360,924	50,395	4,486,048	equivalent	
			20,510,911		19,795,037	
Lainnya	Rupiah	89		89	Rupiah	Others
		20,511,000		19,795,126		

*) Jumlah dalam nilai penuh

*) Total in full amount

Informasi tambahan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memberikan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 68.631.119 dan Rp 91.165.108.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memberikan fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 3.418.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

Additional information

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group had unused credit facilities to customers - *uncommitted* amounting to Rp 68,631,119 and Rp 91,165,108 respectively.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group had unused credit facilities to other Banks - *uncommitted* amounting to Rp nil and Rp 3,418, respectively.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

Commitments and contingencies from related parties are disclosed in Note 47.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan syariah berasal dari:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	12,723,270	10,852,110
Efek-efek untuk tujuan investasi	4,177,007	2,927,550
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	793,312	533,847
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	351,632	346,543
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,410,071	1,386,643
Wesel tagih	87,076	69,874
Lain-lain	289,041	120,798
	<u>20,831,409</u>	<u>16,237,365</u>
<u>Pendapatan syariah</u>		
Bagi hasil syariah	194,443	160,056
	<u>194,443</u>	<u>160,056</u>
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>21,025,852</u>	<u>16,397,421</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah bunga dari efek diskonto aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 2.162 dan Rp 362.

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

29. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Beban bunga dan syariah meliputi bunga dan beban syariah yang timbul dari:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
<u>Beban bunga</u>		
Simpanan dari nasabah	1,833,281	1,425,318
Simpanan dari bank-bank lain	17,186	7,046
Premi penjaminan	585,108	468,559
Efek-efek utang yang diterbitkan	9,728	18,966
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,286	276
Pinjaman yang diterima	13,545	3,498
Lain-lain	4,957	5,779
	<u>2,474,091</u>	<u>1,929,442</u>
<u>Beban syariah</u>		
Syariah	69,712	46,707
	<u>69,712</u>	<u>46,707</u>
Jumlah beban bunga dan syariah	<u>2,543,803</u>	<u>1,976,149</u>

Beban bunga dan syariah atas simpanan dari nasabah kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

28. INTEREST AND SHARIA INCOME

Interest and sharia income consist of:

Interest income
Loan receivable
Investment securities
Consumer financing and investment in finance leases
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities purchased under agreements to resell
Bills receivable
Others

Sharia income
Sharia profit sharing

Total interest and sharia income

Included in interest income from loans receivable was interest from the effect of discounting of impaired financial assets for the three months period ended 31 March 2023 and 2022 amounting to Rp 2,162 and Rp 362, respectively.

Interest income from loans receivable to related parties is disclosed in Note 47.

29. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

Interest and sharia expenses consist of:

Interest expenses
Deposits from customers
Deposits from other banks
Guarantee premium
Debt securities issued
Securities sold under agreements to repurchase
Borrowings
Others

Sharia expense
Sharia

Total interest and sharia expenses

Interest and sharia expenses for deposits from customers to related parties are disclosed in Note 47.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - BERSIH

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	31 Maret/ March 2023
Simpanan dari nasabah	1,590,828
Kredit yang diberikan	583,963
Penyelesaian pembayaran	623,667
Kartu kredit	728,504
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	335,363
Lain-lain	390,822
Jumlah	4,253,147
 Beban provisi dan komisi	 (142)
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	4,253,005

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan pemberian fasilitas kredit yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

31. PENDAPATAN TRANSAKSI YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - BERSIH

Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih meliputi:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	48,947	61,441
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	406,115	(601,384)
Keuntungan (kerugian) direalisasi atas transaksi <i>spot</i> dan derivatif - bersih	(132,329)	1,039,955
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	66,131	175,818
	388,864	675,830

32. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Tagihan akseptasi (Catatan 9c)	(16,720)	(299,417)
Kredit yang diberikan (Catatan 12g)	1,350,111	2,947,989
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	53,413	42,614
Pembiayaan syariah	59,731	87,819
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	(40,038)	(48)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	62,462	45,787
Lain-lain	(8,725)	(6,689)
	1,460,234	2,818,055

30. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET

Represent fees and commissions income related to:

31 Maret/ March 2022	
1,445,946	Deposits from customers
450,340	Loans receivable
593,853	Payment settlement
1,149,250	Credit cards
88,117	Remittance, clearing and collections
249,599	Others
3,977,105	Total
(55)	Fees and commissions expenses
3,977,050	Fees and commissions income - net

Fees and commissions income from loans receivable were fees and commissions income related to disbursement of loan facilities which were not an integral part of effective interest rates.

31. NET INCOME FROM TRANSACTION AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

Net income from transaction at fair value through profit or loss consists of:

31 Maret/ March 2022	
61,441	Interest income from financial assets measured at fair value through profit or loss
(601,384)	Unrealised gains (losses) from financial assets measured at fair value through profit or loss - net
1,039,955	Realised gains (losses) on spot and derivative transactions - net
175,818	Gains (losses) on sale of financial assets measured at fair value through profit or loss - net
675,830	

32. ADDITION (REVERSAL) OF IMPAIRMENT LOSSES ON ASSETS

31 Maret/ March 2022	
(299,417)	Acceptance receivables (Note 9c)
2,947,989	Loans receivable (Note 12g)
42,614	Consumer financing receivables (Note 13)
87,819	Sharia financing
(48)	Investment securities (Note 14)
45,787	Estimated losses from commitments and contingencies (Note 22)
(6,689)	Others
2,818,055	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN KARYAWAN

33. PERSONNEL EXPENSES

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Gaji dan upah	2,467,914	2,173,264	Salaries and wages
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	1,746,153	1,342,381	Employees' benefits and compensations
Imbalan pasca-kerja (Catatan 2d)	282,694	242,203	Post-employment benefits (Note 2d)
Pelatihan	59,828	32,157	Training
Iuran dana pensiun	123,341	116,558	Pension plan contribution
	4,679,930	3,906,563	

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Keperluan kantor	1,205,041	990,919	Office supplies
Penyusutan	677,957	512,179	Depreciation
Komunikasi	449,282	407,723	Communication
Sewa	193,417	194,965	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	295,092	575,697	Repair and maintenance
Promosi	291,206	170,547	Promotion
Jasa tenaga ahli	147,273	129,698	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud - perangkat lunak	63,899	63,841	Amortisation of intangible assets - software
Air, listrik, dan bahan bakar	67,610	44,719	Water, electricity and fuel
Pajak	35,159	30,405	Tax
Komputer dan perangkat lunak	30,404	20,557	Computer and software
Pengangkutan	13,688	9,655	Transportation
Penelitian dan pengembangan	8,266	5,682	Research and development
Asuransi	8,868	9,965	Insurance
Keamanan	5,377	5,585	Security
Lain-lain	114,406	96,125	Others
	3,606,945	3,268,262	

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, sebagai berikut:

Basic and diluted earnings per share are calculated based on the weighted average number of shares outstanding during the year, as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Laba periode berjalan	11,529,784	8,064,433	Net income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar di Bursa Efek Indonesia (satuan penuh)	123,275,050,000	123,275,050,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange (in full amount)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	94	65	Basic earnings per share (in full amount)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, there were no instruments which can potentially be converted into ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 16 Maret 2023 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 157) memutuskan penggunaan laba bersih 2022 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2022 sebesar Rp 407.357 disisihkan untuk dana cadangan.
- b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp 25.271.385 (Rp 205 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 14 April 2023 sebesar Rp 20.956.758 (dividen interim Tahun Buku 2022 telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp 4.314.627).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 660.000.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2022 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 16 Maret 2023 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Bank memungkinkan, untuk membayar dividen interim Tahun Buku 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 17 Maret 2022 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 126) memutuskan penggunaan laba bersih 2021 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2021 sebesar Rp 314.227 disisihkan untuk dana cadangan.
- b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp 17.874.882 (Rp 145 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 19 April 2022 sebesar Rp 14.793.006 (dividen interim Tahun Buku 2021 telah dibayarkan pada tanggal 7 Desember 2021 sebesar Rp 3.081.876).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 493.000.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2021 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 21 November 2022 No. 205 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun Buku 2022, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (dividen interim) kepada pemegang saham atas laba tahun 2022 sebesar Rp 35 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp 4.314.627.

36. APPROPRIATION OF NET INCOME

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia Tbk dated 16 March 2023 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 157), resolved the appropriation of 2022 net income, as follows:

- a. *Net profit of 2022 amounting to Rp 403,357 will be appropriated for reserve funds.*
- b. *Distribute cash dividends in the amount of Rp 25,271,385 (Rp 205 (full amount) per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends. The total cash dividend that will be paid on 14 April 2023 is Rp 20,956,758 (the 2022 Fiscal Year interim dividend has been paid on 20 December 2022 amounting to Rp 4,314,627).*
- c. *Determine tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2022 financial year. The actual amount of tantiem paid is Rp 660,000.*
- d. *Determine the remaining 2022 net profit after deducting dividends as retained earnings.*

The Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 16 March 2023 also resolved to grant the power and authority to the Bank's Board of Directors (with approval from Board of Commissioners) to pay interim dividend for the year 2023, where possible, by considering the financial condition of the Bank.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia Tbk dated 17 March 2022 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 126), resolved the appropriation of 2021 net income, as follows:

- a. *Net profit of 2021 amounting to Rp 314,227 will be appropriated for reserve funds.*
- b. *Distribute cash dividends in the amount of Rp 17,874,882 (Rp 145 (full amount) per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends. The total cash dividend that will be paid on 19 April 2022 is Rp 14,793,006 (the 2021 Fiscal Year interim dividend has been paid on 7 December 2021 amounting to Rp 3,081,876).*
- c. *Determine tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2021 financial year. The actual amount of tantiem paid is Rp 493,000.*
- d. *Determine the remaining 2021 net profit after deducting dividends as retained earnings.*

In accordance with the Decree of the Board of Directors Meeting dated 21 November 2022 No. 205 regarding the Distribution of Temporary Dividends (interim dividends) for Fiscal Year 2022, the Board of Directors determines that the Bank will pay temporary dividends (interim dividends) to shareholders for 2022 profits of Rp 35 (full amount) per share. The actual amount of interim dividends paid is Rp 4,314,627.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan di Catatan 2g menjelaskan bagaimana kategori aset dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Model penilaian instrumen keuangan

Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar;
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen yang sejenis yang harga pasarnya tersedia dan dapat diobservasi, dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*), suku bunga acuan, *credit spread*, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta volatilitas, dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Classification of financial assets and financial liabilities

Financial instruments have been classified based on their respective classifications. The significant accounting policies in Note 2g describe how the categories of the financial assets and liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

Financial instrument valuation models

The Group measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Group can access at the measurement date;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable, either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data;*
- *Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and these unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active market are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free interest rates, benchmark interest rate, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga atau *input* model yang dapat diobservasi biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif *over-the-counter* yang sederhana seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar dan *input* model yang dapat diobservasi mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan *input* yang dapat diobservasi bervariasi tergantung pada produk dan pasar dan mudah berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan, pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Kerangka Penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh *Group Accounting* ("ACT") dan *Risk Management Division*. ACT terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. *Risk Management Division* melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang.

Model penilaian diajukan oleh SKMR dan disetujui oleh manajemen. SKMR melakukan pengkajian secara berkala terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg Reuters*, pialang, dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berubah mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari *input* data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, keandalan, ketersediaan berbagai sumber data, dan metodologi yang digunakan oleh *pricing providers* juga dipertimbangkan.

Penilaian instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that used only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for listed debt securities and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. Availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining the fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Management judgment and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation models to be used, determination of expected future cash flows on the financial instruments being valued, determination of the probability of counterparty default, prepayments and selection of appropriate discount rates.

Valuation Framework

Valuation of financial assets and financial liabilities are subject to an independent review from the business by Group Accounting ("ACT") and Risk Management Division. is primarily responsible for ensuring that valuation adjustments have been properly accounted for. Risk Management Division performs an independent price validation to ensure that the Bank uses reliable market data from independent sources, e.g., traded prices and broker quotes.

Valuation model is proposed by SKMR and approved by the management. SKMR performs a periodic review of the feasibility of the market data sources used for valuation. The market data used for price validation may include those sourced from recent trade data involving external counterparties or third parties such as Bloomberg, Reuters, brokers and pricing providers. The market data used should be representative of the market as much as possible, which can evolve over time as markets and financial instruments develop. To determine the quality of the market data inputs, factors such as independence, relevance, reliability, availability of multiple data sources and methodology employed by the pricing providers are taken into consideration.

Valuation of financial instruments

Financial instruments measured at fair value

The following table sets out the carrying amounts and fair values of financial instruments of the Group, measured at fair values, and their analysis by the level in the fair value hierarchy.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/March 2023						
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>					
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>			Jumlah/ <i>Total</i>		Level 2
Aset keuangan						Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4,943,440	-	4,943,440	4,943,440		<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	123,833,853	123,833,853	123,833,853		<i>Investment securities</i>
	<u>4,943,440</u>	<u>123,833,853</u>	<u>128,777,293</u>	<u>128,777,293</u>		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	271,924	-	271,924	271,924		<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
	<u>271,924</u>	<u>-</u>	<u>271,924</u>	<u>271,924</u>		
31 Desember/December 2022						
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>					
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>			Jumlah/ <i>Total</i>		Level 2
Aset keuangan						Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,233,129	-	2,233,129	2,233,129		<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	128,038,808	128,038,808	128,038,808		<i>Investment securities</i>
	<u>2,233,129</u>	<u>128,038,808</u>	<u>130,271,937</u>	<u>130,271,937</u>		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	383,273	-	383,273	383,273		<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
	<u>383,273</u>	<u>-</u>	<u>383,273</u>	<u>383,273</u>		

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank, yaitu metode diskonto arus kas. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian adalah suku bunga pasar instrumen jangka pendek (*money market instrument*) yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Fair value of placements with Bank Indonesia and other banks which measured at fair value through other comprehensive income were calculated using valuation techniques based on the Bank's internal model, which is a discounted cash flow method. Input used in the valuation techniques is market interest rate for money market instruments which have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu Indonesia *Bond Pricing Agency*/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the fair value of marketable securities classified in the group measured at fair value through profit or loss, and the fair value of securities classified in the group measured at fair value through other comprehensive income is based on market prices issued by the pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI", formerly Indonesia Bond Pricing Agency/"IBPA"). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities that have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak termasuk investasi dalam saham masing-masing sebesar Rp 440.617 dan Rp 440.617 yang dinilai sebesar nilai perolehannya dikarenakan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the fair value of investment securities which measured at fair value through other comprehensive income did not include the fair value of investments in shares amounting to Rp 440,617 and Rp 440,617, respectively, which were valued at cost, since the fair value cannot be measured reliably.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair value

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

The following table sets out the carrying amounts and fair values of financial instruments of the Group, which are not measured at fair values and their analysis by the level in the fair value hierarchy.

31 Maret/March 2023						
Nilai tercatat/ Carrying value			Nilai wajar/ Fair value			
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ Total		Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan - bersih	662,325,297	662,325,297	23,007,863	633,186,295	656,194,158	Loans receivables - net
Piutang pembiayaan						Consumer financing
konsumen - bersih	8,362,811	8,362,811	-	7,809,947	7,809,947	receivables - net
Piutang sewa pembiayaan						
- bersih	134,425	134,425	-	137,921	137,921	Finance lease receivable - net
Aset dari transaksi syariah						Assets related to sharia
- piutang <i>murabahah</i>						transaction - <i>murabahah</i>
- bersih	1,318,980	1,318,980	-	1,318,980	1,318,980	receivables - net
Efek-efek untuk tujuan						
investasi - bersih	147,183,985	147,183,985	159,034,734	-	159,034,734	Investment securities - net
	819,325,498	819,325,498	182,042,597	642,453,143	824,495,740	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	1,029,634,267	1,029,634,267	1,029,634,267	-	1,029,634,267	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	2,737,158	2,737,158	2,737,158	-	2,737,158	Sharia deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	256,864	256,864	256,864	-	256,864	Finance lease liabilities
Simpanan dari bank-bank lain	7,275,249	7,275,249	7,275,249	-	7,275,249	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1,478,983	1,478,983	1,459,662	-	1,459,662	Borrowings
Obligasi subordinasi	500,000	500,000	500,000	-	500,000	Subordinated bonds
	1,041,882,521	1,041,882,521	1,041,863,200	-	1,041,863,200	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022						
	Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair value			
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ Total	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan - bersih	660,989,004	660,989,004	23,447,307	631,782,303	655,229,610	Loans receivables - net
Piutang pembiayaan						Consumer financing
konsumen - bersih	8,215,427	8,215,427	-	7,476,847	7,476,847	receivables - net
Piutang sewa pembiayaan						
- bersih	121,716	121,716	-	123,618	123,618	Finance lease receivable - net
Aset dari transaksi syariah						Assets related to sharia
- piutang <i>murabahah</i>						transaction - <i>murabahah</i>
- bersih	1,331,217	1,331,217	-	1,331,217	1,331,217	receivables - net
Efek-efek untuk tujuan						
investasi - bersih	120,415,741	120,415,741	119,300,760	-	119,300,760	Investment securities - net
	791,073,105	791,073,105	142,748,067	640,713,985	783,462,052	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	1,030,451,783	1,030,451,783	1,030,451,783	-	1,030,451,783	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	2,825,860	2,825,860	2,825,860	-	2,825,860	Sharia deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	289,169	289,169	289,169	-	289,169	Finance lease liabilities
Simpanan dari bank-bank lain	7,936,206	7,936,206	7,936,206	-	7,936,206	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1,316,951	1,316,951	1,282,414	-	1,282,414	Borrowings
Obligasi subordinasi	500,000	500,000	500,000	-	500,000	Subordinated bonds
	1,043,319,969	1,043,319,969	1,043,285,432	-	1,043,285,432	

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost.

Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala, dan karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

The following financial instruments are short-term financial instruments or financial instruments which are re-priced periodically to current market rates, therefore, the fair values of financial instruments are reasonable approximation of carrying value.

Aset keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Wesel tagih
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Aset lain-lain

Financial assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placements with Bank Indonesia and other banks
- Acceptance receivables
- Bills receivables
- Securities purchased under agreements to resell
- Other assets

Liabilitas keuangan:

- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Transaksi komitmen dan kontinjensi
- Liabilitas lain-lain

Financial liabilities:

- Securities sold under agreements to repurchase
- Acceptance payables
- Estimated losses from commitment and contingency
- Other liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga internal.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the fair values of loans receivable, consumer financing receivables, finance lease receivables and borrowings were determined using discounted cash flows based on internal interest rate.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu Indonesia *Bond Pricing Agency*/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Imbalan pasca-kerja ini merupakan program imbalan pasti.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank. Program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan Dana Pensiun BCA yang didirikan oleh Bank sebagai wadah untuk mengelola aset, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan Bank. Dana Pensiun BCA telah disahkan pendiriannya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-020/KM.17/1995 tanggal 25 Januari 1995. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan dimana jumlah yang ditanggung oleh karyawan dan Bank masing-masing sebesar 3% (tiga persen) dan 5% (lima persen). Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun berakhir 31 Desember 2022, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut sebesar 2% (dua persen) dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun berakhir 31 Desember 2022, Bank telah menyisihkan dana yang akan dipakai untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 4.117 yang ditempatkan pada beberapa perusahaan asuransi dalam bentuk program *saving plan* yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the fair values of investment securities issued at amortised cost) based on market prices issued by pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI", formerly Indonesia Bond Pricing Agency/ "IBPA") If the information is not available, the fair values were estimated using quoted market prices of securities which have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the fair values of deposits from customers and deposits from other banks are the same with the carrying amount since they are payables on demand in nature.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Group may be different from the actual amount that will be received or paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment and estimation involved in calculating their fair values.

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation Act, the Bank is required to provide post-employment benefits to its employees when their employments are terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of services and the employees' compensation at termination or retirement. These post-employment benefits are defined benefits program.

The Bank also had a defined contribution pension plan that covers all permanent employees who fulfilled the criteria determined by the Bank. This defined contribution pension plan is managed and administered by Dana Pensiun BCA which was established by the Bank to manage the assets, generate investment income and pay the post-employment benefits to the employees. The establishment of Dana Pensiun BCA had been ratified by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP 020/KM.17/1995 dated 25 January 1995. The contribution to the pension plan is computed based on certain percentage of employees' basic salary, for which the contribution from employees and the Bank are 3% (three percent) and 5% (five percent), respectively. During the three months period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2022, the accumulated contributions from the Bank are 2% (two percent) respectively, which are considered as a deduction against the post-employment benefits obligation in accordance with the Manpower Law.

During the three months period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2022, the Bank has set aside funds that will be used to support the fulfilment of employee post-employment benefit obligations amounting to Rp nil and Rp 4,117 which is placed in several insurance companies in the form of savings plan program that meet the criteria to be recorded as plan assets.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Program pensiun imbalan pasti ini memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga dan risiko inflasi.

The defined benefit pension plan provides actuarial risk exposures to the Bank, e.g., investment risk, interest rate risk and inflation risk.

Imbalan pasca-kerja yang diberikan oleh Bank mencakup pensiun, kompensasi jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja, dan imbalan kesehatan pasca-kerja. Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen Bank, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits provided by the Bank consist of pension, other long-term compensations in the form of long service benefits and post-employment healthcare benefits. The post-employment benefits obligation as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits as the Bank's independent actuary, using the projected-unit-credit method. The main assumptions used by independent actuary were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Asumsi ekonomi:			<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto per tahun			<i>Annual discount rate</i>
Program pensiun imbalan pasti	7.15%	7.15%	<i>Defined benefit pension plan</i>
Kompensasi jangka panjang lainnya	7.20%	7.20%	<i>Other long-term compensation</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja			<i>Post-employment healthcare benefits</i>
– <i>Self Insured</i>	6.90%	6.90%	<i>– Self Insured</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja			<i>Post-employment healthcare benefits</i>
– Asuransi	7.40%	7.40%	<i>– Insurance</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9.00%	9.00%	<i>Annual basic salary growth rate</i>
Tingkat tren biaya kesehatan	10.00%	10.00%	<i>Healthcare cost rate</i>

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the post-employment benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi kenaikan penghasilan dasar di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca-kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan dasar pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi untuk skala pembayaran dan dengan memperhitungkan masa kerja.

The future basic salary growth assumption projects the post-employment benefits obligations starting from the valuation date through the normal retirement age. The basic salary growth rate is generally determined by applying inflation adjustment to scales of payment and by taking into account of the years of service.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 6 Januari 2023.

The Bank's obligation for post-employment benefits for the years ended 31 December 2022 were in accordance with the independent actuary reports dated 6 January 2023.

39. JASA KUSTODIAN

39. CUSTODIAL SERVICES

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

The Bank's Custodial Services Bureau obtained its license to provide custodial services from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam, currently Financial Services Authority or "OJK") under its Decision Letter No. KEP-148/PM/1991 dated 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, *proxy*, *corporate action*, pengelolaan kas, pencatatan/pelaporan investasi, dan *tax reclamation*.

The services offered by the Bank's Custodial Services Bureau include safekeeping, settlement and transaction handling, income collection, proxy, corporate action, cash management, investment recording/reporting and tax reclamation.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat berharga pasar modal, dan pasar uang lainnya.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, assets administered by the Bank's Custodial Services Bureau consist of shares, bonds, time deposits, certificate of deposits, commercial papers and other money market instruments.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

Balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset moneter					Monetary assets
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat (USD)	40,587	608,584	37,965	591,016	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	8,641	86,559	8,604	90,835	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	16,411	185,142	16,842	195,242	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	4,486	8,569	7,049	14,073	Hong Kong Dollar (HKD)
Poundsterling Inggris (GBP)	695	12,882	798	14,985	GB Poundsterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	308,887	34,790	167,124	19,689	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	3,725	60,797	6,363	105,513	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	1,369	20,523	2,024	31,513	Others, USD equivalent
		1,017,846		1,062,866	
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat (USD)	245,076	3,674,788	255,687	3,980,407	US Dollar (USD)
		3,674,788		3,980,407	
Giro pada bank-bank lain - bersih					Current accounts with other banks - net
Dolar Amerika Serikat (USD)	135,325	2,029,130	103,162	1,605,975	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	27,602	276,495	26,538	280,184	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	87,874	991,369	51,706	599,423	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	44,412	84,833	50,365	100,556	Hong Kong Dollar (HKD)
Poundsterling Inggris (GBP)	8,233	152,672	9,568	179,755	GB Poundsterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	6,002,102	676,017	4,975,261	586,136	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	21,162	345,404	17,924	297,217	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	95,167	1,426,974	69,269	1,078,344	Others, USD equivalent
		5,982,894		4,727,590	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih					Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Dolar Amerika Serikat (USD)	1,860,330	27,894,715	1,280,242	19,930,169	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	25,000	250,425	29,999	316,729	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	189,998	2,143,498	149,985	1,738,762	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	39,163	74,808	1,068	2,132	Hong Kong Dollar (HKD)
		30,363,446		21,987,792	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Dolar Amerika Serikat (USD)	205,717	3,084,626	10,529	163,912	US Dollar (USD)
		3,084,626		163,912	
Tagihan akseptasi - bersih					Acceptance receivables - net
Dolar Amerika Serikat (USD)	399,209	5,985,935	609,273	9,484,857	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	268	3,025	243	2,814	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	832,103	93,720	823,711	97,041	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	90,386	1,475,238	114,988	1,906,695	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	25,745	386,027	24,684	384,268	Others, USD equivalent
		7,943,945		11,894,693	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currencies (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Valuta asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currencies (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Wesel tagih - bersih					<i>Bills receivable - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	141,928	2,128,137	157,646	2,454,153	<i>US Dollar (USD)</i>
Yen Jepang (JPY)	27,566	3,104	15,413	1,816	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	320	5,218	2,926	48,510	<i>Euro (EUR)</i>
		<u>2,136,459</u>		<u>2,517,894</u>	
Kredit yang diberikan - bersih					<i>Loans receivable - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	2,315,901	34,725,779	2,603,229	40,525,769	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	21	206	23	242	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	66,217	747,038	63,160	732,208	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	376,585	719,329	462,430	923,265	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Euro (EUR)	228	3,717	228	3,776	<i>Euro (EUR)</i>
		<u>36,196,069</u>		<u>42,185,260</u>	
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih					<i>Investment securities - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	596,789	8,948,558	594,502	9,254,908	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	188,280	359,642	187,527	374,406	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
		<u>9,308,200</u>		<u>9,629,314</u>	
Aset lain-lain - bersih					<i>Other assets - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	18,968	284,417	21,629	336,715	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	118	1,184	48	508	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	1,207	13,612	509	5,897	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	9,628	18,391	7,618	15,209	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	-	3	-	1	<i>GB Poundsterling (GBP)</i>
Yen Jepang (JPY)	3,938	443	2,240	264	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	451	7,364	445	7,383	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	30	444	19	293	<i>Others, USD equivalent</i>
		<u>325,858</u>		<u>366,270</u>	
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Simpanan dari nasabah					<i>Deposits from customers</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	4,520,504	67,782,693	4,463,013	69,477,953	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	51,094	511,808	55,509	586,056	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	349,922	3,947,720	349,396	4,050,504	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	34,278	65,475	6,799	13,574	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	8,829	163,724	7,221	135,650	<i>GB Poundsterling (GBP)</i>
Yen Jepang (JPY)	6,520,951	734,455	5,301,302	624,546	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	78,667	1,283,970	72,537	1,202,788	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	73,733	1,105,583	52,781	821,663	<i>Others, USD equivalent</i>
		<u>75,595,428</u>		<u>76,912,734</u>	
Simpanan dari bank-bank lain					<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	111,554	1,672,697	113,883	1,772,870	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	9,899	99,159	9,631	101,683	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	7,290	82,245	2,053	23,803	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Euro (EUR)	2	30	2	30	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	15	226	15	231	<i>Others, USD equivalent</i>
		<u>1,854,357</u>		<u>1,898,617</u>	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currencies (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Valuta asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currencies (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	970	14,542	250	3,894	<i>US Dollar (USD)</i>
		14,542		3,894	
Utang akseptasi					<i>Acceptance payables</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	300,242	4,501,976	479,970	7,471,937	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	268	3,026	243	2,814	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	-	-	1,018	19,123	<i>GB Poundsterling (GBP)</i>
Yen Jepang (JPY)	360,743	40,631	295,650	34,831	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	18,060	294,763	18,638	309,044	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	22,389	335,704	22,719	353,674	<i>Others, USD equivalent</i>
		5,176,100		8,191,423	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali					<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	115,102	219,862	128,202	255,962	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
		219,862		255,962	
Pinjaman yang diterima					<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,558	143,311	740	11,515	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	364	4,108	-	-	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	134,226	256,391	239,882	478,936	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	1	14	1	14	<i>GB Poundsterling (GBP)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	23	344	23	358	<i>Others, USD equivalent</i>
		404,168		490,823	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi					<i>Estimated losses from commitments contingencies</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,998	254,880	15,277	237,820	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	554	6,252	363	4,203	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	194	371	93	186	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	-	2	-	5	<i>GB Poundsterling (GBP)</i>
Yen Jepang (JPY)	7,792	878	9,083	1,070	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	140	2,288	216	3,574	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	55	819	54	834	<i>Others, USD equivalent</i>
		265,490		247,692	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					<i>Accruals and other liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	3,390	50,833	2,267	35,291	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	21	232	13	149	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	5,200	9,932	6,531	13,040	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	-	1	-	1	<i>GB Poundsterling (GBP)</i>
Yen Jepang (JPY)	39	4	-	-	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	75	1,225	54	899	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	3	23	5	45	<i>Others, USD equivalent</i>
		62,250		49,425	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI

Grup mengungkapkan pelaporan segmen operasi informasi keuangan berdasarkan produk sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENTS

The Group disclosed the financial information based on the products were as follows:

31 Maret/March 2023					
	Kredit/Loans	Tresuri/Treasury	Lainnya/Others	Jumlah/Total	
Aset	662,325,297	556,888,396	102,508,998	1,321,722,691	Assets
Kredit yang diberikan - bersih	662,325,297	-	-	662,325,297	Loans receivable - net
Pendapatan bunga dan syariah	12,723,270	7,246,568	1,056,014	21,025,852	Interest and sharia income
Pendapatan <i>fee-based</i> dan lainnya	1,611,307	24,196	4,424,861	6,060,364	Fee-based income and others
31 Desember/December 2022					
	Kredit/Loans	Tresuri/Treasury	Lainnya/Others	Jumlah/Total	
Aset	660,989,004	551,228,677	102,513,993	1,314,731,674	Assets
Kredit yang diberikan - bersih	660,989,004	-	-	660,989,004	Loans receivable - net
31 Maret/March 2022					
	Kredit/Loans	Tresuri/Treasury	Lainnya/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan bunga dan syariah	10,852,110	4,809,754	735,557	16,397,421	Interest and sharia income
Pendapatan <i>fee-based</i> dan lainnya	1,251,251	54,586	4,150,379	5,456,216	Fee-based income and others

Operasional utama dari Grup dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Indonesia bagian timur dan operasi luar negeri.

The Group main operations are managed in Indonesian territory. Bank's business segment is classified into 5 (five) main geographic areas, which are Sumatera, Java, Kalimantan, East Indonesia and overseas operation.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information regarding segment based on geographic of the Group is presented in table below:

31 Maret/March 2023							
	Sumatera	Jawa/Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah	916,462	19,222,141	358,379	509,633	19,237	21,025,852	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(101,973)	(2,344,145)	(34,749)	(54,591)	(8,345)	(2,543,803)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	814,489	16,877,996	323,630	455,042	10,892	18,482,049	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	235,400	3,767,379	91,615	157,619	992	4,253,005	Net fees and commissions income
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	14,222	352,786	5,913	10,911	5,032	388,864	Net income from transaction at fair value through profit or loss
Pendapatan operasional lainnya	14,257	1,769,742	3,542	18,427	1,249	1,807,217	Other operating income
Total pendapatan segmen	1,078,368	22,767,903	424,700	641,999	18,165	24,931,135	Total segment income
Penyusutan dan amortisasi	(12,175)	(713,490)	(5,328)	(9,431)	(1,432)	(741,856)	Depreciation and amortisation
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(89,821)	(1,254,708)	(140,268)	24,193	370	(1,460,234)	Other material non-cash elements: (Addition) reversal of allowance for impairment losses on asset
Beban operasional lainnya	(369,015)	(7,758,070)	(132,379)	(242,886)	(7,021)	(8,509,371)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	607,357	13,041,635	146,725	413,875	10,082	14,219,674	Income before tax
Beban pajak penghasilan						(2,686,774)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan						11,532,900	Net income for the period
Aset	87,675,640	1,158,125,478	29,943,110	44,761,124	1,217,339	1,321,722,691	Assets
Liabilitas	87,068,283	942,120,062	29,796,386	44,347,248	579,275	1,103,911,254	Liabilities
Kredit yang diberikan - bersih	28,529,029	600,794,061	12,480,270	19,802,608	719,329	662,325,297	Loans receivable - net
Simpanan dari nasabah	86,086,438	870,168,439	29,576,939	43,802,451	-	1,029,634,267	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	2,737,158	-	-	-	2,737,158	Sharia deposits
Dana <i>syirkah</i> temporer	-	6,383,799	-	-	-	6,383,799	Temporary <i>syirkah</i> deposits

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/March 2022							
	Sumatera	Jawa/Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah	882,259	14,738,337	319,741	450,380	6,704	16,397,421	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(84,620)	(1,819,166)	(29,022)	(42,508)	(833)	(1,976,149)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	797,639	12,919,171	290,719	407,872	5,871	14,421,272	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	207,257	3,561,425	77,768	129,773	827	3,977,050	Net fees and commissions income
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	15,103	647,542	7,115	3,071	2,999	675,830	Net income from transaction at fair value through profit or loss
Pendapatan operasional lainnya	26,911	1,432,588	2,804	16,380	428	1,479,111	Other operating income
Total pendapatan segmen	1,046,910	18,560,726	378,406	557,096	10,125	20,553,263	Total segment income
Penyusutan dan amortisasi	(11,508)	(550,186)	(4,646)	(8,304)	(1,376)	(576,020)	Depreciation and amortisation
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(270,482)	(2,475,272)	(7,304)	(64,965)	(32)	(2,818,055)	Other material non-cash elements: (Addition) reversal of allowance for impairment losses on asset
Beban operasional lainnya	(317,601)	(6,579,251)	(110,899)	(191,913)	(6,200)	(7,205,864)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	447,319	8,956,017	255,557	291,914	2,517	9,953,324	Income before tax
Beban pajak penghasilan						(1,885,576)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan						8,067,748	Net income for the period

31 Desember/December 2022							
	Sumatera	Jawa/Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Aset	87,465,293	1,152,891,324	29,764,358	43,189,773	1,420,926	1,314,731,674	Assets
Liabilitas	87,465,293	925,932,028	29,764,358	43,189,757	758,208	1,087,109,644	Liabilities
Kredit yang diberikan - bersih	27,814,723	601,007,942	12,156,398	19,086,675	923,266	660,989,004	Loans receivable - net
Simpanan dari nasabah	86,373,744	871,925,630	29,537,878	42,614,531	-	1,030,451,783	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	2,825,860	-	-	-	2,825,860	Sharia deposits
Dana syirkah temporer	-	6,440,375	-	-	-	6,440,375	Temporary syirkah deposits

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko dibawah ini:

- Risiko aset dan liabilitas
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar
- Risiko operasional
- Risiko konsolidasian

Catatan di bawah ini menyampaikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks:

- Asset and liability risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk
- Operational risk
- Consolidated risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives, policies and process which are undertaken by the Bank in measuring and managing risk.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Kerangka manajemen risiko

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent*) pada instrumen keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga, risiko operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko ("KDMR"). Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana untuk penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Bank sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Selain komite di atas, Bank telah membentuk beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, serta Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee* - "ALCO").

Bank senantiasa melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan/atau aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat di dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"), dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.

b. Manajemen risiko aset dan liabilitas

ALCO bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengusulkan, dan menetapkan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan mengalokasikan dana pada aset produktif secara hati-hati.

ALCO diketuai oleh *President Director* (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari 10 (sepuluh) orang *Director*, serta *Executive Vice President* yang membidangi *Treasury* dan *International Banking*, *Executive Vice President* yang membidangi *Corporate Banking & Transaction*, *Executive Vice President* yang membidangi *Accounting, Tax, Industry & Economic Research*, *Environment Sustainability Governance*, dan *Investor Relations*, *Head of International Banking*, *Head of Treasury*, *Head of Corporate Strategy & Planning*, *Head of Corporate Banking*, *Transaction & Finance*, *Head of SME & Commercial Business*, *Head of Transaction Banking Product Development*, *Head of Transaction Banking Business Development*, *Head of Transaction Banking Partnership Solution Development*, *Head of Consumer Finance*, dan *Head of Risk Management*.

a. Risk management framework

The Bank recognises that in operating its business, there are inherent risks in its financial instruments, i.e. credit risk, liquidity risk, market risk which consists of foreign exchange risk and interest rate risk, operational risk and other risk.

In order to control those risks, the Bank implemented an integrated Risk Management Framework which is stated in its Basic Policy of Risk Management ("KDMR"). This framework is used as a tool for determining the strategies, organisation, policies and guidances as well as the Bank's infrastructures to ensure that all risks faced by the Bank can be properly identified, measured, controlled and reported.

To implement an effective risk management, the Bank has established a Risk Management Committee whose functions are to address overall risk issues faced by the Bank and recommend risk management policies to the Board of Directors.

In addition to the above-mentioned committee, the Bank also has other committees which are responsible to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Credit Committee and Asset and Liability Committee ("ALCO").

The Bank always conducts a thorough risk assessment on management plan to release new products and/or activities in accordance with the type of risks regulated by the prevailing Bank Indonesia Regulations ("PBI"), Financial Services Authority Regulation ("POJK") and other prevailing regulations.

b. Assets and liabilities risk management

ALCO is responsible for evaluating, recommending and establishing the Bank's funding and investing strategies. Included in the scope of ALCO activities are managing liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk; minimising funding cost and at the same time maintaining liquidity; and optimising the Bank's interest income by allocating the funds to productive assets in a prudent manner.

ALCO is chaired by the President Director (concurrently a member), with other members consisting of 10 (ten) Directors, as well as the Executive Vice President in charge of Treasury and International Banking, the Executive Vice President in charge of Corporate Banking & Transactions, the Executive Vice President in charge of Accounting, Tax, Industry & Economic Research, Environment Sustainability Governance and Investor Relations, Head of International Banking, Head of Treasury, Head of Corporate Strategy & Planning, Head of Corporate Banking, Transaction & Finance, Head of SME & Commercial Business, Head of Transaction Banking Product Development, Head of Transaction Banking Business Development, Head of Transaction Banking Partnership Solution Development, Head of Consumer Finance, and Head of Risk Management.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Proses pengelolaan aset dan liabilitas Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, likuiditas pasar, *yield curve*, nilai tukar Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah, dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga dikaji oleh *Risk Management Division* dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

c. Manajemen risiko kredit

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan penekanan kepada penerapan prinsip "empat mata" (*"four eyes principle"*) dimana keputusan kredit diambil berdasarkan pertimbangan dari 2 (dua) sisi, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit.

Bank telah memiliki Kebijakan Dasar Perkreditan Bank ("KDPB") yang terus mengalami penyempurnaan sejalan dengan perkembangan Bank, PBI, dan POJK serta sesuai dengan *"International Best Practices"*.

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan *"Loan Origination System"* yaitu kebijakan yang mengatur alur kerja proses pemberian kredit (dari awal sampai akhir) sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh, demikian juga dengan proses pembangunan *database* perkreditan yang terus dilakukan dan disempurnakan secara berkelanjutan.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau, dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dapat terlaksana secara konsisten dan sesuai dengan kebijakan perkreditan, serta memberikan saran dan langkah perbaikan apabila terdapat kendala dalam penerapan kebijakan perkreditan tersebut.

Komite Kredit dibentuk untuk membantu Direksi mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenangnya melalui Rapat Komite Kredit atau Surat Edaran Direksi. Fungsi pokok Komite Kredit adalah:

- memberikan pengarahannya lebih lanjut apabila diperlukan suatu analisis kredit yang lebih mendalam dan komprehensif;
- memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul yang terkait dengan debitur-debitur besar dan industri spesifik; dan
- melakukan koordinasi dengan ALCO, khususnya yang berhubungan dengan sumber pendanaan kredit.

The Bank's asset and liability management process begins with an assessment of economic parameters affecting the Bank, which primarily consist of inflation rate, market liquidity, yield curve, US Dollar-Rupiah exchange rate, and other macroeconomic factors. Liquidity risks, foreign currency exchange risks and interest rate risks are reviewed by the Risk Management Division and reported to ALCO. ALCO then decides the pricing strategy for the interest rates on deposits and loans based on the conditions and competition in the market.

c. Credit risk management

The credit organisation is continuously being improved with an emphasis on the four eyes principle, in which the credit decision is determined with the considerations of 2 (two) functions, i.e. business development function and credit risk analysis function.

The Bank has Basic Policy of Bank's Credit ("KDPB") which are continuously being improved, in line with the Bank's development, PBI, POJK and in accordance with "International Best Practices".

The improvement on procedures and credit risk management system are conducted through the development of "Loan Origination System" which is a policy that regulates the workflow on loan origination process (end-to-end) in order to achieve an effective and efficient credit process. Risk profile measurement system is continuously being developed to determine the risk of debtor completely. The credit database development process is also continuously being conducted and improved.

The Credit Policy Committee is responsible for formulating credit policies, especially those that relate to prudence principles in credit, monitoring and evaluating the implementation of credit policies so that it can be applied consistently and in accordance with credit policy, and give advice and corrective actions to resolve problems in the implementation.

The Credit Committee was established to assist the Board of Directors in evaluating and/or providing credit decisions in accordance with their level of authorisation through the Credit Committee Meeting or Directors' Circular Letter. The main functions of Credit Committee are as follows:

- *providing further guidance if a thorough and comprehensive credit analysis is needed;*
- *making a decision or giving a recommendation on a credit proposal for big debtors and specific industries; and*
- *coordinating with ALCO, especially when it relates with sources of funding for credits.*

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating/ Scoring System*. *Internal Credit Risk Rating/Scoring System* terdiri dari 11 (sebelas) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 sampai dengan RR10, dan yang paling buruk (*Loss*). Bank juga menerapkan sistem pemeringkat risiko debitur untuk segmen kredit konsumtif, atau dikenal dengan istilah *Internal Credit Risk Scoring System*, yang terdiri dari 10 (sepuluh) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 (terbaik/terendah) sampai dengan RR10 (terburuk/tertinggi). Pemberian peringkat risiko kepada setiap debitur, dimaksudkan sebagai suatu masukan berharga yang dapat membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan kredit dengan lebih baik dan tepat.

Untuk menjaga agar kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin, baik per kategori kredit (Korporasi, Komersial, *Small and Medium Enterprise* ("SME"), dan Konsumen), maupun portofolio kredit secara keseluruhan. Bank juga menetapkan limit-limit dalam perkreditan sehingga dapat menjaga kesesuaian pemberian kredit dengan *risk appetite* Bank dan regulasi yang berlaku.

Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis *stress testing* secara berkala dengan berbagai skenario yang relevan terhadap portofolio kredit serta melakukan *monitoring* terhadap hasil *stress testing* tersebut. *Stress testing* bermanfaat bagi Bank sebagai alat untuk memperkirakan besarnya dampak potensi risiko pada "*stressful condition*" sehingga Bank dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi potensi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*".

Bank telah mengembangkan infrastruktur yang diperlukan dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit menggunakan pendekatan standar yang telah efektif diimplementasikan pada Januari 2023 sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang terjadi di Entitas Anak, Bank telah melakukan pemantauan risiko kredit Entitas Anak secara rutin, sekaligus memastikan bahwa Entitas Anak telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan efektif.

Dampak penyebaran pandemi COVID-19 telah menyebabkan terhentinya sebagian besar aktivitas ekonomi di berbagai daerah, hal ini menjadi tantangan besar bagi debitur untuk melakukan pembayaran kembali pinjaman yang telah diterima karena berkurang/tidak adanya pendapatan yang diterima. Kondisi ini tentunya akan menjadi tantangan terhadap pertumbuhan kredit dan juga kualitas kredit di Bank, sehingga Bank segera melakukan langkah-langkah untuk menjaga stabilitas dan mengurangi dampak tersebut dengan:

The Bank has developed a debtor's risk rating system, which is known as the Internal Credit Risk Rating/Scoring System. The Internal Credit Risk Rating/Scoring System consists of 11 (eleven) categories of risk rating ranging from RR1 to RR10, and the worst (Loss). The Bank also implements debtor risk rating system for consumptive segment, which is also called as Internal Credit Risk Scoring System, consists of 10 (ten) risk rating categories ranging from RR1 (the best/the lowest) to RR10 (the worst/the highest). Debtor's risk rating provides an authorised officer with valuable input for a better and more appropriate credit decision.

To maintain the credit quality, monitoring over credit quality is performed regularly on each credit category (Corporate, Commercial, Small & Medium Enterprise ("SME") and Consumer) as well as to overall credit portfolio. The Bank also sets limits in loans so that it can maintain the suitability of credit extension with the Bank's risk appetite and prevailing regulations.

The Bank has developed credit risk management tools through credit portfolio stress testing analysis and monitoring the results of such stress testing. Stress testing is used by the Bank as a tool to estimate the impact of stressful condition in order to enable the Bank creating appropriate strategies to mitigate the risks as part of its contingency plan implementation.

The Bank has developed the necessary infrastructure for calculation of Risk Weighted of Assets (RWAs) Considering Credit Risk using a standard approach that have been effectively implemented in January 2023 in accordance with SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

In order to monitor and control credit risk of the Subsidiaries, the Bank monitors the Subsidiaries' credit risk regularly, to ensure that the Subsidiaries have a good and effective Credit Risk Management Policy.

The impact of the spread of the COVID-19 pandemic has caused most economic activities to stop in various regions, this is a big challenge for debtors to make repayments of their loans due to decreasing/no income received. This condition will certainly pose a challenge to credit growth and also credit quality at the Bank, therefore the Bank immediately takes steps to maintain stability and reduce this impact by:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Memberikan relaksasi/restrukturisasi kredit di semua kategori/segmen kredit bagi debitur-debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah dibuat oleh regulator yaitu OJK, BI dan Pemerintah RI.
2. Melakukan *monitoring* secara rutin dan proaktif, serta menjaga hubungan yang baik dengan debitur sehingga dapat bersama sama melewati kondisi yang sulit ini.
3. Tetap memberikan pinjaman baru dan tambahan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan lebih selektif, antara lain dengan memperhatikan pengenalan terhadap calon debitur-debitur, sektor industrinya, kondisi keuangan dan prospek usaha yang masih baik, dan persyaratan agunan.
4. Mempersiapkan kebijakan dalam mendukung program Pemerintah dalam memberikan stimulus kepada sektor riil dan juga mempercepat pemulihan ekonomi nasional, yaitu memberikan pinjaman modal kerja baru atau tambahan pinjaman modal kerja dalam rangka restrukturisasi melalui program penjaminan kredit, serta subsidi bunga kepada debitur usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah (UMKM) sesuai kriteria yang ditetapkan pemerintah.
5. Melakukan koordinasi lebih rutin antar unit kerja terkait di kantor pusat termasuk Direksi, bersama-sama dengan kantor wilayah dan kantor cabang untuk mempercepat langkah-langkah yang diperlukan dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi dalam proses perkreditan debitur.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan terjadi atau terealisasi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (*on-balance sheet*) dan rekening administratif konsolidasian (*off-balance sheet*).

1. Provide relaxation/debt restructuring in all credit categories/segments for debtors affected by the spread COVID-19 while still paying attention to the provisions made by regulators, namely OJK, BI and the Government of Indonesia.
2. Monitor regularly and proactively, as well as maintain good relationships with debtors so that they can get through this difficult condition together.
3. Keep making new and additional loans while paying attention to the Bank's prudential principles and to be more selective, by taking into account, among other things, the introduction of prospective debtors, their industry sector, financial conditions and business prospects, and collateral requirements.
4. Prepare new policies in support of Government programs in providing stimulus to the real sector and also accelerating national economic recovery, namely providing new working capital loans or additional working capital loans in the context of restructuring through a credit guarantee program, as well as interest subsidies for borrowers of micro, small and medium enterprises (MSMEs) according to the criteria set by the government.
5. Conduct more routine coordination among related work units at head office including Directors, together with regional offices and branch offices to accelerate the necessary steps and seek solutions to problems faced in the debtor credit process.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk generally equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed loan facilities granted to customers.

The following table presents maximum exposure to the Group's credit risk of financial instruments in the consolidated statements of financial position (*on-balance sheet*) and consolidated administrative accounts (*off-balance sheet*).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	99,785,842	104,110,295	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain - bersih	6,023,754	4,751,916	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	38,362,396	31,377,152	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - net</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4,943,440	2,233,129	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi - bersih	12,679,589	15,199,641	<i>Acceptance receivables - net</i>
Wesel tagih - bersih	4,719,776	5,895,907	<i>Bills receivable - net</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	131,594,733	153,965,112	<i>Securities purchased under agreements to resell - net</i>
Kredit yang diberikan - bersih	662,325,297	660,989,004	<i>Loans receivable - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8,362,811	8,215,427	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	134,425	121,716	<i>Finance lease receivables - net</i>
Aset dari Transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	1,318,980	1,331,217	<i>Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	271,458,455	248,895,166	<i>Investment securities - net</i>
Aset lain-lain - bersih			<i>Other assets - net</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6,092,794	6,353,832	<i>Accrued interest income</i>
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4,612,736	3,786,790	<i>Transactions related to ATM and credit card</i>
Wesel yang belum diaksep	6,406	13,668	<i>Unaccepted bills receivable</i>
Piutang transaksi nasabah	238,445	219,738	<i>Receivables from customer transactions</i>
Piutang transaksi asuransi	570,120	416,354	<i>Receivables from insurance transactions</i>
	1,253,229,999	1,247,876,064	
Rekening Administratif			Consolidated administrative
Konsolidasian - bersih:			account - net:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	259,247,848	226,442,162	<i>Unused credit facilities to customers - committed</i>
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	2,270,501	1,935,515	<i>Unused credit facilities to other banks - committed</i>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	12,227,964	14,579,522	<i>Irrevocable Letters of Credit facilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	20,500,070	19,783,237	<i>Bank guarantees issued to customers</i>
	294,246,383	262,740,436	
	1,547,476,382	1,510,616,500	

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalkan risiko kredit.

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 12.

Berdasarkan pihak lawan:

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan pihak lawan:

ii. Concentration of credit risk analysis

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic area, industries and credit products in order to minimise the credit risk.

The concentration of loans by type of loan, currency and economic sector is disclosed in Note 12.

Based on counterparty:

The following table presents concentration of credit risk of the Group by counterparty:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/March 2023						
	Korporasi/ Corporation	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Bank	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan konsolidasian:						Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	-	99,785,842	-	-	99,785,842	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	6,024,707	-	6,024,707	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	27,710,344	10,653,972	-	38,364,316	Placement with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Financial assets at fair value through profit or loss
laba rugi	4,302,741	332,517	308,182	-	4,943,440	
Tagihan akseptasi	12,306,856	1,068	662,109	999	12,971,032	Acceptance receivables
Wesel tagih	628,035	-	4,092,988	-	4,721,023	Bills receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	121,173,112	10,389,361	33,559	131,596,032	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	467,606,023	3,000,000	23,007,863	203,559,260	697,173,146	Loans receivable
Piutang pembiayaan konsumen	291,375	-	1	8,497,251	8,788,627	Finance lease receivables
Piutang sewa pembiayaan	130,889	-	-	4,890	135,779	Consumer financing receivables
Aset dari Transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	719,701	-	-	618,831	1,338,532	Assets related to sharia transactions - <i>murabahah</i> receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	29,592,464	234,040,142	8,076,620	-	271,709,226	Investment securities
Aset lain-lain						Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,808,208	3,417,616	242,419	624,551	6,092,794	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4,612,736	-	-	-	4,612,736	Transactions related to ATM and credit card
Wesel yang belum diaksep	6,629	-	-	-	6,629	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi nasabah	43,138	-	-	195,307	238,445	Receivables from customer transactions
Piutang transaksi asuransi	506,089	-	19,773	44,258	570,120	Receivables from insurance transactions
Jumlah	522,554,884	489,460,641	63,477,995	213,578,906	1,289,072,426	Total
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai					(35,842,427)	Allowance for impairment losses
					<u><u>1,253,229,999</u></u>	
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	207,457,858	3,500,000	2,270,501	51,715,605	264,943,964	Unused credit facilities - <i>committed</i>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	12,283,670	-	-	48	12,283,718	Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	18,502,545	-	947,485	1,060,881	20,510,911	Bank guarantees issued to customers
Jumlah	238,244,073	3,500,000	3,217,986	52,776,534	297,738,593	Total
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai					(3,492,210)	Allowance for impairment losses
					<u><u>294,246,383</u></u>	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022						
	Korporasi/ Corporation	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Bank	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan konsolidasian:						Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	-	104,110,295	-	-	104,110,295	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	4,752,659	-	4,752,659	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	18,681,831	12,700,784	-	31,382,615	Placement with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	858,789	1,267,887	106,453	-	2,233,129	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi	15,058,569	-	454,993	1,536	15,515,098	Acceptance receivables
Wesel tagih	616,424	-	5,286,618	-	5,903,042	Bills receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	149,549,931	4,384,426	32,054	153,966,411	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	469,667,349	3,000,000	23,447,308	198,821,865	694,936,522	Loans receivable
Piutang pembiayaan konsumen	278,087	-	2	8,347,567	8,625,656	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	117,379	-	-	5,563	122,942	Finance lease receivables
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	1,348,575	-	-	-	1,348,575	Assets related to sharia transactions - <i>murabahah</i> receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	31,527,846	208,344,349	9,313,788	-	249,185,983	Investment securities
Aset lain-lain						Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,863,957	3,657,759	222,564	609,552	6,353,832	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3,786,790	-	-	-	3,786,790	Transactions related to ATM and credit card
Wesel yang belum diaksep	13,881	-	-	-	13,881	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi nasabah	56,901	-	-	162,837	219,738	Receivables from customer transactions
Piutang transaksi asuransi	361,977	-	12,496	41,881	416,354	Receivables from insurance transactions
Jumlah	525,556,524	488,612,052	60,682,091	208,022,855	1,282,873,522	Total
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai					(34,997,458)	Allowance for impairment losses
					1,247,876,064	
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	201,855,165	3,500,000	1,935,515	24,441,183	231,731,863	Unused credit facilities - <i>committed</i>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	14,646,546	-	-	5,339	14,651,885	Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	17,758,290	-	964,959	1,071,788	19,795,037	Bank guarantees issued to customers
Jumlah	234,260,001	3,500,000	2,900,474	25,518,310	266,178,785	Total
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai					(3,438,349)	Allowance for impairment losses
					262,740,436	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Analisis risiko kredit

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam *stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*:

iii Credit risk analysis

The following table presents the financial assets classified into *stage 1*, *stage 2* and *stage 3*:

31 Maret/March 2023					
Nilai Tercatat/ Carrying Value					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
<u>Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Measured at amortised cost:</u>
Giro pada Bank Indonesia	99,785,842	-	-	99,785,842	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	6,023,754	-	-	6,023,754	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	38,362,396	-	-	38,362,396	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan akseptasi - bersih	12,631,322	16,687	31,580	12,679,589	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	4,719,776	-	-	4,719,776	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	131,594,733	-	-	131,594,733	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan - bersih	647,139,205	11,152,793	4,033,299	662,325,297	Loans receivable - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	147,183,984	-	-	147,183,984	Investment securities - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8,236,476	43,799	82,536	8,362,811	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	134,029	-	396	134,425	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	1,310,689	8,053	238	1,318,980	Assets related to sharia transaction - <i>murabahah</i> receivables - net
Aset lain-lain - bersih					Other assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6,092,794	-	-	6,092,794	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4,612,736	-	-	4,612,736	Transactions related to ATM and credit card
Wesel yang belum diaksep	6,406	-	-	6,406	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi nasabah	238,445	-	-	238,445	Receivables from customer transactions
Piutang transaksi asuransi	570,120	-	-	570,120	Receivables from insurance transactions
	1,108,642,707	11,221,332	4,148,049	1,124,012,088	
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):</u>					<u>Measured at fair value through profit or loss (FVPL):</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4,943,440	-	-	4,943,440	Financial assets at fair value through profit or loss
	4,943,440	-	-	4,943,440	
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):</u>					<u>Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):</u>
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	124,270,071	-	4,400	124,274,471	Investment securities - net
	124,270,071	-	4,400	124,274,471	
	1,237,856,218	11,221,332	4,152,449	1,253,229,999	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022				
Nilai Tercatat/ Carrying Value				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
<u>Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi</u>				
<u>Measured at amortised cost</u>				
Giro pada Bank Indonesia	104,110,295	-	-	104,110,295
Giro pada bank-bank lain - bersih	4,751,916	-	-	4,751,916
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	31,377,152	-	-	31,377,152
Tagihan akseptasi - bersih	15,149,201	15,607	34,833	15,199,641
Wesel tagih - bersih	5,894,961	-	946	5,895,907
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	153,965,112	-	-	153,965,112
Kredit yang diberikan - bersih	646,248,957	10,631,390	4,108,657	660,989,004
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	120,415,741	-	-	120,415,741
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8,114,388	27,124	73,915	8,215,427
Piutang sewa pembiayaan - bersih	121,309	-	407	121,716
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	1,319,506	11,658	53	1,331,217
Aset lain-lain - bersih				
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6,353,832	-	-	6,353,832
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3,786,790	-	-	3,786,790
Wesel yang belum diaksep	13,668	-	-	13,668
Piutang transaksi Nasabah	219,738	-	-	219,738
Piutang transaksi Asuransi	416,354	-	-	416,354
	1,102,258,920	10,685,779	4,218,811	1,117,163,510
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)</u>				
<u>Measured at fair value through profit or loss (FVPL)</u>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,233,129	-	-	2,233,129
	2,233,129	-	-	2,233,129
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)</u>				
<u>Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)</u>				
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	128,464,455	-	14,970	128,479,425
	128,464,455	-	14,970	128,479,425
	1,232,956,504	10,685,779	4,233,781	1,247,876,064

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis dan pengujian karakteristik arus kas (*Solely Payment of Principal & Interest* ("SPPI")). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- Fair Value Through Profit/Loss ("FVPL")
- Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")
- Amortised Cost

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on a business model and tests of cash flows characteristics (*Solely Payment of Principal & Interest* ("SPPI")). The Bank's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit/Loss ("FVPL")
- Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")
- Amortised Cost

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekpektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 71 yang memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Bank mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank mengembangkan permodelan parameter risiko seperti PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*) yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Staging Criteria

PSAK 71 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage 1*) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage 2*).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of Bank provisions refers to SFAS 71 which introduces the expected credit loss method to measure the loss of a financial instrument resulting from the impairment of financial instruments. SFAS 71 requires immediate recognition for the impact of expected credit loss changes after initial recognition of the financial asset.

If at the reporting date, credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of 12 (twelve) months expected losses. The Bank shall measure the allowance for losses on a financial instrument at the amount of expected credit losses over its lifetime, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition.

The Bank develops risk parameter modelling such as PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) and EAD (*Exposure at Default*) which are used as components for calculating expected credit losses.

Staging Criteria

SFAS 71 requires entity to classify financial instruments into three stages of impairment (*stage 1*, *stage 2*, and *stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for losses of an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (*stage 1*) and lifetime credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (*stage 2*).

At each reporting date, the Bank assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly (SICR) since initial recognition. In making that assessment, the Bank compares the risk of default on initial recognition and considers the reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and not yet experiencing an impairment will always be considered to have significant increase credit risk (SICR).

Financial assets are only considered impaired and expected credit losses over their lifetime are recognised, if there is observable objective evidence of impairment, including, among others, default or experiencing significant financial difficulties.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Forward Looking Information

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Bank memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast*. Selain itu, Bank juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Berbagai *macroeconomic variable* ("MEV") digunakan dalam permodelan PSAK 71 tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan data historis pembuatan *impairment model*. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan *macroeconomic forecast* ("MEV") tersebut direviu oleh Bank secara berkala. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP, nilai inflasi, nilai kurs dan lain-lain

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi global dan domestik, Bank senantiasa melakukan identifikasi dan monitoring secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk tetap melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai apabila debitur-debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi tersebut berkinerja baik pada awalnya, diperkirakan menurun karena terdampak COVID-19 dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak COVID-19 berakhir.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Bank, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur segmen korporasi dan komersial.

Pengukuran secara individu dilakukan dengan melihat selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima Bank (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Grup kepada debitur-debitur segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kartu kredit.

Forward Looking Information

In calculating expected credit losses, the Bank considers the effect of the macroeconomic forecast. In addition, the Bank also determines a probability weighted for the possibility of such macro scenario.

Various macroeconomic variables ("MEV") are used in the modelling of SFAS 71 depending on the results of statistical analysis of the suitability of the MEV with historical data for impairment model development. The calculation of the expected credit loss and the macroeconomic forecast ("MEV") are reviewed by the Bank periodically. MEV used by the Bank includes GDP, inflation rate, exchange rate and others.

Related to the COVID-19 pandemic which has created global and domestic economic uncertainty, the Bank continues to identify and monitor on an ongoing basis and stay alert to keep making allowances for impairment losses if debtors who have restructured perform well initially, is expected to decline due to the impact of COVID-19 and are unable to recover after the restructuring/impact of COVID-19.

Individually impaired financial assets

Individually impaired financial assets are financial assets that are individually significant and there is objective evidence that impairment loss has incurred after initial recognition of the financial assets.

Based on the Bank's internal policy, loans that are determined to be individually significant are loans to corporate and commercial debtors.

Individual measurements are made by considering the difference between all contractual cash flows that are due to the entity in accordance with the contract and all cash flows that the Bank expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted with the effective interest rate.

Financial assets that are not individually significant and assessed for collective impairment

Financial assets that are not individually significant consist of loans and receivables of the Group to retail debtors, i.e. Small & Medium Enterprise ("SME") debtors, consumer financing receivables (including joint financing) debtors, mortgage and its housing renovation loans, vehicle loans and credit card.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*).

Aset keuangan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai dengan kualitasnya, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu *high grade*, *standard grade*, dan *low grade*, berdasarkan estimasi internal Bank atas kemungkinan gagal bayar dari debitur-debitur atau portofolio tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor kualitatif dan kuantitatif.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR1 sampai dengan RR7 sesuai dengan *internal credit risk rating/ scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *high grade*. Kategori *high grade* adalah kredit yang debiturnya memiliki kapasitas yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu karena didukung oleh faktor fundamental yang baik dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR8 sampai dengan RR9 sesuai dengan *internal credit risk rating/ scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *standard grade*. Kategori *standard grade* adalah kredit yang debiturnya dianggap memiliki kapasitas yang memadai dalam hal pembayaran bunga dan pokoknya, namun cukup peka terhadap perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR10 dan *Loss* sesuai dengan *internal credit risk rating/ scoring system* (Catatan 42c) dimasukkan ke dalam kategori *low grade*. Kategori *low grade* adalah kredit yang debiturnya rentan dalam hal kapasitas pembayaran bunga dan pokoknya karena faktor fundamental yang kurang mendukung dan/atau sangat peka terhadap kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

The Group determines that impairment losses of financial assets that are not individually significant are assessed collectively, by grouping those financial assets based on similar risk characteristics.

Collective measurement is done statistically using the parameters PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default).

Financial assets that are past due and impaired

Receivables that are due are all receivables that are past due for more than 90 (ninety) days, either for principal payments and/or interest payments. Meanwhile, impaired receivables are financial assets that have significant value individually and there is objective evidence that individual impairment occurs after the initial recognition of the financial assets.

In accordance with the quality, loans, acceptances, and bills receivable are grouped into 3 (three) categories, namely high grade, standard grade, and low grade, based on the Bank's internal estimate of probability defaults on certain debtors or portfolios which are assessed based on a number of qualitative and quantitative factors.

Loans, acceptances and bills receivable with a rating scale internal risk RR1 through RR7 according to the internal credit risk rating/scoring system is included in the high grade category. High category grade is a loan whose debtor has a strong capacity in terms of repayment of all obligations in a timely manner because they are supported by sound fundamental factors and are not easily influenced by changes in unfavourable economic conditions.

Loans, acceptances and bills receivable with a rating scale internal risks RR8 through RR9 according to the internal credit risk rating/scoring system are included in the standard grade category. Standard grade category is a loan whose debtor is deemed to have adequate capacity in terms of interest and principal payments, but is quite sensitive against changes in unfavourable economic conditions.

Loans, acceptances and notes receivable with a rating scale internal risk RR10 and loss according to the internal credit risk rating/scoring system (Note 42c) is included in the low grade category. Low grade category is a loan whose debtor is vulnerable in terms of interest and principal payment capacity due to unfavourable fundamental factors and/or very sensitive to unfavourable economic conditions.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iv. Agunan

Agunan dipergunakan oleh Bank untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan perihal jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank ditentukan dalam kebijakan mitigasi risiko kredit. Bank membedakan jenis agunan berdasarkan likuiditas dan keberadaan agunan (agunan *solid* dan *non-solid*). Agunan *solid* adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) seperti *cash collateral* dan tanah/bangunan, sehingga dapat segera dicairkan atau diambil alih oleh Bank pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah. Agunan *non-solid* adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif rendah dan/atau keberadaannya tidak tetap (berpindah-pindah tempat) seperti kendaraan bermotor, mesin, persediaan, piutang, dan lain-lain. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank memiliki agunan atas fasilitas kredit yang diberikan terutama dalam bentuk kas, properti (tanah/bangunan), kendaraan bermotor, garansi, mesin, persediaan, efek-efek utang, dan lain-lain.

Kebijakan Bank mengenai agunan sebagai mitigasi risiko kredit tergantung dari kategori kredit atau fasilitas yang diberikan. Untuk kredit SME, seluruh kredit yang diberikan harus ditunjang dengan agunan (*collateral based lending*) dimana setidaknya 50% (lima puluh persen) merupakan agunan *solid*. Untuk kredit korporasi dan komersial, besarnya agunan yang harus diserahkan, ditentukan berdasarkan analisis mengenai kelayakan masing-masing debitur. Nilai agunan ditentukan berdasarkan nilai *appraisal* pada saat kredit diberikan dan ditinjau ulang secara berkala.

Untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah ("KPR"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan properti (tanah/bangunan). Bank memberlakukan aturan *Loan-to-Value* ("LTV") berjenjang, dimulai dari fasilitas KPR pertama dan seterusnya, sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator. Nilai agunan untuk KPR dihitung berdasarkan nilai agunan pada saat kredit diberikan dan diperbaharui setiap 30 (tiga puluh) bulan. Untuk fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor ("KKB"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan kendaraan bermotor. Bank memberlakukan aturan uang muka (*down payment*), sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak dijamin dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang dibiayai.

Untuk fasilitas transaksi valuta asing, baik *spot* maupun *forward*, Bank mensyaratkan agunan tunai (*cash*) yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari fasilitas yang diberikan. Bila debitur memiliki fasilitas kredit lain di Bank, debitur dapat menggunakan agunan yang telah diberikan untuk dibuat saling mengikat. Kebijakan mengenai persentase agunan tersebut akan ditinjau secara berkala seiring dengan fluktuasi dan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

iv. Collateral

Collateral is held to mitigate credit risk exposures and risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types that can be accepted by the Bank. The Bank differentiates collateral types based on its liquidity and existence into solid collaterals and non-solid collaterals. Solid collaterals are collaterals which have relatively high liquidity value and/or the existence is permanent (is not easily moved) i.e., cash collaterals and land/building, and therefore, the collaterals can be repossessed or taken over by the Bank when the loan to debtor/group debtor becomes non-performing. Non-solid collaterals are collaterals which have relatively low liquidity value and/or the existence is temporary (easily moveable) i.e., vehicles, machineries, inventories, receivables, etc. As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank held collaterals against loans receivables in the form of cash, properties (land/building), motor vehicles, guarantees, machineries, inventories, debt securities, etc.

The Bank's policy in connection with collateral as mitigation of credit risk depends on the credit category or facilities provided. For SME loans, all loans should be supported with collateral (collateral based lending) whereby at least 50% (fifty percent) of it are solid collaterals. For corporate and commercial loans, the collateral values are determined based on the individual debtor credit worthiness. The collateral value is determined based on the appraisal value at the time of loan approval and periodically reviewed.

For mortgage facility ("KPR"), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral properties (land/building). The Bank applies the Loan-to-Value ("LTV") regulation gradually, starting from the first mortgage facility and so forth, in accordance with the rules imposed by the regulator. Value of the collateral for KPR is calculated based on the collateral value when credit is granted and renewed every 30 (thirty) months. For auto loan facility ("KKB"), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral vehicles. The Bank applied the down payment rule, in accordance with the regulation imposed by the regulator.

Subsidiaries' consumer financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles being financed.

For foreign exchange transactions, either spot or forward, the Bank requires cash collaterals which are set at a certain percentage of facility provided. If the debtor has other credit facilities in the Bank, the debtor may use the collateral that has been given previously to be crossed with each other. The policy on percentage of the required collateral will be reviewed periodically, in line with the fluctuation and volatility of Rupiah currency to foreign currency exchange rate.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian dari aset keuangan dan non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan yang dimiliki pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, yang disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih di akun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of financial and non-financial assets obtained by the Bank during the year by taking possession of collaterals held as security against financial assets as of 31 March 2023 and 31 December 2022, presented in other assets at the lower of carrying amount and net realisable value, were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Tanah	190,310	173,088	Land
Bangunan	1,739,172	1,108,714	Building
Properti komersial lainnya	53,532	200,348	Other commercial properties
Nilai wajar	1,983,014	1,482,150	Fair value

Pada umumnya, Bank tidak menggunakan agunan non-kas yang diambil alih untuk keperluan operasional sendiri. Realisasi agunan yang diambil alih dilakukan dalam rangka penyelesaian kredit.

The Bank generally does not use repossessed non-cash collateral for its own operations. The Bank's policy is to realise collaterals which are repossessed as part of the settlement of credit.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, agunan yang diambil alih Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 132.550 dan Rp 134.607.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, collateral taken over by the Subsidiaries amounting to Rp 132,550 and Rp 134,607 respectively.

v. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

v. Financial assets measured at fair value through profit or loss

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing pada nilai wajar sebesar Rp 4.943.440 dan Rp 2.233.129 (Catatan 8). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group had financial assets measured at the fair value through profit or loss amounting to Rp 24,943,440 and Rp 2,233,129, respectively (Note 8). Information on credit quality of the maximum exposure to credit risk of financial assets at fair value through profit or loss was as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Surat berharga pemerintah:			Government securities:
<i>Investment grade</i>	612,078	1,529,200	<i>Investment grade</i>
Surat berharga korporasi:			Corporate bonds:
<i>Investment grade</i>	3,387,683	23,148	<i>Investment grade</i>
Aset derivatif:			Derivative assets:
Pihak lawan bank-bank lain	255,989	55,542	Other banks as counterparties
Pihak lawan korporasi	106,779	44,776	Corporates as counterparties
Lainnya	580,911	580,463	Others
Nilai wajar	4,943,440	2,233,129	Fair value

vi. Efek-efek untuk tujuan investasi

vi. Investment securities

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki efek-efek untuk tujuan investasi masing-masing pada nilai tercatat sebesar Rp 271.458.455 dan Rp 248.895.166 (Catatan 14). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit efek-efek untuk tujuan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group had investment securities at the carrying value amounting to Rp 271,458,455 and Rp 248,895,166, respectively (Note 14). Information on credit quality of the maximum exposure to credit risk of investment securities was as follows:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Surat berharga pemerintah:			Government securities:
<i>Investment grade</i>	234,457,377	208,407,887	<i>Investment grade</i>
Surat berharga korporasi:			Corporate bonds:
<i>Investment grade</i>	31,850,669	32,391,335	<i>Investment grade</i>
Lainnya	5,150,409	8,095,944	Others
Nilai tercatat	<u>271,458,455</u>	<u>248,895,166</u>	Carrying value

d. Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank telah menjalankan ketentuan terkait dengan likuiditas sesuai ketentuan regulator yang mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas Rupiah (Giro Wajib Minimum/GWM) baik secara harian maupun secara rata-rata untuk masa laporan tertentu, yang terdiri dari GWM dalam bentuk giro Rupiah pada Bank Indonesia, PLM berupa Instrumen Surat Berharga Bank Indonesia dan Surat Berharga Negara/SBN, serta GWM valuta asing dalam bentuk giro valuta asing pada Bank Indonesia.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Aset likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, termasuk giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain serta kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia atas kelebihan Giro Wajib Minimum (GWM), menjual putus Instrumen Bank Indonesia / Surat Berharga Negara (SBN) yang dimiliki atau menjual Instrumen BI / SBN yang dimiliki dengan perjanjian membeli kembali, melakukan *early redemption* BI *term deposit* atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia.

Entitas Anak, dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan dari pelanggan, Entitas Anak memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pasar modal berupa penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

d. Liquidity risk management

The Bank emphasises the importance of maintaining adequate liquidity to meet its commitments to its customers and other parties, whether in loans disbursement, repayment of customers' deposits or to meet operational liquidity requirements. The management of overall liquidity needs is overseen by ALCO and operationally by the Treasury Division.

The Bank has implemented the relevant liquidity rules in accordance with regulatory requirement which require Banks to maintain Rupiah liquidity (Reserve Requirement/"RR") both on a daily basis and on an average basis for a certain reporting period, which consists of RR in the form of Rupiah current accounts with Bank Indonesia, MPLB in the form of Bank Indonesia Securities Instruments and Government Securities/SBN, as well as foreign currency RR in the form of foreign currency demand deposits at Bank Indonesia.

The Bank monitors its liquidity by maintaining sufficient liquid assets to repay the customers' deposits and ensuring that total assets mature in each period is sufficient to cover total matured liabilities.

The Bank's liquid assets mainly consist of placements with Bank Indonesia and other banks, including current accounts with Bank Indonesia and other banks as well as cash. If the Bank needs liquidity, the Bank can immediately withdraw reserves in current accounts with Bank Indonesia for excess Reserve Requirement ("RR"), sell out Bank Indonesia Instruments/Government Securities ("SBN") owned or sell BI Instruments/SBN held by agreement buying back, making early redemption of BI term deposits or seeking loans on the interbank money market in Indonesia.

In order to reduce risk of dependency to single funding, the Subsidiaries have diversified its funding resources. Besides capital and collection from customers, the Subsidiaries generate funding resources from bank loans and capital market, through bonds and medium-term notes issuance.

The following table presents the undiscounted contractual cash flows of financial liabilities and administrative accounts of the Group based on remaining period to contractual maturity as of 31 March 2023 and 31 December 2022:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/March 2023							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal bruto masuk (keluar)/ Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years
Liabilitas keuangan non-derivatif							
Simpanan dari nasabah	(1,029,634,267)	(1,029,848,786)	(986,292,080)	(34,688,098)	(8,868,608)	-	-
Dana simpanan syariah	(2,737,158)	(2,737,160)	(2,737,160)	-	-	-	-
Simpanan dari bank-bank	(7,275,249)	(7,275,299)	(7,271,167)	(2,000)	(2,132)	-	-
Utang akseptasi	(7,571,791)	(7,571,791)	(2,504,723)	(3,040,170)	(1,960,238)	(66,660)	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(219,862)	(223,874)	(223,874)	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(1,478,983)	(1,480,437)	(388,206)	(427,416)	(463,053)	(201,762)	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(3,492,210)	(3,492,210)	(377,883)	(586,942)	(1,761,155)	(742,952)	(23,278)
Liabilitas lain-lain	(3,359,181)	(3,359,181)	(2,992,135)	(97,325)	(57,155)	(154,604)	(57,962)
Obligasi subordinasi	(500,000)	(509,296)	(9,296)	-	-	(435,000)	(65,000)
	(1,056,268,701)	(1,056,498,034)	(1,002,796,524)	(38,841,951)	(13,112,341)	(1,600,978)	(146,240)
Liabilitas keuangan derivatif							
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:	(271,924)						
Arus keluar		(14,897,730)	(7,639,187)	(6,027,912)	(1,230,631)	-	-
Arus masuk		14,724,902	7,560,378	5,967,872	1,196,652	-	-
Liabilitas lain-lain	(24,113)	(24,113)	(24,113)	-	-	-	-
	(296,037)	(196,941)	(102,922)	(60,040)	(33,979)	-	-
Rekening administratif							
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed		(262,673,463)	(262,673,463)	-	-	-	-
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - committed		(2,270,501)	(2,270,501)	-	-	-	-
Fasilitas Letter of Credit yang tidak dapat dibatalkan		(12,283,718)	(3,134,071)	(5,278,981)	(3,723,567)	(147,099)	-
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah		(20,510,911)	(1,295,357)	(3,686,510)	(13,138,363)	(2,381,087)	(9,594)
		(297,738,593)	(269,373,392)	(8,965,491)	(16,861,930)	(2,528,186)	(9,594)
	(1,056,564,738)	(1,354,433,568)	(1,272,272,838)	(47,867,482)	(30,008,250)	(4,129,164)	(155,834)

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal bruto masuk (keluar)/ Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas keuangan non-derivatif								Non-derivative financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1,030,451,783)	(1,030,595,644)	(993,499,482)	(26,458,718)	(10,637,444)	-	-	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(2,825,860)	(2,825,862)	(2,825,862)	-	-	-	-	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank	(7,936,206)	(7,936,215)	(7,934,083)	(2,132)	-	-	-	Deposits from other banks
Utang akseptasi	(9,666,648)	(9,666,648)	(3,428,602)	(4,063,071)	(2,104,172)	(70,803)	-	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(255,962)	(261,323)	(261,323)	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	(1,316,951)	(1,318,039)	(271,203)	(258,260)	(578,667)	(209,909)	-	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(3,438,349)	(3,438,349)	(283,694)	(599,050)	(1,843,673)	(678,573)	(33,359)	Estimated losses from commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	(3,337,725)	(3,337,725)	(3,007,525)	(25,801)	(64,005)	(183,778)	(56,616)	Other liabilities
Obligasi subordinasi	(500,000)	(509,296)	(9,296)	-	-	(435,000)	(65,000)	Subordinated bonds
	(1,059,729,484)	(1,059,889,101)	(1,011,521,070)	(31,407,032)	(15,227,961)	(1,578,063)	(154,975)	
Liabilitas keuangan derivatif								Derivative financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:	(383,273)							Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Arus keluar		(11,477,194)	(9,337,520)	(1,590,021)	(549,653)	-	-	Outflow
Arus masuk		11,402,141	9,294,601	1,575,915	531,625	-	-	Inflow
Liabilitas lain-lain	(21,935)	(21,935)	(21,935)	-	-	-	-	Other liabilities
	(405,208)	(96,988)	(64,854)	(14,106)	(18,028)	-	-	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed		(229,796,348)	(229,796,348)	-	-	-	-	Unused credit facilities to customer - committed
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - committed		(1,935,515)	(1,935,515)	-	-	-	-	Unused credit facilities to other banks - committed
Fasilitas Letter of Credit yang tidak dapat dibatalkan		(14,651,885)	(4,229,133)	(6,256,649)	(4,041,992)	(124,111)	-	Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah		(19,795,037)	(2,858,963)	(3,094,539)	(10,829,559)	(3,006,846)	(5,130)	Bank guarantees issued to customers
		(266,178,785)	(238,819,959)	(9,351,188)	(14,871,551)	(3,130,957)	(5,130)	
	(1,060,134,692)	(1,326,164,874)	(1,250,405,883)	(40,772,326)	(30,117,540)	(4,709,020)	(160,105)	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, dan untuk kontrak garansi yang diterbitkan, serta fasilitas kredit yang belum digunakan - *committed* berdasarkan jatuh tempo kontraktual paling awal yang mungkin terjadi. Ekspektasi Bank dan Entitas Anak atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut bervariasi secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat, atau fasilitas kredit kepada nasabah/bank-bank lain yang belum digunakan - *committed* tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Nilai nominal arus kas masuk dan keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan atau komitmen. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (sebagai contoh kontrak *forward* valuta asing).

Analisis tentang nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Catatan 43.

e. Manajemen risiko pasar

i. Risiko nilai tukar valuta asing

Bank telah menjalankan perdagangan valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan PBI mengenai Posisi Devisa Neto ("PDN"). Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan PDN pada Divisi Tresuri yang menggabungkan laporan PDN harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi PDN untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan PDN harian yang menggabungkan PDN dalam laporan posisi keuangan konsolidasian maupun rekening administratif konsolidasian. Bank telah memperhitungkan transaksi *Domestic Non Delivery Forward* ("DNDF") dan transaksi *Option* (*Structured Product*) sebagai bagian dari PDN dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asing.

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya dan adakalanya Bank memiliki PDN dalam jumlah tertentu untuk pemenuhan kebutuhan nasabah, sesuai dengan ketentuan internal Bank. Perdagangan untuk mencari keuntungan (*proprietary trading*) hanya dilakukan untuk beberapa mata uang dengan batasan limit relatif kecil.

The tables above were prepared based on remaining contractual maturities of the financial liabilities and irrevocable Letters of Credit facility, while for issued guarantee contracts and unused committed credit facility were based on its earliest possible contractual maturity. The Bank's and Subsidiaries' expected cash flows from these instruments vary significantly from the above analysis. For example, current accounts and saving accounts are expected to have a stable or increasing balance, or unused committed credit facility to customers/other banks are not all expected to be drawn down immediately.

The nominal inflow and outflow disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities or commitments. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g., foreign currency forward).

Analysis on the carrying value of financial assets and liabilities based on remaining contractual maturities as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are disclosed in Note 43.

e. Market risk management

i. Foreign exchange risk

The Bank conducts foreign currency trading in accordance with its internal policies and regulations from Bank Indonesia regarding Net Open Position ("NOP"). In managing its foreign exchange risk, the Bank centralises the management of its NOP at the Treasury Division, which consolidates daily NOP reports from all branches. In general, each branch is required to square its foreign exchange risk at the end of each business day, although there is a NOP tolerance limit set for each branch depending on the volume of its foreign exchange activity. The Bank prepares its daily NOP report which combines the NOP from consolidated statements of financial position and administrative accounts. Bank has considered Domestic Non Delivery Forward (DNDF) and Option transactions (Structured Product) as part of NOP report.

The Bank's revenue from foreign currency trading is mainly obtained from customer-related transactions and sometimes the Bank has NOP in certain amount to fulfil the customer's needs, in accordance with the Bank's internal guidelines. Trading for profit-taking purposes (proprietary trading) can only be performed for limited foreign currencies with small limits.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk memenuhi peraturan PDN, Bank mempertahankan asetnya yang terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan kredit yang diberikan dalam Dolar Amerika Serikat.

The Bank's foreign currency liabilities mainly consist of deposits and borrowings denominated in US Dollar. To comply with the NOP regulations, the Bank maintains its assets which consist of placements with other banks and loans receivable in USD.

Untuk mengukur risiko nilai tukar valuta asing pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* ("VaR") dengan pendekatan *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum ("KPMM") Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

To measure foreign exchange risk on trading book, the Bank uses Value at Risk ("VaR") method with Historical Simulation approach for the purpose of internal reporting, meanwhile for the purpose of Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") report, the Bank used OJK standard method.

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

Bank's sensitivity towards foreign currency is taken into account by using NOP information translated to major foreign currency of the Bank, which is USD. The table below summarises the Bank's profit before tax sensitivity on changes of foreign exchange rate as of 31 March 2023 and 31 December 2022:

Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax			
	+5%	-5%	
31 Maret 2023	6,811	(6,811)	31 March 2023
31 Desember 2022	12,741	(12,741)	31 December 2022

Informasi mengenai PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan pada Catatan 44.

Information about Bank's NOP as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were disclosed in Note 44.

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*

Interest Rate Risk in the *Banking Book*

Perhitungan Risiko suku bunga dalam *banking book* atau *interest rate risk in the banking book* ("IRRBB") menggunakan 2 (dua) perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) dan perspektif rentabilitas (*earnings*). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.

The calculation of interest rate risk in the banking book ("IRRBB") uses 2 (two) perspectives, which are the economic value perspective and the earnings perspective. It is intended so the Bank can identify risks more accurately and perform appropriate corrective actions.

Untuk memitigasi IRRBB, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga *banking book* berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi *pricing*.

To mitigate IRRBB, the Bank has set nominal limits for fixed rate loans and banking book securities, IRRBB limits and pricing strategies.

Pengukuran IRRBB dengan menggunakan 2 (dua) metode yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum:

The measurement of IRRBB using 2 (two) methods is in accordance to Circular Letter of OJK No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Standard Approach for Risk Measurement of Interest Rate Risk in Banking Book for Conventional Banks:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- b. Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank.

Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang Rupiah dan USD. Secara total IRRBB, nilai maksimum negatif (absolut) kedua mata uang tersebut diagregasi.

Risiko Suku Bunga dalam Trading Book

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPMM Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku, baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Direksi menetapkan batas VaR *trading book* sebagai alat bantu untuk memitigasi risiko, yang dimonitor secara harian oleh *Risk Management Division*.

Entitas Anak memiliki eksposur risiko tingkat suku bunga yang timbul dari piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan penerbitan obligasi dengan suku bunga tetap. Untuk memperkecil *mismatch*, Entitas Anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana dengan mencari tingkat suku bunga tetap terbaik.

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Grup (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

- a. Measurement based on the changes in the economic value of equity, which measures the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and
- b. Measurement based on the changes in net interest income, which measures the impact of changes in interest rates on the Bank's earnings.

The Bank measures IRRBB for significant currencies, which are Rupiah and USD. In total of IRRBB, the maximum negative (absolute) value of the two currencies is aggregated.

Interest Rate Risk in the Trading Book

The risk measurement is performed on Rupiah and USD which are then reported to ALCO. To measure interest rate risk on the trading book, the Bank uses VaR method with Historical Simulation approach for internal reporting purposes, while for the Minimum Capital Adequacy Ratio purpose, the Bank uses OJK's standard approach.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flow from financial instruments fluctuates due to the movement in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of financial instruments fluctuates due to the movement in market interest rates. The Bank has exposure to the prevailing market interest rates fluctuation, both to the fair value risk and cash flows risk. The Board of Directors have set VaR limits for trading book to mitigate this risk, which are monitored by the Risk Management Division on a daily basis.

The Subsidiary is exposed to interest rate risk arising from consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, the issuance of fixed rate bonds payable. The Subsidiary manages the interest rate risk by diversifying its financing sources to find the most suitable fixed interest rate to minimise mismatch.

The table below summarises the Group financial assets and liabilities (not measured at fair value through profit or loss) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 2023							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate					
	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	68,020,960	-	-	-	-	31,764,882	99,785,842	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	6,023,754	-	-	-	-	-	6,023,754	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	37,964,330	398,066	-	-	38,362,396	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan akseptasi - bersih	1,571,051	3,197,231	-	-	-	7,911,307	12,679,589	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	-	-	3,932,422	787,354	-	-	4,719,776	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	69,755,391	61,839,342	-	-	131,594,733	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan - bersih	450,530,846	23,293,778	4,187,735	7,147,073	177,165,865	-	662,325,297	Loans receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	991,609	3,109,979	4,261,223	-	8,362,811	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	51,338	54,502	28,585	-	134,425	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	-	-	1,028,432	290,548	-	-	1,318,980	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	4,350,746	97,934	7,404,661	40,431,328	218,733,170	440,616	271,458,455	Investment securities - net
Aset lain-lain	-	-	77,151	-	-	11,443,350	11,520,501	Other assets
Jumlah	530,497,357	26,588,943	125,393,069	114,058,192	400,188,843	51,560,155	1,248,286,559	Total

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/March 2023								
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
Liabilitas							Financial	
keuangan							Liabilities	
Simpanan dari nasabah	(839,810,910)	-	(179,763,471)	(10,059,886)	-	-	(1,029,634,267)	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(2,737,158)	(2,737,158)	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(7,229,406)	-	(43,711)	(2,132)	-	-	(7,275,249)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(7,571,791)	(7,571,791)	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(219,862)	-	-	-	(219,862)	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	(814,168)	(463,053)	(201,762)	-	(1,478,983)	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	(3,492,210)	(3,492,210)	Estimated losses from commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	(3,383,294)	(3,383,294)	Other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(500,000)	-	(500,000)	Subordinated bonds
Jumlah	(847,040,316)	-	(180,841,212)	(10,525,071)	(701,762)	(17,184,453)	(1,056,292,814)	Total
Gap re-pricing suku bunga	(316,542,959)	26,588,943	(55,448,143)	103,533,121	399,487,081	34,375,702	191,993,745	Interest rate re-pricing gap

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022								
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate					
	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank								Current accounts with
Indonesia	69,343,654	-	-	-	-	34,766,641	104,110,295	Bank Indonesia
Giro pada bank-bank								Current accounts with
lain - bersih	4,751,916	-	-	-	-	-	4,751,916	other banks - net
Penempatan pada Bank								Placements with
Indonesia dan bank-bank								Bank Indonesia and
lain - bersih	-	-	30,425,244	951,908	-	-	31,377,152	other banks - net
Tagihan akseptasi								Acceptance
- bersih	1,696,324	3,196,333	-	-	-	10,306,984	15,199,641	receivables - net
Wesel tagih								
- bersih	-	-	4,110,201	1,785,706	-	-	5,895,907	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan								
janji dijual kembali								Securities purchased
- bersih	-	-	107,229,297	46,735,815	-	-	153,965,112	under agreements
Kredit yang diberikan								to resell - net
- bersih	454,873,760	24,059,343	2,486,947	9,035,869	170,533,085	-	660,989,004	Loans receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen								Consumer financing
- bersih	-	-	1,015,177	3,054,849	4,145,401	-	8,215,427	receivables - net
Piutang sewa pembiayaan								Finance lease
- bersih	-	-	43,730	48,318	29,668	-	121,716	receivables - net
Aset dari transaksi syariah								Assets related to
- piutang murabahah								sharia transactions
- bersih	-	-	1,047,833	283,384	-	-	1,331,217	- murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi								Investment
- bersih	7,118,581	-	4,073,713	32,582,434	204,679,821	440,617	248,895,166	securities - net
Aset lain-lain	-	-	52,267	-	7,640	10,730,475	10,790,382	Other assets
Jumlah	537,784,235	27,255,676	150,484,409	94,478,283	379,395,615	56,244,717	1,245,642,935	Total

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Liabilitas keuangan							
Simpanan dari nasabah	(844,316,203)	-	(175,723,478)	(10,412,102)	-	-	(1,030,451,783)
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(2,825,860)	(2,825,860)
Simpanan dari bank-bank lain	(7,887,888)	-	(48,318)	-	-	-	(7,936,206)
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(9,666,648)	(9,666,648)
Efek-efek							
yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(255,962)	-	-	-	(255,962)
Efek-efek							
utang yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	(523,451)	(583,591)	(209,909)	-	(1,316,951)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi							
	-	-	-	-	-	(3,438,349)	(3,438,349)
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	(3,359,660)	(3,359,660)
Obligasi							
subordinasi	-	-	-	-	(500,000)	-	(500,000)
Jumlah	(852,204,091)	-	(176,551,209)	(10,995,693)	(709,909)	(19,290,517)	(1,059,751,419)
Gap re-pricing suku bunga							
	(314,419,856)	27,255,676	(26,066,800)	83,482,590	378,685,706	36,954,200	185,891,516

Reformasi mendasar atas acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa *Interbank Offered Rates* ("IBORs") dengan suku bunga alternatif (disebut sebagai 'reformasi IBOR'). Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap IBOR pada instrumen keuangannya yang akan direformasi sebagai bagian dari inisiatif pasar yang luas ini.

Fundamental reforms to benchmark interest rates are being carried out globally, including the replacement of some Interbank Offered Rates ("IBORs") with alternative interest rates (referred to as the 'IBOR reform'). The Group does not have significant exposure to IBOR on its financial instruments that will be reformed as part of this broad market initiative.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah melakukan reformasi atas acuan suku bunga atas semua kontrak-kontrak yang terdampak. Acuan suku bunga alternatif yang ditetapkan oleh Bank adalah *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR"). Bank menggunakan pendekatan *spot* untuk menghitung penyesuaian dari LIBOR USD dan SOFR. Transisi suku bunga acuan dinilai merupakan dampak langsung dan setara secara ekonomi.

As of 31 December 2022, the Bank had already done all of the interest benchmark rate reform for the impacted contracts. The alternative interest rate benchmark selected by the Bank is Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"). The Bank use spot approach to calculate adjustment from USD LIBOR to SOFR. Interest rate benchmark reform is assessed as direct consequence and economically equivalent.

Risiko utama yang dihadapi Grup sebagai akibat dari reformasi IBOR adalah operasional. Misalnya, renegotiasi kontrak pinjaman melalui negosiasi bilateral dengan nasabah, pembaruan ketentuan kontrak, pembaruan sistem yang menggunakan kurva IBOR dan revisi pengendalian operasional terkait reformasi. Penggunaan *rate convention* yang akan digunakan akan mempertimbangkan karakteristik dari produk baik aset derivatif maupun non-derivatif serta melihat masukan dan rekomendasi dari perwakilan asosiasi keuangan maupun *working group* yang berlaku, untuk dapat memberikan harga yang akurat serta memitigasi risiko yang timbul akibat adanya risiko suku bunga.

The main risk facing the Group as a result of the IBOR reform is operational, e.g. renegotiation of loan contracts through bilateral negotiations with customers, renewal of contract terms, renewal of the system using the IBOR curve and revision of operational controls related to the reforms. The rate convention that will be used will take into account the characteristics of the product, both derivative and non-derivative assets, as well as see input and recommendations from representatives of financial associations and working groups in force, in order to be able to provide accurate prices and mitigate risks arising from interest rate risk.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Manajemen risiko operasional

Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Operasional ("KMRO"), yang merupakan pedoman dasar dalam penerapan manajemen risiko operasional pada seluruh unit kerja bank secara umum. Kebijakan manajemen risiko operasional bank mengacu pada ketentuan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Untuk meminimalkan kemungkinan risiko operasional yang timbul dari penggunaan teknologi informasi, Bank memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi dan Kebijakan Pengamanan Informasi. Kebijakan-kebijakan tersebut di-reviu secara berkala dan diselaraskan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, Bank dituntut untuk melakukan transformasi digital, pemanfaatan TI untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional Bank, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. Bank senantiasa melakukan inovasi serta mengembangkan produk-produk perbankan digital yang aman dan nyaman maupun melakukan perubahan proses internal yang lebih efisien. Di sisi lain, adanya pemanfaatan teknologi tersebut juga meningkatkan risiko di antaranya gangguan sistem, serangan siber, kebocoran data, dan *social engineering*. Untuk memitigasi risiko tersebut, Bank mengimplementasikan *cyber security risk management* dengan mengacu pada strategi Bank dan arahan regulator. Bank juga telah memiliki *Security Monitoring Center* (SMC) yang beroperasi selama 24 jam setiap hari.

Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi menggunakan produk digital, bank juga menerapkan pengamanan dan mitigasi atas risiko yang timbul dalam setiap pelaksanaan dan pengembangan produk-produk digital bank. Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru akan terlebih dahulu melalui proses manajemen risiko guna meminimalkan risiko yang mungkin timbul dari produk/aktivitas tersebut sehingga tidak mempengaruhi profil risiko Bank secara signifikan. Hal ini diatur melalui Kebijakan Penerbitan Produk/Aktivitas dan Penyediaan Sistem Teknologi Informasi dan Pendukungnya.

Dalam penerapan manajemen risiko TI, Bank juga memiliki ketentuan/prosedur lainnya seperti Perlindungan Konsumen, *Business Continuity Plan*, *Data Loss Prevention*, dan Pengelolaan *user ID* dan *password*. Bank juga melakukan sosialisasi dan edukasi ke nasabah untuk meningkatkan *awareness* nasabah dalam melakukan transaksi perbankan digital di antaranya melalui website, akun media sosial BCA, dan video dari akun Solusi BCA di www.youtube.com.

f. Operational risk management

The Bank has an Operational Risk Management Policy ("KMRO"), which is a basic guideline for implementing operational risk management in all bank work units in general. The bank's operational risk management policy refers to POJK regulation no. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks. To minimise the possibility of operational risk arising from the use of information technology, the Bank has a Basic Risk Management Policy on the Use of Information Technology and Information Security Policy. These policies are reviewed regularly and aligned with the provisions issued by the regulators.

Along with the current rapid development of information technology, Banks are required to carry out digital transformation, utilise IT to increase efficiency in Bank operations, and provide better services to customers. The Bank always innovates and develops safe and comfortable digital banking products as well as changes to more efficient internal processes. On the other hand, the use of this technology also increases risks including system disruption, cyber attacks, data leaks, and social engineering. To mitigate the risks, Bank implements cyber security risk management in accordance to bank's strategy and regulatory guidance. The bank also has Security Monitoring Center (SMC) that operates 24 hours a day.

To maintain the security and convenience of customers in making transactions using digital products, the bank also implements security and mitigation of risks that arise in every implementation and development of bank digital products. Each new product/activity development plan will first go through a risk management process in order to minimise the risks that may arise from these products/activities so that they do not significantly affect the Bank's risk profile. This is regulated through the Product/Activity Publishing Policy and Provision of Information Technology Systems and Supports.

In implementing IT risk management, the Bank also has other provisions/procedures such as Consumer Protection, Business Continuity Plan, Data Loss Prevention, and Management of user IDs and passwords. The Bank also conducts outreach and education to customers to increase customer awareness in conducting digital banking transactions, including through the website, BCA social media accounts, and videos from the Solusi BCA account on www.youtube.com.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Selain itu, Bank telah memiliki infrastruktur untuk mendukung penerapan manajemen risiko operasional, yaitu aplikasi *Operational Risk Management Information System* ("ORMIS"), yang terdiri dari *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA"), *Loss Event Database* ("LED") dan *Key Risk Indicator* ("KRI"). Aplikasi ini berbasis web yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja dalam mengelola risiko operasional. Bank senantiasa melakukan pengembangan pada aplikasi ORMIS agar pelaksanaan manajemen risiko operasional lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan aktivitas operasional bank terkini.

Risk and Control Self Assessment ("RCSA")

Penerapan RCSA bertujuan untuk meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional, yang diharapkan akan meningkatkan kontrol risiko dari setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari sehingga dapat meminimalkan kerugian dari risiko operasional.

Penerapan RCSA dilakukan secara berkala ke seluruh unit kerja cabang dan unit kerja kantor pusat yang dinilai memiliki risiko operasional yang cukup signifikan.

Bank secara berkala melakukan review terhadap *risk issues* yang mungkin dapat terjadi di unit kerja dan juga terhadap skala "dampak" dan "kemungkinan terjadi" yang dipergunakan untuk pengukuran risiko operasional sehingga hasil pengukuran dapat memberikan gambaran eksposur risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas dan profil risiko masing - masing unit kerja maupun Bank secara *bankwide*.

Loss Event Database ("LED")

LED merupakan sarana pengumpulan data kerugian risiko operasional dari seluruh unit kerja, yang digunakan Bank sebagai database untuk menghitung pencadangan modal risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar. Selain itu, data LED juga digunakan untuk menganalisis dan memantau kejadian risiko operasional agar dapat segera diambil tindakan perbaikan sehingga kerugian dapat diminimalkan.

Untuk mendapatkan data yang berkualitas, dalam melakukan pencatatan kejadian kerugian operasional Bank memiliki ketentuan internal yang mengatur tentang penginputan data kerugian yang mengacu pada persyaratan kualitatif yang diatur pada SEOJK ATMR No.6/SEOJK.03/2020 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, serta telah terdapat mekanisme *dual control* dalam aplikasi dimana terdapat peran *data entry* dan *approver*, serta Bank senantiasa melakukan proses kaji ulang secara independen terhadap kelengkapan dan akurasi data tersebut.

Furthermore, the Bank has qualified infrastructure to support implementation of operational risk management, named Operational Risk Management Information System ("ORMIS"), which consists of three modules. The modules are Risk and Control Self Assessment ("RCSA"), Loss Event Database ("LED"), and Key Risk Indicator ("KRI"). This web-based application can be used by all working units to help them in managing operational risk. In order to make implementation of operational risk management more effective and efficient, the bank continuously enhance the ORMIS in accordance with the latest bank operational activities.

Risk and Control Self Assessment ("RCSA")

RCSA aims to improve the awareness culture in managing operational risk to improve risk control of each employee in conducting their daily activities so it can minimise operational risk loss.

RCSA is conducted regularly in all working units (branches and head office) that are significantly exposed to operational risk.

The Bank regularly reviews operational risk that may occur in working unit and also assess impact and likelihood grading that is used for RCSA so that the assessment of operational risk can provide more precise overview of activities and risk profiles of each working unit and bankwide.

Loss Event Database ("LED")

LED is used to gather operational risk loss data from all working units. The data is then used by the Bank as a database to calculate operational risk capital reserves using a standard approach. On the other hand, LED data is used to analyse and monitor operational risk events to take action immediately and minimise loss.

To obtain quality data, in recording operational loss events the Bank has internal policy that regulates input of loss data which refers to qualitative requirements as regulated in circular letter of OJK about RWA No. 6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk Weighted of Assets Considering Operational Risk using a standard approach for commercial banks, and also has dual control mechanism in an application that has role for data entry and approver, moreover the Bank always conducts an independent review of operational risk loss data comprehensively to maintain the validity of data which are provided by working units.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Key Risk Indicator ("KRI")

KRI dapat memberikan suatu indikator peringatan dini (*early warning sign*) atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. Apabila terjadi peningkatan risiko, maka sistem akan mengirimkan notifikasi kepada *Risk Manager*, sehingga *Risk Manager* dapat segera melakukan tindak lanjut yang diperlukan untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin terjadi.

Bank melakukan reviu dan validasi ulang secara berkala terhadap parameter dan *threshold* KRI untuk memastikan efektivitas KRI dalam memberikan peringatan dini terhadap peningkatan risiko operasional di unit kerja.

Bank juga melakukan sosialisasi penerapan manajemen risiko operasional dan mengadakan *Risk Awareness Program* untuk menanamkan dan meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional di unit kerja termasuk *risk awareness* terhadap pengamanan sistem dan teknologi informasi.

Untuk memitigasi dampak gangguan/kegagalan yang dapat disebabkan oleh teknologi, wabah penyakit, maupun bencana alam pada kegiatan operasional bisnis Bank terutama pelayanan terhadap nasabah, Bank telah memiliki Business Continuity Management (BCM). Selain itu, Bank memiliki Business Continuity Plan (BCP) untuk mempermudah Bank dalam melakukan persiapan menghadapi gangguan dan dalam melakukan proses pemulihan, yang mencakup crisis management plan, crisis communication, serta secara rutin melakukan sosialisasi BCP awareness dan pengujian atas BCP termasuk di dalamnya simulasi insiden siber.

Bank juga memiliki *Disaster Recovery Center* yang terintegrasi dengan 2 Data Center yang beroperasi secara *mirroring* *Secondary Operation Center*, *Secondary Work Place*, serta *Command and Crisis Center*.

g. Manajemen risiko konsolidasian

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, maka Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan di atas, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Key Risk Indicator ("KRI")

KRI can provide an early warning sign of increasing operational risk in a working unit. Whenever there is an increase in risk, the system will send a notification to Risk Manager, so they can immediately take necessary actions to minimise operational risk that may occur.

The Bank regularly reviews and revalidates KRI parameters and thresholds to ensure KRI effectiveness in providing early warning signs of increased operational risk in working units.

The Bank presents implementation of operational risk management to working units and conducts Risk Awareness Program to embed and enhance the awareness culture in managing operational risk in working units including risk awareness of information technology and system security.

To mitigate the impact of disruption/collapse that caused by technology, disease, or natural disaster in the Bank's business operation in particular service to customers, Bank already has Business Continuity Management (BCM). In addition, Bank has a Business Continuity Plan (BCP) to support the Bank in making preparation against the disruption and doing a recovery process, that covers a crisis management plan, crisis communication, and conduct outreach on a routine basis about BCP awareness and testing of BCP including simulation of cyber incident.

The Bank also has a Disaster Recovery Center which is integrated with 2 Data Centers that has mirroring operation, Secondary Operation Center, Secondary Work Place, and also Command and Crisis Center.

g. Consolidated risk management

In accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 regarding the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks with Control over Subsidiaries, the Bank is required to implement consolidated risk management.

Implementation of consolidated risk management in the Bank is performed based on the above-mentioned Financial Services Authority regulation, including:

- *Active supervision of Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Adequate policies and procedures and setting limits;*
- *Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control, as well as risk management information system; and*
- *A comprehensive internal control system.*

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja manajemen risiko di Entitas Anak telah dipantau dan ditelaah secara tidak langsung oleh manajemen Bank.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan maka konglomerasi keuangan wajib menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Dalam hal ini Bank sebagai Entitas Utama wajib mengintegrasikan penerapan manajemen risiko pada konglomerasi keuangan.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko terintegrasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi merupakan salah satu fungsi dari Satuan Kerja Manajemen Risiko yang telah ada. Dalam melaksanakan tugasnya, Risk Management Division berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") - Entitas Anak dalam konglomerasi keuangan.

Selain menjalankan penerapan manajemen risiko sesuai regulasi dari regulator masing-masing, Entitas Anak juga telah menerapkan manajemen risiko sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Entitas Utama. Tujuan penerapan manajemen risiko pada Entitas Anak adalah untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan daya saing perusahaan, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap regulasi dan praktik standar internasional.

Agar penerapan manajemen risiko terintegrasi berjalan dengan efektif, maka Bank juga telah memiliki Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Manajemen Risiko yang dapat mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko usaha dari konglomerasi keuangan.

Bank sebagai Entitas Utama telah:

1. Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi ("KMRT") dengan tujuan untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Bank dan Entitas Anak secara terintegrasi;
2. Menyusun Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi ("KDMRT");
3. Menyusun beberapa kebijakan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, diantaranya kebijakan yang mengatur mengenai Permodalan Terintegrasi, Risiko Transaksi Intra-Grup, Laporan Profil Risiko Terintegrasi, Limit Risiko Terintegrasi, dan lain-lain;
4. Menyampaikan kepada OJK :
 - a Laporan mengenai Entitas Utama dan LJK yang menjadi Anggota Konglomerasi Keuangan;
 - b Laporan Profil Risiko Terintegrasi;
 - c Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi;
 - d Laporan mengenai Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan.

Selain itu konglomerasi keuangan telah melakukan *Stress Test* terintegrasi untuk memastikan bahwa permodalan dan likuiditas pada level tiap entitas maupun secara terintegrasi masih memadai dalam menghadapi skenario kondisi yang terburuk (*stress*).

By referring to the concept for implementation of consolidated risk management, the implementation of risk management framework in Subsidiaries has been indirectly monitored and examined by the Bank's management.

In accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 17/POJK.03/2014 dated 19 November 2014 regarding the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, a financial conglomerate should implement a comprehensive and effective integrated risk management, in this case the Bank as the Main Entity is obliged to integrate the implementation of risk management within the financial conglomeration.

Referring to the implementation of integrated risk management concept, implementation of tasks and responsibilities of Integrated Risk Management Working Unit is one of the functions of the existing Risk Management Working Unit. In performing their duties, Risk Management Division coordinates with working units that conduct Risk Management function on the respective Financial Service Institution ("LJK") in Subsidiaries financial conglomeration.

In addition to implement risk management in accordance with the regulations of their respective regulators, Subsidiaries have also implemented risk management in line with the implementation of risk management in the Main Entity. The purpose of implementing risk management in Subsidiaries is to provide added value and increase the competitiveness of companies, considering this is one of the fulfilments of the Bank's compliance with regulations and international standard practices.

In order to implement integrated risk management effectively, the Bank also has an Accounting Information System and Risk Management System that can identify, measure and monitor the business risks of the financial conglomeration.

The Bank as the Main Entity has:

1. *Formed Integrated Risk Management Committee ("KMRT") with the aim of ensuring that the risk management framework has provided adequate protection to all Bank's and Subsidiaries' risks in integrated manner;*
2. *Compiled Basic Policy of Integrated Risk Management ("KDMRT");*
3. *Compiled several policies related to the implementation of Integrated Risk Management, including policies governing Integrated Capital, Intra-group transactions Risk, Integrated Risk Profile Reports, Integrated Risk Limitation and others; and*
4. *Submitted to OJK:*
 - a Reports regarding the Main Entity and LJK included as members of the financial conglomeration to the OJK;*
 - b Integrated Risk Profile Report;*
 - c Integrated Capital Sufficiency Report;*
 - d Report on Changes in Members of the Financial Conglomerate.*

In addition, the financial conglomerate has performed an integrated Stress Test to ensure that capital and liquidity at the level of each entity and in an integrated manner are still adequate in dealing with the worst scenario (stress).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

43. MATURITY GAP OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table summarises the maturity gap profile of the Group financial assets and liabilities based on the remaining period until the contractual maturity date as of 31 March 2023 and 31 December 2022:

31 Maret/March 2023								
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan								Financial assets
Kas	-	-	-	-	-	19,537,906	19,537,906	Cash
Giro pada Bank Indonesia	14,179,618	-	-	-	-	85,606,224	99,785,842	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	6,023,754	-	-	-	-	-	6,023,754	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	30,198,855	7,765,475	398,066	-	-	-	38,362,396	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	310,666	512,321	3,084,347	143,172	489,480	403,454	4,943,440	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - bersih	3,006,616	4,524,877	5,083,588	64,508	-	-	12,679,589	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	2,061,907	1,891,936	765,933	-	-	-	4,719,776	Bills receivable - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	51,098,607	18,658,080	61,838,046	-	-	-	131,594,733	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	53,116,804	47,397,848	179,951,121	219,576,772	198,067,411	-	698,109,956	Loans receivable Less: Allowance for impairment losses and deferred provision and commission income
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	27,664	95,054	1,020,502	6,834,149	385,442	-	8,362,811	Consumer financing receivable - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	388	981	15,410	117,646	-	-	134,425	Finance lease receivable - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	233,203	795,228	290,549	-	-	-	1,318,980	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	2,101,197	4,551,250	42,080,694	168,266,612	54,018,085	440,617	271,458,455	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	5,133,617	384,337	739,090	3,425,918	1,413,785	423,754	11,520,501	Other assets - net
	167,492,896	86,577,387	295,267,346	398,428,777	254,374,203	106,411,955	1,272,767,905	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret/March 2023							
		Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1- 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Simpanan dari									Deposits from
nasabah	(986,077,561)	(34,688,098)	(8,868,608)	-	-	-	-	(1,029,634,267)	customers
Dana simpanan syariah	(2,737,158)	-	-	-	-	-	-	(2,737,158)	Sharia deposits
Simpanan dari									Deposits from
bank-bank lain	(7,271,117)	(2,000)	(2,132)	-	-	-	-	(7,275,249)	other banks
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
yang diukur pada nilai									at fair value through
wajar melalui laba rugi	(67,835)	(67,890)	(136,199)	-	-	-	-	(271,924)	profit or loss
Efek-efek yang dijual									Securities sold
dengan janji dibeli									under agreements
kembali	(219,862)	-	-	-	-	-	-	(219,862)	to repurchase
									Acceptance
Utang akseptasi	(2,504,723)	(3,040,170)	(1,960,238)	(66,660)	-	-	-	(7,571,791)	payables
Pinjaman yang diterima	(386,752)	(427,416)	(463,053)	(201,762)	-	-	-	(1,478,983)	Borrowings
Estimasi kerugian									Estimated losses
komitmen dan									from commitments
kontinjensi	(377,883)	(586,942)	(1,761,155)	(742,952)	(23,278)	-	-	(3,492,210)	and contingencies
Liabilitas lain-lain	(3,016,248)	(97,325)	(57,155)	(154,604)	(57,962)	-	-	(3,383,294)	Other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	(435,000)	(65,000)	-	-	(500,000)	Subordinated bonds
	(1,002,659,139)	(38,909,841)	(13,248,540)	(1,600,978)	(146,240)	-	-	(1,056,564,738)	
Posisi bersih	(835,166,243)	47,667,546	282,018,806	396,827,799	254,227,963	106,411,955	-	216,203,167	Net position
		31 Desember/December 2022							
		Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1- 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan									Financial assets
Kas	-	-	-	-	-	-	21,359,509	21,359,509	Cash
Giro pada Bank									Current accounts
Indonesia	14,715,987	-	-	-	-	-	89,394,308	104,110,295	with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank									Current accounts
lain - bersih	4,751,916	-	-	-	-	-	-	4,751,916	with other banks
Penempatan pada									- net
Bank Indonesia dan									Placement with Bank
bank-bank lain									Indonesia and
- bersih	26,224,179	4,202,546	950,427	-	-	-	-	31,377,152	other banks - net
Aset keuangan yang									Financial assets at
diukur pada nilai									fair value through
wajar melalui laba rugi	275,328	24,018	68,027	646,032	821,230	398,494	-	2,233,129	profit or loss
Tagihan akseptasi									Acceptance receivables
- bersih	3,942,594	5,882,431	5,305,922	68,694	-	-	-	15,199,641	- net
Wesel tagih - bersih	1,986,356	2,160,491	1,749,060	-	-	-	-	5,895,907	Bills receivable - net
Efek-efek yang dibeli									Securities purchased
dengan janji dijual									under agreements
kembali - bersih	52,818,401	54,410,896	46,735,815	-	-	-	-	153,965,112	to resell - net
Kredit yang diberikan	51,977,688	51,614,316	178,223,658	218,320,122	195,723,526	-	-	695,859,310	Loans receivable
Dikurangi:									Less:
Cadangan kerugian									Allowance for
penurunan nilai									impairment losses
dan pendapatan									and deferred
provisi dan komisi									provision and
yang ditangguhkan								(34,870,306)	commission income

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022								
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan								Consumer financing
konsumen - bersih	154,612	257,901	1,256,442	6,253,978	292,494	-	8,215,427	receivable - net
Piutang sewa								Finance lease
pembiayaan - bersih	504	999	16,069	104,144	-	-	121,716	receivable - net
								Assets related to
Aset dari transaksi								sharia transactions
syariah - piutang								- murabahah
murabahah - bersih	205,171	842,662	283,384	-	-	-	1,331,217	receivables - net
Efek-efek untuk tujuan								Investment securities
investasi - bersih	8,869,285	2,431,045	32,569,952	166,552,212	38,032,055	440,617	248,895,166	- net
Aset lain-lain - bersih	4,269,976	278,588	1,212,722	3,278,551	1,440,044	310,501	10,790,382	Other assets - net
	170,191,997	122,105,893	268,371,478	395,223,733	236,309,349	111,903,429	1,269,235,573	
								Financial liabilities
Liabilitas keuangan								
Simpanan dari								Deposits from
nasabah	(993,355,621)	(26,458,718)	(10,637,444)	-	-	-	(1,030,451,783)	customers
Dana simpanan syariah	(2,825,860)	-	-	-	-	-	(2,825,860)	Sharia deposits
Simpanan dari								Deposits from
bank-bank lain	(7,934,074)	(2,132)	-	-	-	-	(7,936,206)	other banks
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
yang diukur pada nilai								at fair value through
wajar melalui laba rugi	(117,624)	(23,581)	(242,068)	-	-	-	(383,273)	profit or loss
Efek-efek yang dijual								Securities sold
dengan janji dibeli								under agreements
kembali	(255,962)	-	-	-	-	-	(255,962)	to repurchase
								Acceptance
Utang akseptasi	(3,428,602)	(4,063,071)	(2,104,172)	(70,803)	-	-	(9,666,648)	payables
Pinjaman yang diterima	(270,115)	(258,260)	(578,667)	(209,909)	-	-	(1,316,951)	Borrowings
Estimasi kerugian								Estimated losses
komitmen dan								from commitments
kontinjensi	(283,694)	(599,050)	(1,843,673)	(678,573)	(33,359)	-	(3,438,349)	and contingencies
Liabilitas lain-lain	(3,029,460)	(25,801)	(64,005)	(183,778)	(56,616)	-	(3,359,660)	Other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	(435,000)	(65,000)	-	(500,000)	Subordinated bonds
	(1,011,501,012)	(31,430,613)	(15,470,029)	(1,578,063)	(154,975)	-	(1,060,134,692)	
Posisi bersih	(841,309,015)	90,675,280	252,901,449	393,645,670	236,154,374	111,903,429	209,100,881	Net position

44. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap valuta asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

44. NET OPEN POSITION

The Bank's net foreign exchange positions (Net Open Position or "NOP") as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were calculated based on prevailing Bank Indonesia Regulations. Based on those regulations, banks are required to maintain the NOP (including all domestic and overseas branches) at the maximum of 20% (twenty percent) of capital.

The aggregate NOP represents the sum of the absolute values of (i) the net difference between assets and liabilities denominated in each foreign currency and (ii) the net difference of receivables and liabilities of both commitments and contingencies recorded in the administrative account (administrative account transactions) denominated in each foreign currency, which are all stated in Rupiah. The NOP for statement of financial position represents the sum of the net differences of assets and liabilities on the statements of financial position for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	31 Maret/March 2023			31 Desember/December 2022			
	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ NOP for statement of financial position (net difference between assets and liabilities)	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administratif/ net difference between receivables and liabilities in administrative accounts	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall NOP (absolute amount)	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ NOP for statement of financial position (net difference between assets and liabilities)	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administratif/ net difference between receivables and liabilities in administrative accounts	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall NOP (absolute amount)	
USD	13,799,474	(13,711,304)	88,170	8,202,912	(7,993,621)	209,291	USD
SGD	(7,038)	(2,851)	9,889	(842,903)	836,169	6,734	SGD
AUD	(99,764)	95,383	4,381	(16,106)	14,965	1,141	AUD
HKD	2,733	-	2,733	25,220	(18,677)	6,543	HKD
GBP	(3,441)	3,709	268	56,892	(57,485)	593	GBP
EUR	251,456	(256,185)	4,729	832,763	(834,119)	1,356	EUR
JPY	(33,655)	41,611	7,956	37,704	(35,743)	1,961	JPY
CAD	13,106	(12,735)	371	13,251	(14,008)	757	CAD
CHF	16,414	(15,390)	1,024	19,580	(15,557)	4,023	CHF
DKK	(9,416)	11,927	2,511	5,279	(1,559)	3,720	DKK
MYR	4,067	-	4,067	4,733	-	4,733	MYR
NZD	12,364	(9,379)	2,985	8,546	(7,881)	665	NZD
SAR	16,030	(15,005)	1,025	15,308	(15,595)	287	SAR
SEK	2,706	(1,507)	1,199	1,903	(1,529)	374	SEK
CNY	(62,305)	62,107	198	(214,884)	205,783	9,101	CNY
THB	3,014	-	3,014	1,243	-	1,243	THB
Lainnya	1,698	-	1,698	2,296	-	2,296	Others
Jumlah			136,218			254,818	Total
Jumlah modal (Catatan 45)			194,152,090			204,705,741	Total capital (Note 45)
Persentase PDN terhadap modal			0.07%			0.12%	Percentage of NOP to capital

45. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikan dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress testing*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress testing*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

45. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy and to sustain future development of the business, to meet regulatory capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of the Bank's capital structure.

The Bank prepares the Capital Plan based on assessment of and review over the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with current economic outlook assessment and the result of stress testing method. The Bank will continue to link financial goals and capital adequacy to risk appetite through the capital planning process and stress testing and assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank ("RBB") dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006, Bank wajib memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") untuk bank secara individual maupun secara konsolidasian. Perhitungan rasio KPMM secara konsolidasian dilakukan dengan menghitung modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") dari laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko operasional (*operational risk*) dalam perhitungan rasio KPMM.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK yang berlaku, dimana modal yang diwajibkan regulator terdiri atas dua Tier :

- Modal Inti (*Tier 1*), antara lain:
 1. Modal Inti Utama (CET 1) meliputi modal disetor (setelah dikurangi saham treasury), cadangan tambahan modal, kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan, faktor pengurang Modal Inti Utama;
 2. Modal Inti Tambahan.
- Modal Pelengkap (*Tier 2*), antara lain meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap, cadangan umum aset produktif (Penyisihan Penghapusan Aktiva) yang wajib dibentuk (maksimal 1,25% ATMR Risiko Kredit), dan faktor pengurang modal *Tier 2*.

The Bank's capital needs are also planned and discussed on a routine basis, supported by data analysis.

The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. This plan is expected to ensure an adequate level of capital and optimum capital structure.

Based on BI Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI Circular Letter No. 8/27/DPNP dated 27 November 2006 requires all banks to meet Capital Adequacy Ratio ("CAR") requirements for the bank on an individual and consolidated basis. The calculation of minimum CAR on consolidated basis is performed by calculating capital and Risk-Weighted Assets ("RWAs") based on risks from consolidated financial statements as provided in the prevailing Bank Indonesia Regulations.

BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 requires all banks in Indonesia with certain qualification to take into account operational risk in the CAR calculation

The Bank is required to provide minimum capital according to the risk profile as of 31 March 2023 and 31 December 2022 in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27 Year 2022 dated 26 December 2022 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, and Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.

The Bank calculates its capital requirements based on the prevailing OJK Regulations, where the regulatory capital consisted of two tiers:

- Core Capital (*Tier 1*), which includes:
 1. Common Equity (CET 1), which includes issued and fully paid-up capital (after deduction of treasury stock), additional paid-up capital, allowable non-controlling interest and deductions from Common Equity;
 2. Additional Core Capital.
- Supplementary Capital (*Tier 2*), which includes capital instrument in form of shares or other allowable instruments, agio or disagio from supplementary capital issuance, required general allowance for productive assets (maximum of 1.25% RWAs credit risk), and deductions from tier 2 capital.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio KPMM pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dihitung sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, adalah sebagai berikut:

The CAR as of 31 March 2023 and 31 December 2022, calculated in accordance with the prevailing regulations, taking into account the credit risk, market risk and operational risk, were as follows:

	31 Maret/March 2023		31 Maret/March 2022		
	Bank	Konsolidasian/ Consolidated	Bank	Konsolidasian/ Consolidated	
Modal Inti (Tier 1)	186,319,396	202,438,836	171,967,662	187,400,411	Core Capital (Tier 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	7,832,694	8,048,846	7,501,255	7,674,871	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	194,152,090	210,487,682	179,468,917	195,075,282	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko					Risk-Weighted Assets (RWAs)
ATMR Risiko Kredit	623,642,934	645,775,479	619,164,662	636,228,677	RWAs Considering Credit Risk
ATMR Risiko Pasar	751,499	2,876,259	2,080,991	3,233,116	RWAs Considering Market Risk
ATMR Risiko Operasional	48,325,210	78,117,459	130,944,329	137,075,529	RWAs Considering Operational Risk
Total ATMR	672,719,643	726,769,197	752,189,982	776,537,322	Total RWAs
Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko	9.99%	9.99%	9.99%	9.99%	Minimum Capital Requirement based on risk profile
Rasio KPMM					CAR ratio
Rasio CET 1	27.70%	27.85%	22.86%	24.13%	CET 1 ratio
Rasio Tier 1	27.70%	27.85%	22.86%	24.13%	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	1.16%	1.11%	1.00%	0.99%	Tier 2 ratio
Rasio KPMM	28.86%	28.96%	23.86%	25.12%	CAR ratio
CET 1 untuk Buffer	18.87%	18.97%	13.87%	15.13%	CET 1 for Buffer
Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko					Regulatory Minimum Capital Requirement Allocation based on risk profile
Dari CET 1	8.83%	8.88%	8.99%	9.00%	From CET 1
Dari AT 1	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	From AT 1
Dari Tier 2	1.16%	1.11%	1.00%	0.99%	From Tier 2
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank					Regulatory Buffer percentage required by Bank
Capital Conservation Buffer	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	Capital Surcharge for Systemic Bank

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

46. NON-CONTROLLING INTEREST

The movement of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries was as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo, awal tahun	163,049	136,172	Balance, beginning of year
Kenaikan kepentingan non pengendali dari tambahan setoran modal pada Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	-	7,500	Increase of non-controlling interest from paid-in capital of Subsidiaries during the period/year
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	3,116	19,850	Non-controlling interest portion of Subsidiaries net profit during the period/year
Kenaikan (penurunan) kepentingan non-pengendali dari penghasilan komprehensif lain Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	444	(473)	Increase (decrease) of non-controlling interest from other comprehensive income of Subsidiaries during the period/year
Saldo, akhir periode/tahun	166,609	163,049	Balance, end of period/year

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

47. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Dwimuria Investama Andalan	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dana Pensiun BCA	Dana pensiun pemberi kerja/ <i>Employer pension fund</i>	Iuran dana pensiun, simpanan nasabah/ <i>Pension fund contribution, deposits from customers</i>
Dwi Cermat PTE LTD	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Konsorsium Iforte HTS	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Adiwisesa Mandiri Building Product Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Agregasi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Akar Inti Data	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Akar Inti Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Akar Inti Solusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Akar Inti Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Alpha Merah Kreasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Altius Bahari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Alto Halodigital International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Alto Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Andil Bangunsekawan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Ardijaya Karya Appliances Product Manufacturing	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Arta Karya Adhiguna	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Cipta Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Dana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Investa Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Mandiri Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bahtera Maju Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bangun Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Bhumi Mahardika Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bit Teknologi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Borneo Minera Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bukit Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Bukit Muria Jaya Estate	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Caturguwiratna Sumapala	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Cipta Teknologi Cerdas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Ciptakreasi Buana Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Citra Teknologi Pintar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Dart Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Dasakreasi Anekacipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Digital Data Teknologi Terdepan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Digital Startup Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Digital Tangguh Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Djelas Tandatangan Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Dwi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Dwi Putri Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Dynamo Media Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Ecogreen Oleochemicals	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Energi Batu Hitam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Fajar Surya Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Farindo Investama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Fira Makmur Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Fokus Solusi Proteksi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Futami Food & Beverages	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Gajah Merah Terbang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT General Buditekindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Astha Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Dairi Alami	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Danapati Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Global Digital Niaga Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance</i>
PT Global Digital Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Paket	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Pusaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Fortuna Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Indonesia Komunikatama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Infrastruktur Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Kassa Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Poin Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Teknologi Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Telekomunikasi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Global Tiket Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance</i>
PT Global Visi Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Visitama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Globalnet Aplikasi Indotravel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Globalnet Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Gonusa Prima Distribusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Graha Padma Internusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan, transaksi sewa kantor/ <i>Loans receivable, deposits from customers, bank guarantee issuance, office rental transactions</i>
PT Grand Teknologi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Griya Karya Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Griya Muria Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Griya Pamursita Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Halmahera Jaya Feronikel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, <i>Letter of Credit/Loans receivable, deposits from customer, Letter of Credit</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Helpio Glovin Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Iforte Global Internet	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Indah Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Indo Paramita Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Intershop Prima Center	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kalimusada Motor	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kecerdasan Buatan Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kencana Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Komet Infra Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Kudos Istana Furniture	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kumparan Kencana Electrindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kurio	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Legal Tekno Digital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Legian Paradise	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Lingarmulia Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Lintas Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Lunar Inovasi Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Marga Sadhya Swasti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Margo Hotel Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Margo Property Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Media Digital Historia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Merah Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Mitra Media Integrasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Momentum Global Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Multigraha Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nagaraja Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Narasi Akal Jenaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Narasi Citra Sahwahita	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nova Digital Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Orbit Abadi Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Pradipta Mustika Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Prema Gandharva Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Prima Top Boga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Promedia Punggawa Satu	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Promoland Indowisata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance</i>
PT Prosa Solusi Cerdas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Puri Dibya Property	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Puri Padma Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Puri Zuqni	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Quattro International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Rajawali Inti Selular	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Resinda Prima Entertama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sapta Adhikari Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, <i>Letter of Credit/ Deposits from customers, Letter of Credit</i>
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Savoria Adi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Savoria Kreasi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sentral Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sewu Nayaga Tembaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sinergi Nasional Rakyat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Solusi Sentra Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Solusi Verifikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sumber Kopi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Supra Boga Lestari Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Supra Kreatif Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Supra Mas Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tricipta Mandhala Gumilang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Trigana Putra Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Verifikasi Informasi Credit Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Verve Persona Estetika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi Bank/ <i>Bank's Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, imbalan kerja/ <i>Loans receivable, deposits from customers, employee benefits</i>
Perorangan pengendali Bank dan anggota keluarga/ <i>The Bank's controlling individuals and their family members</i>	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank has transactions with related parties due to their common ownership and/or management. All transactions with related parties are conducted with agreed terms and conditions.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, serta periode/tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The details of significant balances and transactions with related parties that were not consolidated as of 31 March 2023 and 31 December 2022, and for the period/year ended were as follows:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	
Kredit yang diberikan*) (Catatan 12)	6,314,513	0.90%	9,445,463	1.36%	<i>Loans receivable*) (Note 12)</i>
Aset hak guna - bersih**) (Catatan 16)	235,354	0.92%	227,939	0.92%	<i>Right-of-use asset - net**) (Note 16)</i>
Aset lain-lain***) (Catatan 18)	8,896	0.05%	9,216	0.06%	<i>Other assets***) (Note 18)</i>
Simpanan dari nasabah (Catatan 19)	3,507,051	0.34%	2,412,327	0.23%	<i>Deposits from customers (Note 19)</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 27)	2,813,955	0.85%	2,813,955	0.88%	<i>Unused credit facilities to customers (Note 27)</i>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan kepada nasabah (Catatan 27)	118,367	0.96%	141,500	0.97%	<i>Letter of Credit facilities to customers (Note 27)</i>
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah (Catatan 27)	419,121	2.04%	441,369	2.23%	<i>Bank guarantee issued to customers (Note 27)</i>

*) Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

*) *Before allowance for impairment losses*

**) Merupakan aset hak guna kepada PT Grand Indonesia

**) *Represent right-of-use asset to PT Grand Indonesia*

***) Merupakan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia

***) *Represent security deposits to PT Grand Indonesia*

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang berelasi yang tidak dikonsolidasikan selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The details of significant balances and transactions with related parties that were not consolidated as of 31 March 2023 and 2022, and or the three months period ended were as follows:

	31 Maret/March 2023		31 Maret/March 2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 28)	136,043	0.65%	112,926	0.69%	Interest and sharia income (Note 28)
Beban bunga dan syariah (Catatan 29)	7,906	0.31%	7,758	0.39%	Interest and sharia expenses (Note 29)
Iuran dana pensiun (Catatan 33)	106,576	86.41%	100,989	86.64%	Contribution to pension plan (Note 33)
Beban sewa (Catatan 34)	3,349	1.73%	3,349	1.72%	Rental expenses (Note 34)

Kompensasi atas personil manajemen kunci Bank (Catatan 1e) adalah sebagai berikut:

Compensations for key management personnel of the Bank (Note 1e) were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Imbalan kerja jangka pendek (termasuk tantiem)	304,738	806,567	Short-term employee benefits (including tantiem)
Imbalan kerja jangka panjang	10,170	41,109	Long-term employee benefits
Jumlah	314,908	847,676	Total

Perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia

Rental agreement with PT Grand Indonesia

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak berelasi), dimana Bank menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88 m2 senilai USD 35.631.103,20 termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80 m2 senilai USD 4.129.972 termasuk PPN. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui RUPSLB Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak tanggal 1 Juli 2007 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2035.

On 11 April 2006, the Bank signed a rental agreement with PT Grand Indonesia (a related party), in which the Bank agreed to lease, on a long-term basis, the office space from PT Grand Indonesia with a total area of 28,166.88 sqm at an amount of USD 35,631,103.20, including Value Added Tax ("VAT"), with an option to lease for long-term additional space of 3,264.80 sqm at an amount of USD 4,129,972, including VAT. This rental transaction was approved by the Board of Directors and Shareholders in the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 November 2005 (the minutes of meeting was drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., with Deed No. 11). This rental agreement started on 1 July 2007 and will end on 30 September 2035.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset hak guna kepada PT Grand Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp 235.354 dan Rp 227.939, dari jumlah tersebut masing-masing sebesar Rp 167.470 dan Rp 170.819 telah dibayarkan penuh. Kewajiban sewa pembiayaan kepada PT Grand Indonesia yang tercatat pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 69.167 dan Rp 58.593.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, right-of-use asset to PT Grand Indonesia amounted to Rp 235,354 and Rp 227,939, of these amount, Rp 167,470 and Rp 170,819, respectively has been fully paid. The finance lease obligation to PT Grand Indonesia which was recorded on 31 March 2023 and 31 December 2022 were Rp 69,167 and Rp 58,593, respectively.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. REKONSILIASI UTANG BERSIH

48. NET PAYABLE RECONCILIATION

31 Maret/March 2023					
	Obligasi subordinasi/ Subordinated bonds	Efek-efek utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	Pinjaman yang diterima/ Borrowings	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold agreements to repurchase	
Utang bersih 31 Desember 2022	500,000	-	1,316,951	255,962	Net payable 31 December 2022
Arus kas:					Cash flow:
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	5,747,783	-	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(5,566,377)	-	Payments from borrowings
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	428,883	Proceeds from securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(453,887)	Payment of securities sold under agreements to repurchase
Perubahan non kas:					Non-cash changes:
Penyesuaian valuta asing	-	-	(19,374)	(11,096)	Adjustment of foreign currency
Utang bersih 31 Maret 2023	500,000	-	1,478,983	219,862	Net payable 31 March 2023
31 Desember/December 2022					
	Obligasi subordinasi/ Subordinated bonds	Efek-efek utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	Pinjaman yang diterima/ Borrowings	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold agreements to repurchase	
Utang bersih 31 Desember 2021	500,000	482,149	976,225	77,021	Net payable 31 December 2021
Arus kas:					Cash flow:
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	-	(483,000)	-	-	Payment of debt securities issued
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	23,546,543	-	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(23,237,805)	-	Payments from borrowings
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	1,490,501	Proceeds from securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(1,332,322)	Payment of securities sold under agreements to repurchase
Perubahan non kas:					Non-cash changes:
Amortisasi beban emisi yang ditangguhkan	-	851	-	-	Amortisation of deferred bonds issuance costs
Penyesuaian valuta asing	-	-	31,988	20,762	Adjustment of foreign currency
Utang bersih 31 Desember 2022	500,000	-	1,316,951	255,962	Net payable 31 December 2022

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2004, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

49. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS

Based on Law No. 24 regarding Deposit Insurance Corporation ("LPS") dated 22 September 2004, effective since 22 September 2004, the LPS was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes, the amount of which is subject to change if they meet certain applicable schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 31 March 2023 and 31 December 2022, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank was the participant of this guarantee scheme.

50. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information".

The above standard will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. PERATURAN BARU YANG DITERBITKAN PIHAK REGULATOR
TERKAIT CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)**

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Regulator, antara lain sebagai berikut:

2022

- (i) POJK No. 19/2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Implementasi POJK No.48/POJK.03/2020 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan Pada Daerah Dan Sektor Tertentu Di Indonesia Yang Terkena Dampak Bencana.
- (ii) Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil Dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Serta Provinsi Bali Sebagai Sektor Dan Daerah Yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank.

52. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 8 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Central Asia Tbk, (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

**51. NEW REGULATIONS ISSUED BY REGULATORS RELATED TO
CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)**

Regarding the rising spread of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), there are several new regulations issued by the regulator, such as follows:

2022

- (i) *POJK No. 19/2022 dated 27 October 2022 concerning Implementation of POJK No.48/POJK.03/2020 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters.*
- (ii) *Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 34/KDK.03/2022 dated 25 November 2022 concerning Stipulation of the Sector for Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink, Textile and Textile Products and Footwear Sectors, Micro, Small and Medium Enterprises Segments, and Bali Province as Sectors and Regions Requiring Special Treatment Against Credit Or Bank Financing.*

52. NEW REGULATIONS ISSUED BY REGULATORS RELATED TO

Information presented in schedule 1 - 8 are additional financial information of PT Bank Central Asia Tbk, (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements of the Group.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (PARENT ENTITY ONLY)
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET			ASSETS
Kas	19.496.311	21.281.939	Cash
Giro pada Bank Indonesia	98.418.269	102.745.583	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 762 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 595)	5.947.621	4.639.146	Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 762 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 595)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.920 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 5.463)	36.410.819	29.406.058	Placements with Bank Indonesia and other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 1,920 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 5,463)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.650.083	1.368.206	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 291.443 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 315.457)	12.679.589	15.199.641	Acceptance receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 291,443 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 315,457)
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.247 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 7.135)	4.719.776	5.895.907	Bills receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 1,247 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 7,135)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	129.298.735	152.408.798	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 34.785.347 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 33.892.635)			Loans receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 34,785,347 as of 31 March 2023 (31 December 2022 : Rp 33,892,635)
Pihak berelasi	6.603.746	9.548.725	Related parties
Pihak ketiga	652.275.407	647.699.980	Third parties
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 117.566 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 154.854)	259.070.181	236.401.462	Investment securities - net of allowance for impairment losses of Rp 117,566 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 154,854)
Biaya dibayar dimuka	817.668	603.889	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	24.016	23.749	Prepaid tax
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.055.398 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 9.512.383)	24.727.182	23.890.994	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 10,055,398 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 9,512,383)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.171.679 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 2.114.743)	352.670	396.554	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 2,171,679 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 2,114,743)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (PARENT ENTITY ONLY)
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Aset pajak tangguhan	6.846.562	7.106.039	<i>Deferred tax assets</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.366 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 104.366)	10.157.038	10.157.038	<i>Investment in shares - net of allowance for impairment losses of Rp 104,366 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 104,366)</i>
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 223 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 213)	17.187.689	14.592.647	<i>Other assets - net of allowance for impairment losses of Rp 223 as of 31 March 2023 (31 December 2022: Rp 213)</i>
JUMLAH ASET	<u>1.288.683.362</u>	<u>1.283.366.355</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (PARENT ENTITY ONLY)
31 MARCH 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Pihak berelasi	3.547.961	2.474.751	Related parties
Pihak ketiga	1.018.655.079	1.021.184.852	Third parties
Simpanan dari bank-bank lain	7.333.761	8.006.041	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	271.924	383.273	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Utang akseptasi	7.571.791	9.666.648	Acceptance payables
Utang pajak	2.481.986	2.151.204	Tax payables
Pinjaman yang diterima	72.801	12.464	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.491.580	3.437.454	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	35.179.623	15.925.205	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	7.645.472	7.410.593	Post-employment benefits obligation
Obligasi subordinasi	500.000	500.000	Subordinated bonds
JUMLAH LIABILITAS	1.086.751.978	1.071.152.485	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham			Share capital - par value per share of Rp 12.50 (full amount)
Modal dasar:			Authorised capital:
440.000.000.000 lembar saham			440,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid-up capital:
123.275.050.000 lembar saham	1.540.938	1.540.938	123,275,050,000 shares
Tambahan modal disetor	5.711.368	5.711.368	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	10.579.223	10.579.223	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.486.682	1.794.978	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.234.149	2.826.792	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	179.379.024	189.760.571	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	201.931.384	212.213.870	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.288.683.362	1.283.366.355	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(ENTITAS INDUK SAJA)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	19.730.689	15.547.753	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(2.387.447)	(1.897.148)	<i>Interest expenses</i>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	17.343.242	13.650.605	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	4.241.487	3.945.821	<i>Fee and commission income - net</i>
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	366.884	659.865	<i>Net income from transaction at fair value through profit or loss</i>
Lain-lain	748.719	539.005	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	5.357.090	5.144.691	<i>Total other operating income</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(1.342.149)	(2.685.675)	<i>Impairment losses on assets</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	(4.214.420)	(3.512.039)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3.223.714)	(2.946.426)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain	(394.059)	(293.641)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	(7.832.193)	(6.752.106)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.525.990	9.357.515	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.543.422)	(1.760.000)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	10.982.568	7.597.515	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(380.612)	(1.579.168)	<i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan	72.316	300.042	<i>Income tax</i>
	(308.296)	(1.279.126)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(308.296)	(1.279.126)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	10.674.272	6.318.389	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	89	62	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (in full amount)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 /For three-month period ended 31 March 2023							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor / <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap / <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih / <i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net</i>	Saldo Laba / <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2022	1.540.938	5.711.368	10.579.223	1.794.978	2.826.792	189.760.571	212.213.870	Balance, 31 December 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	10.982.568	10.982.568	<i>Net income for the period</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	(308.296)	-	-	(308.296)	<i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(308.296)	-	10.982.568	10.674.272	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	407.357	(407.357)	-	<i>General reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	(20.956.758)	(20.956.758)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Maret 2023	<u>1.540.938</u>	<u>5.711.368</u>	<u>10.579.223</u>	<u>1.486.682</u>	<u>3.234.149</u>	<u>179.379.024</u>	<u>201.931.384</u>	Balance, 31 March 2023

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 . <i>For three-month period ended 31 March 2022</i>							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor / <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap / <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih / <i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net</i>	Saldo Laba / <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2021	1.540.938	5.711.368	9.423.741	6.056.321	2.512.565	169.466.629	194.711.562	Balance, 31 December 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	7.597.515	7.597.515	<i>Net income for the period</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	(1.279.126)	-	-	(1.279.126)	<i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(1.279.126)	-	7.597.515	6.318.389	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	314.227	(314.227)	-	<i>General reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	(14.793.006)	(14.793.006)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Maret 2022	1.540.938	5.711.368	9.423.741	4.777.195	2.826.792	161.956.911	186.236.945	Balance, 31 March 2022

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	24.773.522	20.283.015	<i>Receipts of interest income, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	776.799	573.076	<i>Other operating income</i>
Pembayaran beban bunga, provisi dan komisi	(2.349.767)	(1.914.322)	<i>Payments of interest expenses, fees and commissions</i>
Pendapatan dari transaksi valuta asing - bersih	(1.837.123)	761.650	<i>Gains from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya	(6.245.792)	(5.049.603)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(660.000)	(493.000)	<i>Payment of tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors</i>
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:			<i>Other increases (decreases) affecting cash:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	(972.688)	4.217.313	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 (three) months from the date of acquisition</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.019.707)	(1.670.390)	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi	2.544.066	(2.356.644)	<i>Acceptance receivables</i>
Wesel tagih	1.097.315	345.354	<i>Bills receivable</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23.110.063	(52.254.563)	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan	(4.540.493)	827.806	<i>Loans receivable</i>
Aset lain-lain	(2.756.595)	(478.846)	<i>Other assets</i>
Simpanan dari nasabah	1.398.076	20.390.818	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	(602.003)	(2.398.356)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang akseptasi	(2.094.857)	2.881.845	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(888.801)	546.066	<i>Accruals and other liabilities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	28.732.015	(15.788.781)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities before income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(3.249.068)	(2.808.393)	<i>Payment of income tax</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	25.482.947	(18.597.174)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi	(32.082.499)	(28.086.422)	<i>Acquisition of investment securities</i>
Penerimaan dari efek-efek untuk tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan	8.697.120	27.197.974	<i>Proceeds from investment securities that matured during the period</i>
Perolehan aset tetap	(1.481.086)	(481.916)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	(90.554)	(32.365)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	871	340	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(24.956.148)	(1.402.389)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	60.337	-	<i>Proceeds from borrowings</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	60.337	-	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	587.136	(19.999.563)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	157.378.246	174.543.314	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR</i>
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	660.925	212.069	<i>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	158.626.307	154.755.820	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	19.496.311	17.040.568	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	98.418.269	72.392.579	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	5.948.383	11.498.616	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	34.763.344	53.824.057	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas	158.626.307	154.755.820	<i>Total cash and cash equivalents</i>
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS:			ADDITIONAL INFORMATION FOR FINANCING ACTIVITIES WHICH WAS NOT AFFECTING CASH:
Penyisihan saldo laba untuk dividen final	20.956.758	14.793.006	<i>Provision from retained earnings for final dividends</i>